

**Laporan Individu**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/MAGANG III**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Materi Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Satuan Pendidikan** : SMP N 5 Depok, Depok

Laporan PPL ini disusun dalam rangka memenuhi Tugas Individu dalam Mata  
Kuliah PPL UNY 2015

**Dosen Pengampu Mikro** : Setiati Widiastuti, M.Hum  
**NIP** : 19600328 198403 2 001  
**Guru Pendamping** : Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd  
**NIP** : 19630613 198403 2 004



Oleh :

**ANNISA ISTIQOMAH**  
**12401241041/FIS UNY**  
**PKnH/ 2012**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok:

**Nama** : Annisa Istiqomah  
**NIM** : 12401241041  
**Jurusan** : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok dari tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

PPL

  
**Setiati Widiastuti, M.Hum**  
NIP. 19600328 198403 2 001

  
**Satrin Hastuti Harsiwiyan, S.Pd**  
NIP. 19630613 198403 2 004

Mengesahkan,

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 5 Depok

Koordinator PPL  
SMP Negeri 5 Depok

  
**Drs. Susiyanto, M.Pd**  
NIP. 19600326 198202 1 003

  
**H. Dwiyan, S.Pd**  
NIP. 19641225 298601 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2015/2016 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III selama kurang lebih 5 (sembilan) minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Kegiatan PPL/Magang III ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL/Magang III.
2. Tim PP PPL & PKL LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL/Magang III.
3. Farida Mulyaningsih, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Pamong yang telah memberikan bimbingan dan motivasi hingga akhir kegiatan PPL/Magang III.
4. Setiati Widiastuti, M.Hum selaku Dosen Pembimbing PPL/Magang III yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL/Magang III.
5. Setiati Widiastuti, M.Hum selaku guru pembimbing praktik mikro mengajar di FIS UNY yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
6. Drs. Susiyanto, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 5 Depok yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL/Magang III.
7. H. Dwiyanta, S.Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 5 Depok yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
8. Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.

9. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 5 Depok yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 5 Depok.
10. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
11. Teman-teman seperjuangan PPL/Magang III SMP Negeri 5 Depok atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL/Magang III UNY 2015 telah berakhir.
12. Teman-teman PKnH 2012 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar PPKn di sekolah yang berbeda-beda.
13. Peserta didik SMP Negeri 5 Depok, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 1 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL/Magang III ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL/Magang III ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Depok, 12 September 2015

Mahasiswa PPL/Magang III

Annisa Istiqomah

NIM. 12401241041



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR LAMPIRAN .....vi

ABSTRAK .....vii

BAB I. PENDAHULUAN

    A. Analisis Situasi ..... 1

    B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL/Magang III ..... 7

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

    A. Persiapan ..... 11

    B. Pelaksanaan PPL/Magang III ..... 16

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 29

BAB III. PENUTUP

    A. Kesimpulan ..... 35

    B. Saran ..... 35

DAFTAR PUSTAKA ..... 37

LAMPIRAN

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Matrik PPL/Magang III
4. Laporan Mingguan PPL/Magang III
5. Laporan Dana PPL/Magang III
6. RPP Kelas VII
7. RPP Kelas VIII
8. Soal Ulangan Kelas VIII A dan B
9. Kisi-kisi Soal Ulangan Kelas VIII A dan B
10. Kunci Jawaban Soal Ulangan Kelas VIII A dan VIII B
11. Daftar Presensi Kelas VII (B,C) dan VIII (A,B)
12. Daftar Nilai Kelas VII (B, C) dan VIII (A,B)
13. Kartu Bimbingan PPL/Magang III di Lokasi
14. Foto Kegiatan



## **ABSTRAK**

### **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/Magang III UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh : Annisa Istiqomah

12401241041

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) /Magang III secara terpadu. PPL/Magang III bermisi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III di SMP Negeri 5 Depok yang terletak di Kabupaten Sleman. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL/Magang III yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Dari hasil observasi dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2015 diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan.

Adapun kegiatan PPL/Magang III yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 18 Agustus 2013 sampai 09 September 2015. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 10 kali. Pelaksanaan PPL/Magang III dilaksanakan di kelas VII B, VII C, VIII A dan VIII B. Hasil dari pelaksanaan PPL/Magang III selama kurang lebih satu bulan di SMP Negeri 5 Depok ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang Pendidikan Kewarganegaraan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL/Magang III. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan LPPMP-UNY tetap terjaga dengan baik.

***Kata kunci : PPL/Magang III, praktik, mengajar***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Latar Belakang**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara terpadu. PPL/Magang III mempunyai misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL/Magang III juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

PPL/Magang III secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL/Magang III ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*)

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL/Magang III diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL/Magang III di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL/Magang III di SMP N 5 Depok. SMP ini berlokasi di Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL/Magang III dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran berupa silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas VII, VIII, dan IX.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

## **2. Permasalahan**

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar adalah baik. Hanya saja dalam metode pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode konvensional atau ceramah. Hasil observasi yang lebih lengkap terlampir. (Sumber: Lampiran Observasi)

## **3. Potensi Pembelajaran**

SMP Negeri 5 Depok beralamat di Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis dikarenakan SMP N 5 Depok tidak berada di tengah kota namun juga tidak terlalu jauh dari kota sehingga terdapat akses umum yang cukup mudah. SMP N 5 Depok merupakan sekolah yang memiliki potensi yang sangat luar biasa. Dari hasil pengamatan diperoleh beberapa informasi yang relevan tentang potensi yang dimiliki sekolah yang bisa dijadikan referensi dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

### **a. Kondisi Fisik Sekolah**

Kondisi fisik sekolah dapat ditinjau dari dua aspek yaitu sarana dan prasarana. Prasarana yang terdapat di SMPN 5 Depok antara lain: 12

ruang kelas yang terdiri dari 4 ruangan untuk kelas IX, 4 Ruangan untuk kelas VIII, 4 Ruangan untuk kelas VII, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang BP, Lapangan Basket dan Sports Hall, Ruang UKS, Ruang Laboratorium Biologi dan Fisika, Ruang Komputer, Ruang Musik, Ruang OSIS, Ruang Koperasi Sekolah, dan Mushola. Berikut ini akan dijelaskan secara lebih rinci mengenai prasarana tersebut

1) Ruang Guru

Ruang guru ditempati oleh semua guru dari berbagai bidang mata pelajaran yang ada di SMP N 5 Depok. Ruang guru dilengkapi dengan fasilitas kamar mandi yang terletak di utara ruang guru. Ruangan guru ini juga disertai dengan mushola kecil, yang diperuntukan bagi guru – guru khususnya SMP N 5 Depok untuk menunaikan ibadah sholat.

2) Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah dan wakasek terletak di sebelah timur gedung sekolah. Ruang kepala sekolah wakasek ini digunakan sebagai tempat kepala sekolah dan wakasek untuk melaksanakan kegiatan sebagai kepala sekolah dan juga sebagai tempat pertemuan bagi wali siswa, atau pihak-pihak di luar sekolah yang berkepentingan.

3) Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha terletak di timur gedung sekolah. Ruang TU merupakan ruang yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan administrasi, keuangan, dan inventarisasi prasarana para karyawan SMPN 5 Depok. Letak ruang TU strategis sehingga memudahkan siswa dan para pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan pelayanan.

4) Ruang Ketrampilan

Ruang ketrampilan ini terletak di lantai tiga, sebelah timur kelas VIIA. Ruang ketrampilan merupakan ruang yang dimanfaatkan untuk kegiatan keterampilan siswa.

5) Rungan Kelas berjumlah 12 ruang. Diantaranya:

- a) Lantai tiga terdiri dari empat ruang kelas untuk kelas VII A, B, C dan D.
- b) Lantai dua terdiri dari empat ruang kelas untuk kelas VIII A, B, C dan D serta ruang kelas untuk kelas IX D
- c) Lantai satu terdiri dari tiga ruang untuk kelas IX A,B, dan C

6) Ruang BP/Bimbingan Konseling

Ruang BP/BK terletak di lantai dua, ruang BP/BK digunakan sebagai ruang guru BP/BK sekaligus digunakan sebagai sarana untuk kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok dan pertemuan dengan wali siswa apabila terdapat suatu permasalahan.

7) Mushola

Mushola terletak di lantai satu sebelah barat gedung sekolah. Mushola digunakan sebagai tempat ibadah seluruh warga sekolah meliputi guru, siswa dan karyawan SMP N 5 Depok

8) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer terletak di lantai dua sebelah selatan ruang kelas VIII C. Laboratorium komputer digunakan untuk praktik belajar komputer para siswa SMPN 5 Depok.

9) Ruang Musik (Kesenian)

Ruang musik (kesenian) terletak di lantai tiga sebelah selatan ruang laboratorium IPA. Ruang musik (kesenian) digunakan dalam kegiatan belajar mengajar Seni Musik kelas VII, VIII, dan IX siswa SMPN 5 Depok.

10) Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terletak di lantai tiga sebelah utara ruang musik (kesenian). Laboratorium IPA ini digunakan untuk praktikul mata pelajaran IPA (biologi, kimia, dan fisika)

11) Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di lantai tiga, ruang OSIS menyatu dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS ini digunakan para siswa yang menjadi anggota OSIS untuk melakukan rapat serta melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan organisasi

12) Ruang UKS

Ruang UKS terletak di lantai satu sebelah timur area parkir. Ruang UKS ini digunakan sebagai tempat bagi siswa yang sedang sakit pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

13) Ruang Komite Sekolah

Ruang Komite sekolah digunakan sebagai tempat untuk melakukan koordinasi antara sekolah dengan para anggota komite sekolah.

14) Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di lantai dua sebelah timur kelas VIII A. Ruang perpustakaan merupakan sarana bagi para siswa siswi SMPN 5



Depok untuk meminjam buku, serta tempat untuk membaca berbagai macam buku yang mendukung jalannya proses kegiatan pembelajaran.

15) Koperasi Siswa

Koperasi siswa terletak di sebelah selatan ruang BP/BK. Koperasi siswa ini menyediakan berbagai kebutuhan para siswa meliputi alat tulis, dan berbagai buku yang dinilai dapat mendukung kegiatan belajar mengajar siswa.

16) *Hall Sport*

Hall Sport terletak di sebelah timur gedung sekolah menyatu dengan area parkir. Hall Sport ini biasa dimanfaatkan untuk kegiatan olahraga, pengembangan diri (tenis meja), dan berbagai pertemuan yang melibatkan seluruh warga sekolah.

17) Lapangan Basket

Lapangan basket ini terletak di tengah-tengah gedung sekolah. Lapangan basket ini digunakan untuk kegiatan olahraga siswa SMPN 5 Depok.

18) Kamar Mandi

Kamar mandi di SMPN 5 Depok terdapat di setiap lantai gedung sekolah. Di setiap lantai gedung sekolah terdapat 1 kamar mandi guru, 2 kamar mandi putri, dan 1 kamar mandi putra

19) Area Parkir

Area parkir di SMPN 5 Depok terbagi menjadi dua area, yaitu area parkir untuk guru yang menyatu dengan *hall sport* dan area parkir sepeda bagi siswa yang terletak di barat gedung sekolah. Baik area parkir guru dan siswa memiliki tempat yang luas, sehingga dapat menampung seluruh kendaraan guru dan sepeda siswa.

Sedangkan, sarana yang terdapat di SMP N 5 Depok antara lain komputer, *white board*, meja kursi siswa, meja kursi guru, alat-alat musik (drum, gitar, bass, orgent, dll), LCD, speaker, buku-buku yang tersedia di perpustakaan, peralatan ketrampilan, dan lain-lain.

**b. Kondisi non fisik Sekolah**

Kondisi non fisik sekolah dapat ditinjau dari anggota warga sekolah yang ada di SMPN 5 Depok, antara lain:

1) Kepala Sekolah

Kepala SMP N 5 Depok dijabat oleh Drs. Susiyanto, M.Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

2) Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 3 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh R. Sri Nugroho, S.Pd
- b) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh H. Dwiyanta, S.Pd  
H.Sokiman, S.Pd
- c) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Drs.Waskito Sumbodo

3) Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru dan karyawan adalah sebagai berikut:

- a) Tenaga Pengajar atau guru : 29 orang (terdiri dari 28 guru tetap, 1 guru bantu)
- b) Guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) : 2 orang
- c) Pegawai Tata Usaha (TU) : 6 orang
- d) Petugas Perpustakaan : 3 orang
- e) Petugas Keamanan dan Kebersihan : 1 orang
- f) Jumlah siswa :

Kelas	A	B	C	D
VII	32	32	32	32
VIII	32	31	31	32
IX	32	31	31	32
Total				380

Mengenai potensi, para pengajar sebagian besar telah menempuh pendidikan jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru d sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 5 Depok menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Entitas dan pengajar SMP N 5 Depok sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 5 Depok juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti:

- Ekstrakurikuler wajib : Pramuka
- Ekstrakurikuler Pilihan : TONTI (Pleton Inti), Tenis Meja, KIR, Karawitan, Tari, dan *English Club*.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL/Magang III**

### **1. Perumusan Program PPL/Magang III**

Dalam merumuskan program PPL/Magang III lokasi SMP Negeri 5 Depok mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan Menejerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan Program

### **2. Rancangan Kegiatan PPL/Magang III**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan selama satu bulan antara lain:

#### **a. Tahap Persiapan di Kampus**

Tahap persiapan di kampus diawali dengan Pembekalan *Micro Teaching* pada hari Senin, tanggal 16 Februari 2015, pembekalan mikro ini diberikan oleh Koordinator PPL/Magang III Jurusan PKnH Bapak Suripno, M.Pd. dan pembekalan oleh pihak UPPL yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 06 Agustus 2015 di Ruang Cut Nyak Dien, Fakultas Ilmu Sosial.

#### **b. Observasi Fisik Sekolah**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi serta fasilitas sekolah yang digunakan sebagai sarana kegiatan belajar mengajar sebagai

tempat mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, sehingga mahasiswa mampu menyesuaikan diri dan menyesuaikan rencana praktik mengajar dengan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.

**c. Observasi Proses Belajar Mengajar di dalam Kelas**

Dalam kegiatan observasi terdapat beberapa tujuan yang dapat diperoleh oleh mahasiswa, yaitu *pertama* mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan tugas guru sebagai pengajar, dengan obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru pembimbing. *Kedua*, memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, seperti metode mengajar yang digunakan, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya. *Ketiga*, mengetahui suasana dan keadaan kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, seperti antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar

**g. Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa harus mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran sebagai langkah awal dalam praktik mengajar. Dalam kegiatan persiapan ini mahasiswa mendapat arahan dan bimbingan baik dari guru pembimbing maupun DPL PPL/Magang III. Adapun perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh mahasiswa praktikkan sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar antara lain Agenda Kegiatan Belajar Mengajar PKn Semester Gasal, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, dan media pembelajaran.

**h. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar merupakan aspek utama dalam kegiatan PPL/Magang III yang dilaksanakan selama satu bulan. Praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa, merupakan praktik mengajar terbimbing yang artinya dalam kegiatan praktik mengajar, guru pembimbing ikut mengikuti jalannya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sekaligus memberikan evaluasi dan penilaian terkait dengan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Praktik mengajar ini merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri, mengembangkan empat kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru yaitu kompetensi profesional, paedagogik, sosial, dan kepribadian, serta memberikan pengalaman

mengajar bagi mahasiswa untuk kemudian dapat dijadikan pedoman dalam mengajar.

Praktik mengajar merupakan tahap inti dalam pelaksanaan PPL/Magang III. Dalam praktik mengajar ini mahasiswa praktikkan dapat berlatih mengajar dan mengelola kelas dengan berbagai metode dan media pembelajaran interaktif yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti *microteaching* selama satu semester sebelum mengikuti pelaksanaan PPL/Magang III. Selama pelaksanaan PPL/Magang III ini mahasiswa wajib memenuhi praktik mengajar minimal empat kali pertemuan dengan rencana pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII B, VII C, VIII A dan VIII B dengan alokasi setiap pertemuan 2 x 40 menit (2 jam pelajaran) perminggu untuk kelas VII B, VII C, VIII A dan VIII B.

**i. Praktik Persekolahan**

Kegiatan praktik persekolahan di SMP Negeri 5 Depok adalah:

- 1) Upacara Bendera Hari Senin
- 2) Tadarus
- 3) Tes Mingguan
- 4) Pelatihan Pleton Inti
- 5) Upacara HUT RI
- 6) Peringatan HUT SMPN 5 Depok
- 7) Latihan Upacara Bendera
- 8) PPST
- 9) Piket Sekolah

**j. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi**

Evaluasi merupakan proses sistematis pengumpulan data atau informasi untuk memberikan keputusan (*judgement*) tentang pencapaian suatu tujuan atau kualitas (Muchson, 2012: 3). Dalam kegiatan belajar evaluasi digunakan sebagai instrumen untuk mengukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, seperti pemahaman materi dan perilaku peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung. Dalam proses praktik mengajar mahasiswa melakukan penilaian atau evaluasi terhadap dua aspek yaitu proses belajar yang berupa pengamatan perilaku dan kehadiran peserta didik serta hasil belajar yaitu pemahaman peserta didik terkait dengan materi

pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Dalam melakukan penilaian terhadap pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran, mahasiswa praktikkan melaksanakan *post test* setiap akhir kegiatan belajar mengajar.

#### **k. Penyusunan Laporan PPL/Magang III**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL/Magang III, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL/Magang III. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang kemudian diserahkan kepada guru pembimbing, dosen pembimbing PPL/Magang III, dosen pembimbing *micro teaching*, koordinator PPL/Magang III SMP N 5 Depok dan Kepala SMP N 5 Depok sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa praktikkan selama melaksanakan PPL/Magang III.

#### **l. Penarikan PPL/Magang III**

Kegiatan penarikan PPL/Magang III dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP N 5 Depok.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP N 5 Depok

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Praktik pengalaman lapangan (PPL)/Magang III dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, di mana mahasiswa PPL/Magang III harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL/Magang III sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL/Magang III (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL/Magang III. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Kegiatan observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL/Magang III sebelum melaksanakan kegiatan PPL/Magang III di lembaga atau sekolah yang bersangkutan. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah baik fisik, non fisik, kegiatan belajar mengajar di kelas, fasilitas sekolah terutama yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar dan perilaku siswa di lembaga atau sekolah yang bersangkutan. Kegiatan observasi dilakukan dengan dua cara yaitu: pengamatan secara langsung, dan wawancara dengan pihak terkait. Sehingga dengan adanya kegiatan observasi ini mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata mengenai kondisi fisik dan non fisik sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, fasilitas sekolah terutama yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar dan perilaku siswa di lembaga atau sekolah yang bersangkutan

Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

##### **a. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Dalam kegiatan observasi pembelajaran di kelas praktikan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Kegiatan observasi pembelajaran di kelas memberikan beberapa manfaat kepada mahasiswa praktikan sebelum melakukan praktik mengajar. *Pertama*, memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. *Kedua*, mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas, media pembelajaran, dan materi



pembelajaran. *Ketiga*, mengetahui cara manajemen kelas yaitu sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa. Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari Senin, 10 Agustus 2015 di kelas VIII C dan hari Selasa, 11 Agustus 2015 di kelas VIIB.

Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
    - a) Satuan Pembelajaran
    - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
  - 2) Proses Pembelajaran
    - a) Cara membuka pelajaran
    - b) Penyajian materi
    - c) Metode pembelajaran
    - d) Penggunaan bahasa
    - e) Gerak
    - f) Cara memotivasi siswa
    - g) Teknik bertanya
    - h) Teknik menjawab
    - i) Teknik penguasaan kelas
    - j) Penggunaan media
    - k) Menutup pelajaran
  - 3) Perilaku Siswa
    - a) Perilaku siswa di dalam kelas
    - b) Perilaku siswa di luar kelas
- b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah
- Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:
- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
  - 2) Kondisi ruang kelas
  - 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
  - 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah
- Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL/Magang III. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

## 2. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro (*micro teaching*) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh praktikan sebelum mengikuti PPL/Magang III. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh praktikan sebelum mengambil mata kuliah *micro teaching* antara lain telah menempuh minimal semester V dan lulus dalam beberapa mata kuliah seperti Strategi Belajar Mengajar PKn, Kububuteks, Evaluasi Pembelajaran PKn, dan Hukum Tata Negara. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro* atau dalam ruang lingkup yang kecil. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai tanggal **19 Maret 2015** sampai dengan **01 Juni 2015**
- b. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di Ruang Kelas dan Laboratorium *Micro Teaching* dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Setiati Widiastuti, M.Hum dalam bentuk *micro teaching*. Dalam kegiatan *micro teaching* mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Materi yang akan disampaikan merupakan materi kelas VII dan kelas VIII, hal ini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada saat pelaksanaan PPL/Magang III.

- c. Jumlah Latihan Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Jumlah Latihan Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, setiap minggu dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, dimana setiap pertemuan terhitung selama 2 jam.

Untuk mahasiswa yang praktik mengajar bergilir sesuai dengan kesepakatan kelompok mikro. Jumlah mahasiswa yang praktik mengajar dalam setiap pertemuannya berbeda-beda tergantung durasi waktu pada setiap pertemuan. Jadi selama pengajaran *micro* selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak enam kali , lima kali untuk latihan dan satu kali untuk pengambilan nilai.

d. Prosedur Pelaksanaan Pengajaran Mikro

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam kegiatan ini mahasiswa membuat RPP yang akan digunakan untuk latihan mengajar dalam kegiatan *micro teaching*, dimana sebelumnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 2) Pembuatan media atau alat pembelajaran. Dalam kegiatan ini mahasiswa membuat media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk mendukung jalannya *micro teaching*. Media atau alat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa misalnya *power point*, tangan hias, mading edukasi, *name chess*, *name table*, dll.
- 3) Praktik *Micro Teaching*. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dalam bentuk mikro sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya.. Praktik mengajar dalam bentuk mikro ini dilaksanakan di ruang kelas atau laboratorium *micro teaching*, dengan rekan mahasiswa yang lain sebagai muridnya.

e. Pelaksanaan Praktik Pengajaran Mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 10-15 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

- 1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- 2) Keterampilan bertanya
- 3) Keterampilan menjelaskan
- 4) Variasi interaksi
- 5) Memotivasi siswa
- 6) Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- 7) Pengelolaan kelas
- 8) Keterampilan menggunakan alat
- 9) Memberikan penguatan (*reinforcement*)
- 10) Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar

semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya.

### **3. Pembekalan PPL/Magang III**

Sebelum pelaksanaan PPL/Magang III, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL/Magang III. Pembekalan PPL/Magang III dilaksanakan dalam dua tahap yaitu pada tanggal 16 Februari 2015 dan 06 Agustus 2015. Pembekalan PPL/Magang III bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL/Magang III yang harus dilakukan di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh pejabat UPPL dan Bapak Suripno, M.Hum selaku koordinator PPL/Magang III di Fakultas Ilmu Sosial. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL/Magang III adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, kegiatan praktik mengajar selama PPL/Magang III di sekolah, teknik pelaksanaan PPL/Magang III dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL/Magang III.

### **4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan teknik penilaian yang akan digunakan untuk melaksanakan praktik mengajar. Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL/Magang III.

### **5. Koordinasi**

Koordinasi dilakukan agar pelaksanaan PPL/Magang III dapat berjalan secara optimal. Dalam pelaksanaan PPL/Magang III mahasiswa melakukan koordinasi dengan rekan-rekan mahasiswa PPL/Magang III di SMPN 5 Depok, koordinator PPL/Magang III di SMPN 5 Depok, Kepala Sekolah SMPN 5 Depok, pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Selain itu mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL/Magang III. Kegiatan ini dilakukan guna menyusun persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode dan media pembelajaran, jam mengajar, dan teknik penilaian setiap kali akan melakukan praktik mengajar di dalam kelas.

## **B. Pelaksanaan PPL/Magang III**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus dan RPP yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III yang didasarkan pada rumusan program dan rancangan kegiatan PPL/Magang III, pada umumnya berjalan lancar dan baik. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus wadah untuk membentuk kepribadian calon guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

### **1. Kegiatan sebelum mengajar**

Sebelum mengajar praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c. Mempersiapkan media yang sesuai
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

### **2. Kegiatan selama mengajar**

#### **a. Membuka Pelajaran**

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Menanyakan kondisi kepada peserta didik
- 3) Mengkondisikan kelas
- 4) Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing
- 5) Mempresensi siswa
- 6) Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional atau bentuk lain sesuai dengan kondisi sekolah

- 7) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 9) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu metode pembelajaran dimana guru atau instruktur menyajikan materi pelajaran (presentasi) secara lisan mengenai suatu fakta, atau dalil-dalil atau prinsip. Siswa mengikuti pelajaran dengan mendengarkan, dan mencatat. Kegiatan belajar ceramah biasa diikuti dengan tanya jawab atau diskusi sebagai tambahan variasi kegiatan ( metode ceramah bervariasi) (Gafur, 2012: 85).

b) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode mengajar yang menghendaki sekelompok siswa ( 3 orang atau lebih) membahas suatu masalah ditinjau dari berbagai segi atau sudut pandang. Dalam metode diskusi siswa diharapkan tukar menukar pendapat atau pandangan mengenai suatu topik , permasalahan atau problema untuk pada akhirnya diambil suatu keputusan atau kesimpulan ( Gafur, 2012: 81-82). Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c) Metode Permainan (*Gaming*)

Kegiatan belajar yang menghendaki siswa berkompetisi atau berlomba baik secara fisik maupun mental sesuai aturan permainan yang telah ditetapkan. Dalam permainan ini harus ada unsur menang dan kalah ( Gafur, 2012: 84). Metode ini bertujuan untuk melatih siswa berkompetisi secara sehat dan cepat tanggap

dalam menjawab pertanyaan. Dalam praktik mengajar praktikan banyak menggunakan metode gaming ini misalnya permainan *mix n match*, *quiz team*, dan barter ilmu.

d) Metode Simulasi

Kegiatan belajar dimana siswa ditugasi untuk memerankan atau menirukan perilaku tokoh-tokoh dalam suatu situasi atau kejadian yang senyatanya ( Gafur, 2012: 90). Metode ini bertujuan melatih siswa untuk tampil percaya diri.

e) Metode Dramatisasi (*Role Playing*)

Metode mengajar dimana sekelompok siswa ditugasi memerankan atau membawakan suatu cerita atau drama baik cerita fiktif maupun cerita sejarah (Gafur, 2012: 82. Metode ini bertujuan untuk melatih siswa tampil percaya diri, bekerja sama, dan responsif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- 2) Tanya jawab mengenai manfaat yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran serta tindakan atau sikap yang akan dilakukan selanjutnya
- 3) Mengadakan evaluasi
- 4) Memberikan penugasan yang terkait dengan materi yang akan diajarkan pada minggu berikutnya.
- 5) Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktik, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 10 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:



1) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-1

Hari/ Tanggal	: Selasa, 18 Agustus 2015
Kelas	: VII C
Waktu	: 10.05 - 11.25 WIB
Materi	: Pengertian Hukum, Ruang Lingkup Hukum (Ciri, sifat, dan Unsur), dan Tujuan Ditetapkannya Hukum di Suatu Negara
Metode	: ceramah, tanya jawab dan diskusi
Media	: Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penjelasan mengenai pengertian hukum ,ruang lingkup hukum (unsur, ciri, dan sifat hukum), dan tujuan hukum menggunakan <i>Power Point</i>.</li> <li>- Guru mengajak anak-anak melakukan kegiatan diskusi mengenai berbagai bentuk pelanggaran aktual yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Setelah itu setiap kelompok diperintahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi</li> </ul>
Hambatan	: Keadaan kelas kurang kondusif saat presentasi berlangsung, hal ini dikarenakan karena kelas VII merupakan siswa baru sehingga sedang melakukan adaptasi peralihan dari jenjang SD ke SMP.
Solusi	: Konsultasi dengan guru pembimbing dan mengkondisikan kelas, dengan cara menegur dan memperingatkan apabila ada yang membuat kegaduhan

2) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-2

Hari/ Tanggal	: Rabu, 19 Agustus 2015
Kelas	: VIII A
Waktu	: 08.30 – 09.50 WIB
Materi	: Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara
Metode	: Ceramah, tanya jawab, <i>Gaming</i> (Permainan Barter Ilmu)
Media	: Kertas warna-warni, <i>power point</i> , Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dengan menggunakan <i>power point</i>.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak peserta didik bermain “Barter Ilmu”. Dalam permainan barter ilmu, setiap peserta didik diminta untuk menuliskan fungsi Pancasila sebagai landasan kehidupan baik dalam bidang politik, hukum, sosial budaya dan ekonomi. Setelah itu jawaban masing-masing peserta didik ditukar dengan peserta didik yang lain, dan 10 peserta didik sebagai perwakilan diminta untuk membacakan isi di dalam kertas tersebut, dan diminta memberikan argument terhadap jawaban yang ada di dalam kertas tersebut, apabila terdapat ketidaksepahaman antara pemilik kertas dan pembaca, maka dapat saling melontarkan argumen, demikian teman-teman yang lain dapat ikut berargumen dengan cara yang santun.</li> </ul>
Hambatan :	Beberapa anak kurang dapat memahami materi pembelajaran secara baik , hal ini dikarenakan karena pemahaman istilah ideologi yang masih kurang.
Solusi :	Memberikan pemahaman mengenai ideologi dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh para siswa.

3) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-3

Hari/ Tanggal :	Selasa, 24 Agustus 2015
Kelas :	VII C
Waktu :	10.05 – 11.25 WIB
Materi :	Fungsi hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan jenis-jenis hukum
Metode :	Metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan <i>Gaming</i> (Permainan <i>Mix and Match</i> )
Media :	Mading Edukasi, <i>power point</i> , Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Kegiatan Belajar Mengajar :	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penjelasan mengenai fungsi hukum menggunakan <i>power point</i></li> <li>- Guru mengajak peserta didik bermain <i>Mix and Match</i>. Dalam permainan ini setiap kelompok diberikan tugas untuk menyusun jenis-jenis hukum pada mading edukasi jenis-jenis hukum. Setelah itu setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil mading edukasi jenis-</li> </ul>

	jenis hukum tersebut.
Hambatan :	<p>a. Sebagian besar anak-anak belum membaca mengenai materi pembagian hukum yang telah ditugaskan pada minggu sebelumnya sehingga mengalami kesulitan saat permainan <i>mix and match</i></p> <p>b. Beberapa anak ramai saat kegiatan presentasi berlangsung sehingga sedikit mengganggu jalannya presentasi setiap kelompok.</p>
Solusi :	<p>a. Memperbolehkan anak-anak untuk membuka internet atau buku yang berisi penjelasan mengenai jenis-jenis hukum dan</p> <p>b. Mengkondisikan kelas, dengan cara menegur dan memperingatkan apabila ada yang membuat kegaduhan</p>

4) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-4

Hari/ Tanggal :	Rabu, 25 Agustus 2015
Kelas :	VIII A
Waktu :	08.30 – 09.50 WIB
Materi :	Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila dan praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
Metode :	Metode <i>audio visual</i> (menonton video) dan metode <i>Gaming (Quiz team)</i>
Media :	Empat tangan hias, soal kuis, <i>power point</i> , Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Kegiatan Belajar Mengajar :	<p>- Guru mengajak anak-anak untuk menonton beberapa video yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila dan memberikan penjelasan terkait video tersebut.</p> <p>- Guru mengajak peserta didik bermain <i>quiz team</i></p>
Hambatan :	<p>a. Ada beberapa anak yang kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan mengenai materi pelajaran.</p> <p>b. Kesulitan dalam mengamati kelompok yang mengangkat tangan terlebih dahulu saat kegiatan kuis dilaksanakan</p>
Solusi :	<p>a. Mengkondisikan kelas, dengan cara menegur dan</p>

	<p>memperingatkan apabila ada yang membuat kegaduhan</p> <p>b. Meminta bantuan kepada Nurika, untuk membantu mengamati kelompok yang mengangkat tangan terlebih dahulu</p>
--	--

5) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-5

Hari/ Tanggal	:	Rabu, 02 September 2015
Kelas	:	VIII B
Waktu	:	07.00 – 08.30 WIB
Materi	:	Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dan menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa
Metode	:	Metode ceramah ,tanya jawab, diskusi dan <i>Gaming (Permainan Mix and Match)</i>
Media	:	Empat buah mading edukasi, <i>power point</i> , LCD, Laptop, <i>white board</i> dan spidol
Kegiatan Belajar Mengajar	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya sikap positif terhadap Pancasila menggunakan <i>power point</i></li> <li>- Guru mengajak peserta didik bermain <i>Mix and Match</i>. Dalam kegiatan ini peserta didik diperintahkan untuk berdiskusi secara berkelompok tentang Kasus OPM, Kasus Gereja Kristen Indonesia Yasmin, Kasus Anak Putus Sekolah, Kasus Tawuran, dan Kasus Pelanggaran Pemilu. Kemudian seluruh kelompok diperintahkan untuk menyusun mading edukatif dan setiap kelompok diperintahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi, dan kelompok lain diperintahkan untuk menanggapi.</li> </ul>
Hambatan	:	Beberapa anak ramai saat kegiatan presentasi berlangsung sehingga sedikit mengganggu jalannya presentasi setiap kelompok.
Solusi	:	Mengkondisikan kelas, dengan cara menegur dan memperingatkan apabila ada yang membuat kegaduhan

6) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-6

Hari/ Tanggal	:	Rabu, 02 September 2015
Kelas	:	VIII A
Waktu	:	08.30 – 09.50 WIB
Materi	:	Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dan menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa
Metode	:	Metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan <i>Gaming (Permainan Mix and Match)</i>
Media	:	Empat buah mading edukasi, <i>power point</i> , LCD, Laptop, <i>white board</i> dan spidol
Kegiatan Belajar Mengajar	:	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya sikap positif terhadap Pancasila menggunakan <i>power point</i></li><li>- Guru mengajak peserta didik bermain <i>Mix and Match</i>. Dalam kegiatan ini peserta didik diperintahkan untuk berdiskusi secara berkelompok tentang Kasus OPM, Kasus Gereja Kristen Indonesia Yasmin, Kasus Anak Putus Sekolah, Kasus Tawuran, dan Kasus Pelanggaran Pemilu. Kemudian seluruh kelompok diperintahkan untuk menyusun mading edukatif dan setiap kelompok diperintahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi, dan kelompok lain diperintahkan untuk menanggapi.</li></ul>
Hambatan	:	Beberapa anak ramai saat kegiatan presentasi berlangsung sehingga sedikit mengganggu jalannya presentasi setiap kelompok.
Solusi	:	Mengkondisikan kelas, dengan cara menegur dan memperingatkan apabila ada yang membuat kegaduhan

7) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-7

Hari/ Tanggal	:	Senin, 07 September 2015
Kelas	:	VII B
Waktu	:	11.25 – 13.15 WIB
Materi	:	Arti penting hukum bagi warga negara , macam-macam peradilan di Indonesia dan susunan ruang sidang pengadilan umum di Indonesia
Metode	:	Metode ceramah, tanya jawab dan Demonstrasi

Media :	Ruang sidang, kostum hakim, kostum panitera pengganti, kostum jaksa penuntut umum dan kostum polisi, <i>power point</i> , LCD, Laptop, <i>white board</i> dan spidol
Kegiatan Belajar Mengajar :	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penjelasan mengenai arti penting hukum bagi warga negara dan macam-macam peradilan menggunakan <i>power point</i>.</li> <li>- Guru mengajak peserta didik untuk melihat simulasi sidang yang diperankan oleh teman-teman mahasiswa PPL UNY 2015. Peserta didik diperintahkan untuk mencatat hasil simulasi sidang, meliputi posisi majelis hakim, panitera pengganti,terdakwa, penasehat hukum, dan jaksa penuntut umum</li> </ul>
Hambatan :	Beberapa anak kurang fokus saat diberikan penjelasan mengenai arti penting hukum dan macam-macam peradilan
Solusi :	Menegur dan memberikan nasihat dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa sehingga siswa dapat ikut aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

8) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-8

Hari/ Tanggal :	Selasa, 08 September 2015
Kelas :	VII C
Waktu :	10.05 – 11.25 WIB
Materi :	Arti penting hukum bagi warga negara , macam-macam peradilan di Indonesia dan susunan ruang sidang pengadilan umum di Indonesia
Metode :	Metode ceramah, tanya jawab, Simulasi, dan <i>Role Playing</i>
Media :	Ruang sidang, kostum hakim, kostum panitera pengganti, kostum jaksa penuntut umum dan kostum polisi, <i>power point</i> , LCD, Laptop, <i>white board</i> dan spidol
Kegiatan Belajar Mengajar :	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penjelasan mengenai arti penting hukum bagi warga negara dan macam-macam peradilan</li> <li>- Guru mengajak 8 peserta didik bermain <i>role playing</i> untuk simulasi sidang. Peserta didik yang tidak memainkan peranan, diperintahkan untuk mencatat hasil simulasi sidang, meliputi posisi majelis hakim, panitera pengganti,terdakwa, penasehat hukum, dan jaksa</li> </ul>

	penuntut umum.
Hambatan	: Beberapa anak kurang fokus saat diberikan penjelasan mengenai arti penting hukum dan macam-macam peradilan
Solusi	: Menegur dan memberikan nasihat dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa sehingga siswa dapat ikut aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

9) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-9

Hari/ Tanggal	: Rabu, 09 September 2015
Kelas	: VIII B
Waktu	: 07.00 – 08.30 WIB
Materi	: 45 butir pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
Metode	: Metode ceramah, tanya jawab, dan <i>Role Playing</i> (Dramatisasi)
Media	: <i>power point</i> , LCD, Laptop, <i>white board</i> dan spidol
Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penjelasan mengenai 45 butir pengamalan Pancasila menggunakan <i>power point</i></li> <li>- Guru mengajak anak-anak bermain <i>role playing</i> untuk menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tema berikut: Kelompok 1”Ketuhanan yang Maha Esa”, Kelompok II “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”, Kelompok “ Persatuan Indonesia”, Kelompok IV “ Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, dan Kelompok V “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia”</li></ul>
Hambatan	: Suasana kurang kondusif saat kegiatan role playing berlangsung, sebab ada beberapa kelompok yang sibuk mempersiapkan diri untuk tampil.
Solusi	: Menegur dan memberikan nasihat kepada kelompok lain yang sedang tidak tampil untuk memperhatikan drama oleh kelompok lain, agar dapat mengamalkan nilai-nilai atau nasihat yang terkandung dalam drama tersebut.



10) Praktik Mengajar Pertemuan Ke- 10

Hari/ Tanggal	:	Rabu, 09 September 2015
Kelas	:	VIII B
Waktu	:	07.00 – 08.30 WIB
Materi	:	45 butir pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
Metode	:	Metode ceramah, tanya jawab, dan <i>Role Playing</i> (Dramatisasi)
Media	:	<i>power point</i> , LCD, Laptop, <i>white board</i> dan spidol
Kegiatan Belajar Mengajar	:	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan penjelasan mengenai butir-butir pengamalan Pancasila menggunakan <i>power point</i></li><li>- Guru mengajak anak-anak bermain <i>role playing</i> untuk menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tema berikut: Kelompok 1”Ketuhanan yang Maha Esa”, Kelompok II “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”, Kelompok “ Persatuan Indonesia”, Kelompok IV “ Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, dan Kelompok V “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia”</li></ul>
Hambatan	:	Suasana kurang kondusif saat kegiatan <i>role playing</i> berlangsung, sebab ada beberapa kelompok yang sibuk mempersiapkan diri untuk tampil.
Solusi	:	Menegur dan memberikan nasihat kepada kelompok lain untuk memperhatikan drama oleh kelompok lain, agar dapat mengamalkan nilai-nilai atau nasihat yang terkandung dalam drama tersebut.

Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL Individu

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Bentuk kegiatan : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) versi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- Sasaran : Siswa kelas VII B, VII C, VIII A, dan VIII B.

- Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar
- Tempat pelaksanaan : SMP N 5 Depok
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 30.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

b. Praktik mengajar di kelas

- Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
- Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
- Sasaran : Siswa kelas VII B, VII C, VIII A, dan VIII B.
- Waktu pelaksanaan : ( lampiran Program dan pelaksanaan harian )
- Tempat pelaksanaan : kelas VII B, VII C, VIII A, dan VIII B.
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 140.000,00

c. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

- Bentuk kegiatan : Post Test
- Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui pemahaman siswa terkait materi yang telah disampaikan
- Sasaran : Siswa kelas kelas VII B, VII C, VIII A, dan VIII B.
- Waktu pelaksanaan : Setiap akhir kegiatan belajar mengajar
- Tempat pelaksanaan : SMP N 5 Depok
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 20.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

***Umpan Balik dari Pembimbing***

Dalam kegiatan praktik mengajar ini praktikkan mendapatkan bimbingan dan arahan yang sangat berguna dalam proses praktik mengajar baik dari guru pembimbing yaitu Ibu Satrin maupun dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL/Magang III Ibu Setiati Widiastuti, M.Hum.

*Pertama*, dalam kegiatan praktik mengajar guru pembimbing memberikan masukan terkait dengan penyusunan RPP, yaitu penyusunan indikator, penambahan komponen kegiatan pembelajaran yaitu menyayikan lagu wajib nasional, alokasi waktu dalam kegiatan pembelajaran, dan kegiatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi) dalam kegiatan pembelajaran. *Kedua*, dalam manajemen atau mengelola kelas. Guru pembimbing memberikan saran bahwasanya ketika kegiatan presentasi berlangsung hendaknya peserta didik yang lain diberikan tugas untuk mencatat hasil presentasi, sehingga akan meminimalkan suasana ramai, apabila suasana kelas ramai guru hendaknya diam sambil menunggu keadaan menjadi kondusif kembali, dan lebih tegas ketika mengeur atau memperingatkan peserta didik yang ramai di kelas.

*Ketiga*, dalam menyusun butir-butir soal. Guru pembimbing memberikan masukan terkait penyusunan butir-butir soal ulangan harian yaitu kisi-kisi butir soal ulangan harian, susunan letak pilihan jawaban, dan model butir soal. *Keempat*, guru pembimbing memberikan evaluasi terkait metode mengajar dimana dalam kegiatan diskusi, hendaknya peserta didik tetap diberikan kesempatan untuk mencatat, agar peserta didik tetap memiliki catatan. *Kelima*, dalam kegiatan praktik mengajar, Dosen Pembimbing Lapangan PPL/Magang III memberikan masukan mengenai metode mengajar yang hendaknya lebih kreatif agar peserta didik memiliki tingkat ketertarikan dan antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memberikan nasihat mengenai berbagai macam kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru.

Berbagai bentuk masukan, penilaian, evaluasi, dan saran dari Guru pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL/Magang III sangat bermanfaat bagi praktikan, hal ini dikarenakan mahasiswa praktikan menyadari bahwa dirinya masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar sehingga memerlukan arahan dan bimbingan yang membangun agar di kemudian hari dapat menjadikan mahasiswa praktikan menjadi guru yang profesional dan berkualitas (Untuk lebih lengkap lihat di lampiran kartu bimbingan DPL PPL/Magang III).

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

#### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

##### **a. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL/Magang III**

Selama pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III yang terhitung sejak tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015, mahasiswa praktikan telah mengajar sejumlah 10 kali pertemuan. Setelah melaksanakan praktik mengajar selama 10 kali pertemuan, dapat dianalisis bahwasanya terdapat beberapa hal penting yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. *Pertama*, penguasaan materi oleh guru. Penguasaan materi menentukan keberhasilan kegiatan belajar karena dengan menguasai materi secara lebih mendalam maka kegiatan mentransfer ilmu antara guru dengan peserta didik akan lebih mudah dan berjalan lancar, guru pun akan lebih percaya diri dalam mengajar serta mampu berimprovisasi dengan berbagai contoh yang relevan dengan materi pembelajaran. Dalam kegiatan penyampaian materi hendaknya guru tidak hanya menggunakan metode ceramah karena akan menyebabkan anak menjadi jenuh dan bosan.

*Kedua*, kemampuan guru dalam manajemen atau mengelola kelas. Kemampuan guru dalam manajemen atau mengelola kelas menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar karena dengan ketrampilan mengelola kelas, maka seorang guru akan mampu mengendalikan keadaan kelas dengan karakteristik perilaku yang berbeda-beda di antara para peserta didik. Dengan ketrampilan mengelola kelas yang baik maka seorang guru akan dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan dapat merencanakan kegiatan mengajar secara matang dan bervariasi.

*Ketiga*, pemilihan metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Sebab dengan pemilihan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar maka tujuan pembelajaran yang direncanakan akan dapat tercapai dengan baik. Dalam kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran harus disesuaikan dengan cakupan materi pembelajaran dan alokasi waktu yang tersedia.

*Keempat*, penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan aspek penting yang ikut serta menentukan

kegiatan belajar mengajar. Mengingat mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang sedikit membosankan di mata para peserta didik, sehingga guru perlu menggunakan berbagai media pembelajaran kreatif guna meningkatkan ketertarikan dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Apabila guru menggunakan media pembelajaran dengan berbagai kreasi dan inovasi maka transfer ilmu antara guru dengan peserta didik akan berlangsung secara menyenangkan dan tidak membosankan. Dalam kegiatan praktik mengajar mahasiswa praktikkan berusaha menampilkan berbagai bentuk media pembelajaran yang mampu menarik perhatian para peserta didik, sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung secara interaktif, dan menyenangkan.

*Kelima*, kemampuan dalam memotivasi peserta didik. Kemampuan dalam memotivasi peserta didik menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar, karena dengan ketrampilan yang baik dalam memotivasi siswa maka akan menstimulasi peserta didik untuk semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. *Keenam*, kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik. Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik atau bisa disebut dengan kompetensi sosial juga menjadi faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan mengajar. Sebab dengan adanya kedekatan antara guru dengan peserta didik, maka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan lebih santai dan akrab. Peserta didik pun akan merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan guru akan lebih memahami karakter peserta didik secara mendalam.

#### **b. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa**

Pelaksanaan PPL/Magang III merupakan sarana bagi mahasiswa praktikkan untuk langsung terjun ke lapangan menerapkan berbagai macam ilmu atau strategi yang berkaitan dengan ketrampilan mengajar ke dunia persekolahan. Dalam pelaksanaan PPL/Magang III yang dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan ini, praktikkan mendapatkan berbagai bentuk manfaat yang dapat dijadikan pengalaman belajar bagi praktikkan untuk kemudian hari, sehingga praktikkan mampu meningkatkan kualitas dan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Beberapa manfaat yang diperoleh praktikkan selama pelaksanaan PPL/Magang III antara lain:

- 1) Praktikkan dapat berlatih dalam menyusun persiapan perangkat pembelajaran meliputi agenda kegiatan mengajar PKn satu semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Praktikkan dapat berlatih memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan silabus dari berbagai sumber terpercaya disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik sehingga tidak terjadi *bias* informasi.
- 3) Praktikkan dapat berlatih memilih metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik perilaku peserta didik.
- 4) Praktikkan dapat berlatih memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan materi yang harus diajarkan, dan kondisi kelas (perilaku peserta didik).
- 5) Praktikkan dapat berlatih manajemen atau mengelola kelas sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan interaktif.
- 6) Praktikkan dapat berlatih mengalokasikan waktu dalam setiap kegiatan belajar mengajar secara efektif
- 7) Praktikkan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik yang ditinjau dari proses belajar dan pemahaan materi pembelajaran
- 8) Praktikkan mendapatkan pengetahuan mengenai tugas-tugas guru selain mengajar, seperti penyusunan administrasi guru dan kegiatan piket sekolah yang dilakukan oleh guru.

**c. Faktor Pendukung**

Selama pelaksanaan PPL/Magang III terdapat beberapa faktor yang mendukung praktikkan dalam melaksanakan praktik mengajar, antara lain:

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL/Magang III yang memiliki kompetensi profesional dalam pendidikan, yang memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada praktikkan sehingga praktikkan dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas
- 2) Guru pembimbing dengan sejumlah pengalaman mengajar yang memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikkan sehingga praktikkan mampu memiliki kemampuan dalam mengelola kelas dan memberikan penilaian terhadap praktikkan saat praktik mengajar dilaksanakan.

- 3) Peserta didik yang kooperatif dan aktif yang mampu menghidupkan suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan produktif
- 4) Fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal, efektif dan efisien.
- 5) Lingkungan yang kondusif yang mendukung jalannya pembelajaran
- 6) Orang tua yang selalu memberikan dukungan terutama berkaitan dengan peningkatan metode dan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan antusiasme peserta didik.

## 2. Refleksi

Selama pelaksanaan PPL/Magang III dengan kegiatan utama praktik mengajar, maka dari 10 praktik mengajar yang direncanakan dan telah dilaksanakan oleh praktikan, tampak hasil yang dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapat dianalisis beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Praktikan merasa belum menguasai materi pembelajaran dengan baik sehingga merasa kesulitan ketika akan berimprovisasi dalam pemberian contoh-contoh aktual pada saat kegiatan belajar mengajar.
- b. Praktikan merasa kesulitan ketika melakukan penilaian dalam kegiatan belajar mengajar seperti diskusi, permainan, *role playing* dan kegiatan belajar mengajar lainnya.
- c. Peserta didik tidak memiliki buku pegangan, sehingga dalam kegiatan mengajar guru merasa kesulitan ketika akan memberikan tugas dan peserta didik pun merasa kesulitan dalam mengulang materi yang diajarkan
- d. Praktikan sulit mengendalikan peserta didik dalam kegiatan diskusi dan presentasi, sehingga suasana menjadi tidak kondusif.
- e. Seringkali peserta didik merasa bosan dan jenuh ketika pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, hal ini dikarenakan mata pelajaran PKn dianggap sebagai mata pelajaran yang teoritis dan monoton
- f. Praktikan sulit mengendalikan beberapa peserta didik yang berperilaku menyimpang pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung seperti melamun, tidak fokus, pasif, bermain *handphone* dan berbicara dengan teman sebangku.

- g. Rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Mempelajari materi pembelajaran secara seksama dan membaca materi-materi yang berkaitan dari berbagai sumber/referensi. Hal ini dilakukan guna menambah pengetahuan dan praktikkan, sehingga praktikkan mampu memberikan pengetahuan yang lebih dan menghadirkan contoh-contoh aktual di masyarakat kepada peserta didik.
- b. Menggunakan lembar penilaian yang disesuaikan dengan jenis kegiatan pembelajaran, dan mengamati perilaku peserta didik saat kegiatan belajar mengajar dengan seksama untuk menghindari sikap subyektif dalam penilaian.
- c. Memberikan *handout* materi pembelajaran yang telah diajarkan, sehingga peserta didik dapat belajar kembali materi yang diajarkan di luar jam pelajaran.
- d. Mengkondisikan peserta didik dengan cara menegur dan memberikan nasihat apabila ramai pada saat diskusi berlangsung serta memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencatat hasil presentasi kelompok lain,
- e. Memilih metode pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan karakteristik perilaku peserta didik dan memilih media pembelajaran yang kreatif yang dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan sikap kreatif dan inovatif peserta didik.
- f. Dalam kegiatan belajar mengajar praktikkan mengajar dengan gaya serius dan santai disisipi dengan lelucon dan motivasi. Selain itu guna mengkondisikan peserta didik, seringkali praktikkan menegur dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran yang diajarkan. Praktikkan juga memberikan nasihat dengan cara melakukan pendekatan dengan peserta didik di luar jam pelajaran dan mengajak peserta didik berbicara tentang cita-cita, mata pelajaran yang disenangi, kehidupan keluarga dan kegiatan sehari-hari.
- g. Memberikan “*reward*” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran PKn dengan baik. *Reward* yang



diberikan berupa hadiah atau ucapan seperti *bagus, pintar, baik, tingkatkan dll*. Sebaliknya apabila terdapat siswa yang kurang tepat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan atau menanggapi suatu permasalahan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, praktikan tidak langsung menyalahkan siswa tetapi memberikan penguatan dengan cara mengkonfirmasi jawaban yang benar.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III di SMP N 5 Depok pada bulan Agustus-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL)/Magang III merupakan wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ketrampilan mengajar yang diperoleh selama kuliah.
2. Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL)/Magang III merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mengembangkan empat kompetensi sebagai pendidik yaitu kepribadian, sosial, paedagogik, dan profesional
3. Pelaksanaan PPL/Magang III memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai berbagai bentuk kegiatan yang diselenggarakan di sekolah khususnya di SMP N 5 Depok
4. Kegiatan PPL/Magang III memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai cara mengajar yang baik.
5. Kegiatan PPL/Magang III memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa guna meningkatkan kualitas pengajaran dan kompetensi guru yang harus dimiliki di kemudian hari.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL/Magang III selama kurang lebih satu bulan di SMP N 5 Depok ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk UPPL :
  - a. Pihak UPPL perlu memperhatikan antara kesesuaian jumlah mahasiswa dengan kuota bidang studi yang di butuhkan oleh sekolah.
  - b. Pihak UPPL hendaknya memberikan informasi yang jelas mengenai pelaksanaan PPL/Magang III mulai dari penerjunan, pelaksanaan dan penarikan.
  - c. Pihak UPPL hendaknya memberikan informasi yang jelas mengenai ketentuan praktik mengajar yang wajib dilaksanakan.

- d. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi waktu dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
  - e. Pihak UPPL hendaknya memberikan informasi yang jelas mengenai format laporan PPL/Magang III
  - f. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 5 Depok lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 5 Depok.
2. Untuk Sekolah
- a. Pihak SMP N 5 Depok hendaknya lebih memperhatikan ketentuan pelaksanaan PPL/Magang III sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam pelaksanaan praktik mengajar.
  - b. Pihak SMP N 5 Depok hendaknya memberikan ketentuan yang lebih jelas mengenai sistem peminjaman buku di perpustakaan yang terkait dengan buku paket mata pelajaran
3. Untuk Mahasiswa
- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
  - b. Meningkatkan kerjasama antara mahasiswa dengan rekan anggota kelompok mahasiswa PPL
  - c. Mahasiswa hendaknya mengalokasikan waktu secara efektif selama pelaksanaan PPL/Magang III.
  - d. Mahasiswa hendaknya menjalin komunikasi yang baik dengan warga sekolah, baik Kepala Sekolah, seluruh guru, karyawan, dan siswa SMPN 5 Depok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gafur, Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Muchson AR. 2012. *Diktat Kuliah Penilaian Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, FIS, UNY.
- TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS
- TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL 1*. Yogyakarta: UNY PRESS.

# LAMPIRAN



**LEMBAR OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA MAHASISWA : Annisa Istiqomah	PUKUL : 10.05 WIB – 11.25 WIB
NO. MAHASISWA : 12401241041	TEMPAT PRAKTIK : SMP Negeri 5 Depok
TGL OBSERVASI : 10 Agustus 2015	FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
	2. Silabus	<p>Standar Kompetensi : Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</p> <p>Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi Negara</p> <p>Indikator : Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara.</p> <p>Materi Pokok : Pancasila sebagai ideologi Negara</p> <p>Kegiatan Pembelajaran : Ceramah dan tanya jawab</p> <p>Teknik Penilaian : Tes tulis, non tes</p> <p>Waktu : 2 x 40 menit</p> <p>Dari hasil observasi kegiatan belajar mengajar PKn di kelas VIII C tampaknya kegiatan pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan silabus baik kompetensi dasar, indikator dan teknik penilaian yang dianggap mampu untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan.</p>
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, dan tanya jawab.
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Kegiatan yang dilakukan guru saat membuka pelajaran

	<p>antara lain sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka Salam</li> <li>- Mengondisikan suasana kelas dengan menata kembali tempat duduk para peserta didik</li> <li>- Memerintahkan peserta didik untuk merapikan pakaian dan menjaga kebersihan kelas.</li> <li>- Menanyakan kondisi dan kehadiran peserta didik</li> <li>- Memberikan apersepsi dengan sedikit mengulang materi sebelumnya dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.</li> </ul>
2. Penyajian materi	<p>Kegiatan yang dilakukan guru saat menyajikan materi antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan materi tentang perumusan Pancasila melalui power point.</li> <li>- Guru memerintahkan peserta didik untuk mencatat poin poin penting yang disajikan melalui power poin.</li> <li>- Menanyakan kepada peserta didik, apakah terdapat hal yang belum jelas, dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik seputar materi perumusan Pancasila.</li> </ul>
3. Metode pembelajaran	<p>Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Guru menjelaskan seluruh materi mengenai perumusan Pancasila dengan menyajikannya melalui power point, kemudian peserta didik diperintahkan untuk mencatat poin-poin penting yang tertuang dalam power point.</p>
4. Penggunaan bahasa	<p>Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah bahasa Indonesia.</p>
5. Penggunaan waktu	<p>Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi.</p>
6. Gerak	<p>Guru tidak hanya berdiri didepan kelas, tetapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menerima pelajaran, dan menegur peserta didik yang kurang fokus kegiatan belajar PKn berlangsung.</p>

	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi peserta didik dengan cara menambahkan lelucon disela-sela penjelasan materi, menasehati dengan mendatangi peserta didik secara langsung, dan menceritakan kisah-kisah yang mendidik untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik.
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya yang digunakan adalah acak secara menyeluruh terhadap peserta didik di dalam kelas. Pada kelas yang diobservasi, banyak siswa yang menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan kepada guru.
	9. Teknik penguasaan kelas	Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan, mengkaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata (secara kontekstual) sehingga meningkatkan antusiasme para peserta didik untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran.
	10. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan antara lain buku paket, <i>power point</i> , <i>white board</i> , dan spidol
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tidak ada evaluasi secara umum, tetapi guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca kembali materi yang diajarkan serta membaca materi yang akan diajarkan pada minggu depan.
	12. Menutup pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan menggunakan salam.
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada beberapa peserta didik yang ramai saat kegiatan belajar PKn berlangsung, bermain kertas, atau melakukan kesibukan yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Tetapi setelah dikondisikan kembali dengan cara ditegur, diberikan pertanyaan, dan nasehat maka peserta didik kembali mengikuti kegiatan pembelajaran PKn dengan baik.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas antara lain adalah jajan, bermain bersama teman, mengobrol mengenai hal-hal di luar akademis, beribadah, dll.



Mengetahui,

Guru Pembimbing



Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd

NIP. 19630613 198403 2 004

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Pengamat



Annisa Istiqomah

NIM. 12401241041



LEMBAR OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Annisa Istiqomah      Pukul : 10.05 WIB – 11.25 WIB  
NO. Mahasiswa : 12401241041      Tempat Praktik : SMP Negeri 5 Depok  
Tgl Observasi : 11 Agustus 2015      Fak/Jur/Prodi : FIS/ PKnH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
	2. Silabus	<p>Standar Kompetensi : Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.</p> <p>Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan hakikat norma-norma, kebiasaan, adat-istiadat, peraturan yang berlaku dalam masyarakat.</p> <p>Indikator :</p> <p>1.1.1 Menguraikan macam-macam norma</p> <p>1.1.2 Menjelaskan pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>Materi Pokok : Norma-norma dalam masyarakat dan Pentingnya norma dalam masyarakat</p> <p>Kegiatan Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi</p> <p>Teknik Penilaian : diskusi dan tes tulis</p> <p>Waktu : 2 x 40 menit</p> <p>Dari hasil observasi kegiatan belajar PKn di kelas VIIC tampaknya kegiatan pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan silabus baik kompetensi dasar, indikator dan teknik penilaian yang dianggap mampu untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang</p>

		diajarkan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	<p>Kegiatan yang dilakukan guru saat membuka pelajaran antara lain sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Membuka Salam</li><li>- Mengondisikan suasana kelas dengan menata kembali tempat duduk para peserta didik</li><li>- Memerintahkan peserta didik untuk merapikan pakaian dan menjaga kebersihan kelas.</li><li>- Menanyakan kondisi dan kehadiran peserta didik</li><li>- Memberikan apersepsi dengan sedikit mengulang materi sebelumnya dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.</li></ul>
	2. Penyajian materi	<p>Kegiatan yang dilakukan guru saat menyajikan materi antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan materi tentang perumusan Pancasila melalui power point.</li><li>- Guru memerintahkan peserta didik untuk mencatat poin poin penting yang disajikan melalui power poin.</li><li>- Menanyakan kepada peserta didik, apakah terdapat hal yang belum jelas, dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik seputar materi perumusan Pancasila.</li><li>- Guru memerintahkan peserta didik untuk mencari contoh adat istiadat yang ada di Indonesia, dengan berdiskusi dan mencari di berbagai sumber seperti internet ( tugas individu)</li></ul>
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi. Guru menjelaskan seluruh materi mengenai macam-macam norma dan pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat dengan menyajikannya melalui power point, kemudian peserta didik diperintahkan untuk mencatat poin-poin penting yang tertuang dalam power

	point. Selesai menjelaskan guru kemudian memerintahkan peserta didik untuk mencari contoh adat istiadat di Indoensia dengan berdiskusi bersama teman atau mencari di berbagai sumber seperti internet atau buku.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah bahasa Indonesia.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi.
6. Gerak	Guru tidak hanya berdiri didepan kelas, tetapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menerima pelajaran, dan menegur peserta didik yang kurang fokus kegiatan belajar PKn berlangsung.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi peserta didik dengan cara menambahkan lelucon disela-sela penjelasan materi, menasehati dengan mendatangi peserta didik secara langsung, dan menceritakan kisah-kisah yang mendidik untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik.
8. Teknik bertanya	Teknik bertanya yang digunakan adalah acak secara menyeluruh terhadap peserta didik di dalam kelas. Pada kelas yang diobservasi, banyak siswa yang menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan kepada guru.
9. Teknik penguasaan kelas	Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan, mengkaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata (secara konstekstual) sehingga meningkatkan antusiasme para peserta didik untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran.
10. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan antara lain buku paket, <i>power point</i> , <i>white board</i> , dan spidol
11. Bentuk dan cara evaluasi	Tidak ada evaluasi secara umum, tetapi guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca kembali materi yang diajarkan serta membaca materi yang akan diajarkan pada minggu depan.
12. Menutup pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan menggunakan salam.

<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	<p>1. Perilaku siswa di dalam kelas</p> <p>2. Perilaku siswa di luar kelas</p>	<p>Ada beberapa peserta didik yang ramai saat kegiatan belajar PKn berlangsung, bermain kertas, atau melakukan kesibukan yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Tetapi setelah dikondisikan kembali dengan cara ditegur, diberikan pertanyaan, dan nasehat maka peserta didik kembali mengikuti kegiatan pembelajaran PKn dengan baik.</p> <p>Perilaku siswa di luar kelas antara lain adalah jajan, bermain bersama teman, mengobrol mengenai hal-hal di luar akademis, beribadah, dll.</p>

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd

NIP. 19630613 198403 2 004

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Pengamat



Annisa Istiqomah

NIM. 12401241041



LEMBAR OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 5 Depok NAMA : Annisa Istiqomah  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Weling, NO. MHS : 12401241041  
Karanggayam, Caturtunggal, Depok FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH  
Sleman

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	<p>Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah tertata rapi dan bersih. Hanya saja terdapat asatu ruangan di sebelah barat perpus atau tepatnya di utara kelas VIII A yang belum difungsikan secara baik, sehingga cenderung tidak terurus. Kondisi fisik sekolah secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Di setiap kelas terdapat peralatan kebersihan lengkap seperti sapu, serokan, kemoceng dan pel.</li><li>- Di setiap kelas terdapat tempat sampah yang terletak di luas ruangan kelas dekat dengan pintu masuk ruang kelas</li><li>- Terdapat beberapa kursi panjang di sudut-sudut ruangan strategis yang dapat digunakan siswa untuk duduk saat istirahat</li><li>- Terdapat bingkai foto presiden dan wakil presiden serta bingkai Pancasila di setiap kelas.</li><li>- Terdapat papan-papan poster yang</li></ul>	

		berisi slogan-slogan, di sudut-sudut strategis gedung sekolah yang mampu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa	
2	Potensi siswa	Siswa siswi SMP N Depok, memiliki daya saing yang tinggi di antara teman, saling berkompetisi, aktif, dan disiplin. Siswa siswi SMP Negeri 5 Depok juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang olah raga, MTQ, Tontol dan sebagainya.	
3	Potensi guru	Guru yang mengajar di SMPN 5 Depok berjumlah 29 guru (28 guru tetap dan 1 guru bantu) , yang terdiri dari 20 guru S1 dan 5 guru S2. Apabila dilihat dari tingkat pendidikan guru di SMPN 5 Depok, maka dapat dikatakan bahwa guru-guru SMPN 5 Depok telah memenuhi kualifikasi guru, terutama kompetensi profesionalisme. Sebab dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi maka dianggap penguasaan materi lebih luas dan mendalam. Selain itu guru-guru di SMPN 5 Depok tampaknya sudah cukup memenuhi tiga kompetensi guru yang lain yaitu kompetensi pedagogik, sosial, dan kepribadian. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.	
4	Potensi karyawan	Ada 7 karyawan di SMP N 5 Depok, yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian	

		tugas dan stuktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.	
5	Fasilitas KBM, Media Pembelajaran	Fasilitas kegiatan belajar mengajar di SMPN 5 Depok dinilai sudah sangat memadai hal ini ditandai dengan adanya media pembelajaran di setiap kelas, seperti LCD, white board, meja dan kursi sejumlah siswa. Sehingga dengan adanya media pembelajaran tersebut maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal dan lancar	
6	Perpustakaan	Petugas perpustakaan berjumlah tiga orang. Kondisi Perpustakaan SMP Negeri 5 Depok sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, peta, paper, koran, dan buku buku mata pelajaran. Buku buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pembelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu. Tetapi tampaknya siswa kurang leluasa dalam memilih buku di perpustakaan karena dari segi tata letak rak buku kurang baik	
7	Laboratorium	SMPN 5 Depok memiliki dua laboratorium yaitu laboratorium IPA dan laboratorium komputer. Kedua laboratorium tersebut sebagai prasarana bagi siswa siswi untuk mengembangkan kompetensi di bidang ilmiah dan juga keahlian komputer.	
8	Bimbingan konseling	Ruang BP/BK digunakan sebagai ruang guru BP/BK sekaligus digunakan sebagai sarana untuk kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok dan	



		pertemuan dengan wali siswa apabila terdapat suatu permasalahan.	
9	Ekstrakurikuler	<p>Di SMPN 5 Depok terdapat dua macam ekstrakurikuler yaitu:</p> <p>Ekstrakurikuler wajib : Pramuka</p> <p>Ekstrakurikuler Pilihan : TONTI (Pleton Inti), Tenis Meja, KIR, Karawitan, Tari, dan <i>English Club</i></p>	
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	<p>OSIS di SMPN 5 Depok terorganisir secara baik, aktif dalam menjalankan organisasi serta terlibat secara aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah seperti HUT RI dan HUT SMPN 5 Depok.</p> <p>Fasilitas dalam ruang osis antara lain : meja, bangku, lemari, dan komputer</p>	
11	Organisasi dan fasilitas UKS	<p>Unit Kesehatan Sekolah cukup terorganisir. Penanggung jawab ibu Siwi, dengan murid dan anggota PMR yang bersama-sama mengelola UKS. Namun keadaan UKS tidak tertata dengan rapi, dan bersih, serta ventilasi yang kurang sehingga dianggap akan memberikan efek negatif bagi siswa yang sakit .</p> <p>Fasilitas yang terdapat di UKS antara lain: 3 set tempat tidur (2 untuk UKS putrid an 1 untuk UKS putra), dan lemari obat.</p>	
12	Administrasi	Karyawan di SMP N Depok bekerja sesuai dengan porsinya masing-masing, aktif dan tertib. Di ruang TU juga terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Terdapat beberapa hasil karya ilmiah remaja yang dihasilkan selama kegiatan ekstrakurikuler KIR	

14	Karya Ilmiah oleh Guru	-	
15	Koperasi siswa	Koperasi siswa dikelola oleh OSIS. Koperasi ini beroperasi saat pengurus OSIS tidak mengikuti mata pelajaran (diluar jam belajar) sedangkan koperasi yang beroperasi setiap saat selama jam kerja sekolah ialah koperasi guru. Koperasi ini menjual jajanan, LKS, alat tulis serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa	
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang disediakan oleh SMPN 5 Depok adalah mushola. Mushola ini terletak di lantai satu sebelah barat gedung sekolah. Mushola digunakan sebagai tempat ibadah seluruh warga sekolah meliputi guru, siswa dan karyawan SMP N 5 Depok. Fasilitas yang disediakan mushola antara lain : tempat wudhu dengan jumlah keran yang cukup banyak, lemari mukena, dan Al-Qur'an.	
17	Kesehatan lingkungan	Kebersihan lingkungan sekolah selalu dijaga, selain terdapat petugas kebersihan, di setiap kelas juga terdapat regu piket yang bertugas membersihkan kelas setiap harinya. Kebersihan lingkungan sekolah ini juga didukung dengan adanya tempat sampah di setiap sudut ruangan, sehingga memudahkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya dan ketersediaan air bersih yang cukup yang bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.	
18	Ruang Musik (Kesenian)	Ruang musik (kesenian) terletak di lantai tiga sebelah selatan ruang laboratorium IPA. Ruang musik (kesenian) digunakan	

		dalam kegiatan belajar mengajar Seni Musik kelas VII, VIII, dan IX siswa SMPN 5 Depok.	
19	Ruang Ketrampilan	Ruang ketrampilan ini terletak di lantai tiga, sebelah timur kelas VIIA. Ruang ketrampilan merupakan ruang yang dimanfaatkan untuk kegiatan keterampilan siswa. Di sana terdapat berbagai macam alat yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar ketrampilan, tetapi dalam prakteknya pada umumnya siswa melaksanakan kegiatan ketrampilan dan seni budaya di dalam kelas.	
20	Hall Sport	Hall Sport terletak di sebelah timur gedung sekoah menyatu dengan area parkir. Hall Sport ini biasa dimanfaatkan untuk kegiatan olahraga, pengembangan diri (tenis meja), dan berbagai pertemuan yang melibatkan seluruh warga sekolah.	
21	Lapangan Basket	Lapangan basket ini terletak di tengah-tengah gedung sekolah. Lapangan basket ini digunakan untuk kegiatan olahraga siswa SMPN 5 Depok.	
22	Area parkir	Area parkir di SMPN 5 Depok terbagi menjadi dua area, yaitu area parkir untuk guru yang menyatu dengan hall sport dan area parkir sepeda bagi siswa yang terletak di barat gedung sekolah. Baik area parkir guru dan siswa memiliki tempat yang luas, sehingga dapat menampung seluruh kendaraan guru dan sepeda siswa.	

Yogyakarta, 25 Februari 2015

Koordinator PPL SMP N 5 Depok,

Mahasiswa,



H. Dwiyantha, S.Pd

NIP. : 19641225 298601 1 001



Annisa Istiqomah

NIM : 12401241041



## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

NOMOR LOKASI :  
 NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok  
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jalan Weling Karanggayam, Caturtunggal, Depok,  
 Sleman Telp. (0274) 585134

No	Kegiatan PPL (Contoh)	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	4	1,5	1,5	1,5	1,5	10
	b. Menyusun Matriks PPL	2	0	0	0	0	2
	c. Menyusun Catatan Mingguan	2	2	2	2	2	10
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	Menyusun Agenda Pembelajaran Satu Semester	4	0	0	0	0	4
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	4	2	2	2	2	12
	2) Mengumpulkan Materi	4	2	2	2	2	12
	3) Membuat RPP	4	2	2	2	2	12
	4) Menyiapkan/Membuat Media	4	2	2	2	2	12
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di kelas	0	2,5	2,5	2,5	2,5	10
	2) Penilaian dan evaluasi	0	2	2	2	2	8
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)						
	a. Pelatihan Pleton Inti	1	1	1	1	1	5
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	5
	b. Upacara Bendera HUT RI	0	2	0	0	0	2
	c. Peringatan Hari Kemerdekaan dan HUT SMPN 5 Depok	6	0	0	0	0	6
	d. Jaga Piket Sekolah	6	6	6	6	6	30
	e. Pemilihan Ketua OSIS	0	0	0	0	4	4
	f. Latihan Upacara Bendera	1	1	1	1	1	5
	g. Tadarus	1	1	1	1	1	5
	h. PPST	1	1	1	1	1	5
	i. Tes Mingguan	1	1	1	1	1	5
	j. HUT SMPN 5 Depok	0	0	0	0	2	2
6.	Pembuatan Laporan PPL	0	2	2	2	10	16
	<b>JUMLAH</b>	46	32	30	30	44	182

Mengetahui,

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Kepala Sekolah



Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan



Setiati Widiastuti, M.Hum  
NIP. 19600328 198403 2 001

Mahasiswa,



Annisa Istiqomah  
NIM. 12401241041



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok  
ALAMAT : Jalan Weling Karanggayam,  
SEKOLAH/LEMBAGA Caturtunggal, Depok, Sleman  
Telp. (0274) 585134  
GURU PEMBIMBING : Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd  
NAMA MAHASISWA : Annisa Istiqomah  
NO. MAHASISWA : 12401241041  
FAK./JUR./PRODI : FIS/PKnH  
DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015 07.00 - 08.00 WIB	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan upacara ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, Kepala Sekolah, guru dan karyawan serta seluruh mahasiswa PPL UNY yang berjumlah 10. Dalam kegiatan upacara ini yang menjadi Pembina Upacara adalah Ibu Rubiyat Puji Astuti, M.Pd selaku guru Bahasa Indonesia. Beliau menyampaikan nasihat mengenai sikap baik yang harus dimiliki oleh siswa. Setelah upacara selesai dilanjutkan sambutan dan perkenalan mahasiswa PPL UNY 2015 kepada seluruh warga sekolah SMP Negeri 5 Depok.	Masih terdapat beberapa siswa yang belum tertib, seperti tidak memakai sepatu hitam polos, atau bercanda saat upacara (menertawakan petugas upacara)	Memerintahkan anak-anak yang melanggar tata tertib untuk baris di depan.
	08.00-10.00 WIB	Pembuatan Matriks PPL	Kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa PPL UNY, kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan matriks dan pembuatan form catatan mingguan PPL	Dalam pembuatan matriks mahasiswa belum mengetahui berbagai kegiatan yang akan dilakukan serta berbagai jenis ekstrakurikuler yang di selenggarakan oleh sekolah	Menanyakan berbagai jenis kegiatan yang akan diselenggarakan oleh sekolah mulai tanggal 10 Agustus 2015- 10 September 2015 kepada bapak H. Dwiyanta, S.Pd selaku pembimbing PPL Mahasiswa UNY 2015 di SMP Negeri 5 Depok



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

10.05- 11.25 WIB	Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Kewarganegaraan	<p>Kegiatan ini diikuti oleh dua mahasiswa PPL yang berasal dari jurusan PKnH, UNY. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi guna melihat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Guru Mapel PKn yaitu Ibu Satrin. Kegiatan observasi KBM ini dilakukan di kelas VIII C, pada saat dilakukan observasi, Ibu Satrin sedang menjelaskan mengenai materi “Perumusan Pancasila”. Dalam kegiatan belajar ini Ibu Satrin menggunakan media Power Point, dengan metode ceramah dan tanya jawab .</p>	<p>Ada beberapa siswa yang rame pada saat proses belajar mengajar PKn dilaksanakan.</p>	<p>Beberapa siswa yang rame tersebut kemudian ditegur dan diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Bu Satrin</p>
12.00-13.00 WIB	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun RPP Kelas VII KD 1.2 (Pertemuan Pertama), dalam kegiatan ini berhasil disusun satu RPP untuk satu kali pertemuan yang akan digunakan untuk mengajar pada tanggal 18 Agustus 2015</p>	<p>Kesulitan dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan saat proses belajar mengajar berlangsung</p>	<p>Membaca berbagai contoh silabus sebagai bahan untuk merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang tepat.</p>
Selasa, 11 Agustus 2015				
07.00 - 07.10 WIB	Tadarus	<p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh dua orang anak yang bertugas yaitu Yekti Nugrahani dan Rizky Suraya, surat yang dibacakan hari ini adalah Surat Al-Baqarah. Mahasiswa PPL UNY 2015 dalam hal ini bertugas mengkondisikan anak-anak untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Setelah tadarus dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”</p>	<p>Masih banyak anak-anak yang berkeliraran di luar kelas saat jam tadarus, ramai saat tadarus berlangsung dan banyak anak-anak yang tidak ikut mengaji dengan alasan tidak membawa Al-Qur’an atau tidak dapat mengaji.</p>	<p>Mengkondisikan anak-anak yang masih berada di luar kelas, serta menegur anak-anak yang ramai saat tadarus berlangsung dan memerintahkan para anak-anak tersebut untuk tetap menyimak ayat-ayat yang dibacakan.</p>





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

08.00 – 10.00 WIB	Pembuatan RPP KD 1.2 “Menjelaskan Hakikat dan Arti Penting hukum bagi Warga Negara”	Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun RPP Kelas VIII KD 1.2 (Pertemuan Pertama), dalam kegiatan ini berhasil disusun satu RPP untuk satu kali pertemuan yang akan digunakan untuk mengajar pada tanggal 19 Agustus 2015	Kesulitan merumuskan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan saat proses belajar mengajar berlangsung	Membaca contoh silabus sebagai bahan merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang tepat.
10.05 – 11. 25 WIB	Observasi Kegiatan Mengajar Pendidikan Kewarganegaraan	Kegiatan ini diikuti oleh dua mahasiswa PPL yang berasal dari jurusan PKnH, UNY. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi guna melihat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Guru Mapel PKn yaitu Ibu Satrin. Kegiatan observasi KBM ini dilakukan di kelas VIII C, pada saat dilakukan observasi, Ibu Satrin sedang menjelaskan mengenai materi “Norma dalam Kehidupan Masyarakat”. Dalam kegiatan belajar ini Ibu Satrin menggunakan media Power Point, metode ceramah dan tanya jawab, serta diskusi kelompok .	Ada beberapa siswa yang rame pada saat proses belajar PKn mengajar dilaksanakan.	Beberapa siswa yang rame tersebut kemudian ditegur dan diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Bu Satrin
12.00 – 13.30 WIB	Administrasi Pembelajaran / Guru (Menyusun Agenda Pembelajaran PKn Semester Gasal )	Kegiatan ini diikuti oleh saya dan rekan saya yang sama-sama ahasiswa PPL dari jurusan PKnH, kegiatan yang dilakukan adalah membantu Bu Satrin selaku guru PKn di SMP 5 Depok untuk menyusun agenda pembelajaran PKn selama satu semester, dalam kegiatan ini dihasilkan agenda pembelajaran kelas VII selama satu semester.	Kesulitan menyesuaikan kompetensi dasar dengan pertemuan tanggal kegiatan mengajar berlangsung.	Melihat silabus guna mencocokkan antara kompetensi dasar dengan jumlah serta proses belajar tersebut guna melihat jumlah proses belajar yang disesuaikan dengan kalender dimana proses kegiatan belajar PKn berlangsung.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

3.	Rabu, 12 Agustus 2015  07.00 – 07.10 WIB	Tadarus	<p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh dua orang anak yang bertugas yaitu Sitta Retnawati dan Annisa, Surat yang dibacakan hari ini adalah Surat Al-Baqarah. Mahasiswa PPL UNY 2015 dalam hal ini bertugas mengkondisikan anak-anak untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”</p>	Masih banyak anak-anak yang berkelian di luar kelas saat jam tadarus, ramai saat tadarus berlangsung dan banyak anak-anak yang tidak ikut mengaji dengan alasan tidak membawa Al-Qur’an atau tidak dapat mengaji.	Mengkondisikan anak-anak yang masih berada di luar kelas, serta menegur anak-anak yang ramai saat tadarus berlangsung dan memerintahkan para anak-anak tersebut untuk tetap menyimak ayat-ayat yang dibacakan.
	07.30 – 09.00 WIB	Administrasi Pembelajaran / Guru (Menyusun Agenda Pembelajaran PKn Semester Gasal)	<p>Kegiatan ini diikuti olehsaya dan rekan saya yang sama-sama merupakan mahasiswa PPL dari jurusan PKnH, kegiatan yang dilakukan adalah membantu Bu Satrik selaku guru PKn di SMP 5 Depok untuk menyusun agenda pembelajaran PKn selama satu semester, dalam kegiatan ini dihasilkan agenda pembelajaran kelas VII selama satu semester</p>	Kesulitan menyesuaikan kompetensi dasar dengan pertemuan tanggal kegiatan mengajar berlangsung.	Melihat silabus guna mencocokkan antara kompetensi dasar dengan jumlah pertemuan serta melihat kalender guna menyesuaikan tanggal dimana proses kegiatan belajar PKn berlangsung.
	09.00 – 10.00 WIB	Pembuatan RPP KD 1.2 “Menguraikan Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan ideologi Negara”	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun RPP Kelas VIII KD 1.2 (Pertemuan Pertama), dalam kegiatan ini berhasil disusun satu RPP untuk satu kali pertemuan yang akan digunakan untuk mengajar pada tanggal 19 Agustus 2015</p>	Kesulitan merumuskan metode yang digunakan dalam proses mengajar	Membaca dari berbagai sumber mengenai metode pembelajaran yang cocok digunakan untuk menjelaskan materi, yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

	10.00 – 12.00 WIB	Mengumpulkan Pembelajaran	Materi	Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan materi PKn Kelas VII KD 1.2 mengenai hukum yaitu mengenai pengertian hukum, ruang lingkup huku, (unsur, ciri, dan sifat hukum), tujuan hukum,	Sulitnya mencari bahan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak,dan terdapat beberapa sumber yang menyajikan materi yang kurang tepat	presentasi. Menggunakan buku induk sebagai acuan dalam pembuatan materi, sehingga ketepatan isi materi yang diajarkan lebih dapat dipertanggungjawabkan.
	12.00 – 13.00 WIB	Pembuatan Mingguan	Catatan	Kegiatan yang dilakukan adalah merekap seluruh kegiatan yang dilakukan dalam bentuk catatan mingguan.	-	-
	13.00 -14.00 WIB	Konsultasi DPL ( Dosen Pembimbing Lapangan)		Kegiatan ini diikuti oleh saya dan rekan saya mahasiswa PPL UNY yang berasal dari jurusan PKnH, kegiatan yang dilakukan adalah mengkonsultasikan RPP, jam mengajar, serta program mengajar dengan DPL PPL yaitu Ibu Setiati Widiastuti, M.Hum	-	-
4.	Kamis, 13 Agustus 2015 07.00 -07.10 WIB	Tadarus		Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh dua orang anak yang bertugas yaitu Septi Handayani dan Diva Arlicha Tasya. Pada hari ini surat yang dibacakan adalah surat Al-Baqarah .Mahasiswa PPL UNY 2015 dalam hal ini bertugas mengkondisikan anak-anak untuk segera masuk ke kelas guna	Masih banyak anak-anak yang berkeliranan di luar kelas saat jam tadarus, ramai saat tadarus berlangsung dan banyak anak-anak yang tidak ikut mengaji dengan alasan tidak	Mengkondisikan anak-anak yang masih berada di luar kelas, serta menegur anak-anak yang ramai saat tadarus berlangsung dan memerintahkan para anak-anak tersebut



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

	08.00 - 10.00 WIB	Mengumpulkan Materi Pembelajaran	<p>melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan materi PKn Kelas VIII KD 1.2 mengenai nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi.</p>	<p>membawa Al-Qur’an atau tidak dapat mengaji.</p> <p>Sulitnya mencari bahan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak, dan terdapat beberapa sumber yang menyajikan materi yang kurang tepat</p>	<p>untuk tetap menyimpan ayat-ayat yang dibacakan.</p> <p>Menggunakan buku induk sebagai acuan dalam pembuatan materi, sehingga ketepatan isi materi yang diajarkan lebih dapat dipertanggungjawabkan.</p>
	11.00 – 13.00 WIB	Rapat Koordinasi Persiapan Jalan Sehat Lomba HUT RI dan HUT SMP Negeri 5 Depok	<p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 dan 7 siswa siswi yang merupakan anggota OSIS SMP. Dalam kegiatan ini dilakukan pembahasan mengenai jenis-jenis perlombaan yang akan diselenggarakan serta penanggung jawab setiap lomba</p>	<p>Pelaksanaan pembahasan tidak terkondisikan dengan baik, seperti kurang fokus serta banyak yang berbicara sendiri</p>	<p>Menegur dan mengkondisikan keadaan sehingga pembahasan terkait lomba-lomba dapat berjalan lancar.</p>
	13.00 – 14. 00 WIB	Pelatihan Pleton Inti	<p>Kegiatan pleton inti diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, kegiatan pleton inti merupakan salah satu agenda wajib bagi siswa baru, guna melatih mental dan kedisiplinan. Dalam kegiatan ini mahasiswa PPL ikut mengkondisikan anak-anak saat berbaris.</p>	<p>Beberapa anak masih rame saat dilaksanakan baris berbaris</p>	<p>Menegur anak yang ramai saat berbaris, dan memintahkannya untuk memperhatikan instruksi.</p>
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	PPST	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah ikut mengkondisikan anak-anak untuk mengikuti PPST. PPST adalah Program Pembinaan Sistem Terpadu, PPST terdiri dari tiga kegiatan yaitu senam/jalan sehat, bimbingan wali kelas, dan program kebersihan. Rincian kegiatan adalah</p>	<p>Beberapa anak masih berkeliaran dan tidak mengikuti kegiatan PPST sesuai dengan bidangnya masing-masing</p>	<p>Menegur dan kembali mengkondisikan anak-anak yang ramai dan segera memerintahkan anak-anak tersebut</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

			sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"><li>- Program Kebersihan Kelas = Kelas IX</li><li>- Senam/ jalan sehat kelas VIII</li><li>- Bimbingan Wali Kelas : Kelas VII</li></ul> Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 dan sejumlah siswa anggota OSIS SMPN 5 depok, kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan hadiah-hadiah yang akan akan dijadikan <i>doorpize</i> saat jalan sehat dan lomba dalam rangka memperingati HUT RI dan HUT SMPN 5 Depok.	Persiapan Jalan Sehat dan Lomba HUT RI dan HUT SMP Negeri 5 Depok	08.30 – 09.00 WIB	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	untuk mengikuti kegiatan PPST.	masing.	untuk mengikuti kegiatan PPST.
			Kegiatan ini diikuti oleh dua mahasiswa yang berasal dari jurusan PKnH, kegiatan yang dilakukan adalah mengkonsultasikan RPP kepada Ibu Satrin (guru PKn) yang akan digunakan untuk mengajar. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah adanya perubahan label siswa menjadi siswa, pengurangan kegiatan pembelajaran pembuka menjadi 10 menit, serta menambahkan komponen kegiatan pada pembuka yaitu menyanyikan lagu wajib atau lagu nasional.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	08.30 – 09.00 WIB	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Menggunakan koran untuk membungkus hadiah.	Kertas payung yang digunakan untuk membungkus tidak cukup	Menggunakan koran untuk membungkus hadiah.
			Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2015, kegiatan yang dilakukan adalah bimbingan terkait program mengajar, tugas PPL, dan juga konsultasi terkait matriks PPL dan catatan mingguan	Konsultasi dengan DPL Pamong (Ibu Farida)	09.00 – 09.30 WIB	Konsultasi dengan DPL Pamong (Ibu Farida)	-	-	-
			Kegiatan yang dilakukan adalah membuat media pembelajaran power point dan mencari artikel mengenai kasus pelanggaran yang ada di dalam masyarakat sebagai bahan diskusi dalam kegiatan mengajar kelas VII.	Pembuatan Media Pembelajaran	10.00 – 12.00 WIB	Pembuatan Media Pembelajaran	Mencari dari berbagai sumber media, baik koran maupun internet berbagai macam kasus aktual yang sesuai dengan kemampuan anak dan mudah untuk dipahami.	Kesulitan mencari mengenai pelanggaran yang tepat dan sesuai dengan kemampuan anak.	Mencari dari berbagai sumber media, baik koran maupun internet berbagai macam kasus aktual yang sesuai dengan kemampuan anak dan mudah untuk dipahami.





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

	12.00 – 13.00 WIB	Pembuatan Catatan Mingguan	Kegiatan yang dilakukan adalah merekap seluruh kegiatan yang dilakukan dalam bentuk catatan mingguan	-	-
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Piket Sekolah “3 (Salam, Senyum, Sapa)”	Kegiatan ini diikuti oleh saya dan rekan saya serta satu orang guru olahraga Bapak Yanuar di SMPN 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah salam senyum sapa yaitu menyambut para siswa, guru serta karyawan yang sampai di sekolah.	-	-
	07.00 - 12.00 WIB	Jalan Sehat dan Lomba-lomba Peringatan HUT RI dan HUT SMP Negeri 5 Depok	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah SMPN 5 Depok dan seluruh mahasiswa PPL UNY 2015. Kegiatan jalan sehat dilakukan pada pukul 08.00-09.00 kemudian dilanjutkan acara lomba-lomba seperti hands ball, bakiyak, memasukkan paku ke dalam botol, dan lari kelereng yang diikuti oleh seluruh siswa SMPN 5 Depok. Selain itu dalam acara ini juga diadakan pembagian doorprize.	Kurang koordinasi antar panitia jalan sehat dan perlombaan sehingga sering terjadi <i>miss communication</i>	Hendaknya lebih ditingkatkan lagi persiapan ketika akan mengadakan sebuah acara serta meningkatkan koordinasi antar panitia.
	12.00 – 14.00 WIB	Pembutan Media Pembelajaran	Kegiatan yang dilakukan adalah membuat media pembelajaran power point dan menyiapkan kertas warna-warni untuk bermain barter ilmu dalam kegiatan mengajar yang akan dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2015 di Kelas VIII A.	Sulit mencari contoh mengenai implikasi Pancasila sebagai dasar Negara dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial budaya, dan hukum yang sesuai dengan daya nalar siswa.	Mencari dari berbagai sumber media, baik koran maupun internet berbagai macam implikasi Pancasila sebagai dasar Negara dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial budaya, dan hukum yang sesuai dengan kemampuan anak dan mudah untuk dipahami.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok  
ALAMAT : Jalan Weling Karanggayam,  
SEKOLAH/LEMBAGA Caturtunggal, Depok, Sleman  
Telp. (0274) 585134  
GURU PEMBIMBING : Satrin Hastuti Harsiyanti, S.Pd  
NAMA MAHASISWA : Annisa Istiqomah  
NO. MAHASISWA : 12401241041  
FAK./JUR./PRODI : FIS/PKnH  
DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widihastuti, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015  07.00-08.00 WIB	Upacara Bendera Hari Ulang Tahun Republik Indonesia	Kegiatan upacara ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, Kepala Sekolah, guru dan karyawan serta seluruh mahasiswa PPL UNY yang berjumlah 10. Dalam kegiatan upacara ini yang menjadi Pembina Upacara adalah Bapak Susiyanto, M.Pd, beliau menyampaikan nasihat agar siswa sebagai penerus bangsa hendaknya mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif.	Masih terdapat beberapa petugas upacara yang belum melaksanakan tugas dengan baik	Menegur petugas agar meningkatkan keseriusannya saat menjalankan tugas.
	08.00-10.00 WIB	Pembuatan RPP	Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun RPP Kelas VII KD 1.2 (Pertemuan Kedua) dan RPP Kelas VIII KD 1.2 (Pertemuan Kedua) dalam kegiatan ini berhasil disusun dua RPP untuk satu kali pertemuan yang akan digunakan untuk mengajar pada tanggal 25, dan 26 Agustus 2015	Kesulitan dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi tujuan pembelajaran , metode dan media pembelajaran yang akan digunakan saat proses belajar mengajar berlangsung	Membaca berbagai contoh silabus dan rencana pembelajaran serta berbagai metode pembelajaran sebagai bahan untuk merumuskan indikator pencapaian kompetensi , tujuan, metode media pembelajaran yang



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

2.	Selasa, 18 Agustus 2015 07.00 – 07.10 WIB	Tadarus	<p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh tiga anak yang bertugas adalah Feti Ningrum, Safira Putri Nurhaliza, dan Salsabila Fajar Isnaini. Pada hari ini surat yang dibacakan adalah surat Al-Baqarah ayat 90-102. Mahasiswa PPL UNY 2015 dalam hal ini bertugas mengkondisikan anak-anak untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”</p>	Masih banyak anak-anak yang berkeliraran di luar kelas saat jam tadarus, ramai saat tadarus berlangsung dan banyak anak-anak yang tidak ikut mengaji dengan alasan tidak membawa Al-Qur’an atau tidak dapat mengaji.	Mengkondisikan anak-anak yang masih berada di luar kelas, serta menegur anak-anak yang ramai saat tadarus berlangsung dan memerintahkan para anak-anak tersebut untuk tetap menyimak ayat-ayat yang dibacakan.
	08.00 – 08.30 WIB	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah mengkonsultasikan kembali RPP sebelum mengajar, dan menyerahkan buku penilaian kepada Ibu Satrin</p>	-	-
	10.05 – 11.25 WIB	Praktik Mengajar di Kelas	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah praktik mengajar di kelas VIIIC selama 2 x 40 menit, dalam kegiatan pembelajaran ini siswa diberikan penjelasan mengenai pengertian hukum, ruang lingkup hukum (unsur-unsur, ciri, dan sifat hukum). Setelah diberikan penjelasan kegiatan yang selanjutnya adalah mengajak anak-anak untuk mendiskusikan kasus pelanggaran hukum aktual yang terjadi di sekitar dan mempresentasikan hasil diskusi.</p>	Sebagian anak-anak ramai saat kegiatan presentasi, sehingga suasana kelas menjadi sedikit gaduh	Mengkondisikan kelas, dengan cara menegur dan memperingatkan apabila ada yang membuat kegaduhan





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

	11.30 -12.30 WIB	Penilaian dan Evaluasi	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah penilaian dan evaluasi setelah praktik mengajar oleh Ibu Satrin. Di kelas VII C. Ada beberapa hal yang perlu diperbaiki :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Penulisan satu indikator dalam RPP hendaknya memuat satu materi saja, dan diberikan <i>degree</i></li><li>- Penulisan daftar pustaka</li><li>- Mengkondisikan anak-anak saat presentasi misalnya dengan memerintahkan setiap kelompok untuk membuat kesimpulan dari hasil presentasi kelompok lain yang maju.</li></ul>	-	-
3.	Rabu, 19 Agustus 2015				
	07.00 – 07.10 WIB	Tadarus	<p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh dua orang anak yang bertugas. Mahasiswa PPL UNY 2015 dalam hal ini bertugas mengkondisikan anak-anak untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”</p>	Masih banyak anak-anak yang berkeliraran di luar kelas saat jam tadarus, ramai saat tadarus berlangsung dan banyak anak-anak yang tidak ikut mengaji dengan alasan tidak membawa Al-Qur’an atau tidak dapat mengaji.	Mengkondisikan anak-anak yang masih berada di luar kelas, serta menegur anak-anak yang ramai saat tadarus berlangsung dan memerintahkan para anak-anak tersebut untuk tetap menyimak ayat-ayat yang dibacakan.
	07.10 – 07.30 WIB	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah mengkonsultasikan kembali RPP sebelum mengajar, dan menyerahkan buku penilaian kepada Ibu Satrin</p>	-	-
	08.30 – 09.50 WIB	Praktik Mengajar di Kelas	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah praktik mengajar di kelas. Praktik mengajar ini dilaksanakan di kelas VIII A selama 2x 40 menit, kegiatan pembelajaran yang</p>	Ada beberapa anak yang kurang fokus dalam mendengarkan	Menegur anak, dan memintanya untuk mendengarkan dan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

			dilaksanakan antara lain adalah : <ul style="list-style-type: none"><li>- Penjelasan mengenai nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara</li><li>- Mengajak anak-anak bermain barter ilmu. Dalam permainan ini anak-anak diminta untuk menuliskan contoh Pancasila sebagai dasar Negara dalam bidang politik, hukum, social budaya, dan ekonomi.</li></ul>	penjelasan mengenai materi pelajaran.	memperhatikan penjelasan guru secara seksama
4.	10.05 – 11.25 WIB	Observasi (Team Teaching)	Kegiatan yang dilakukan adalah mendampingi praktik mengajar yang dilaksanakan oleh Nurika Septiandari di kelas VII D, dalam kegiatan ini saya ikut serta mengkondisikan anak-anak agar tetap memperhatikan penjelasan dari guru dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik	Sulit mengkondisikan siswa saat kegiatan presentasi	Menegur anak, dan memintanya untuk mendengarkan dan memperhatikan presentasi yang sedang berlangsung.
	12.00 – 13.00 WIB	Mengumpulkan Pembelajaran	Materi	Kesulitan dalam menyamakan isi materi antara berbagai sumber atau buku yang menjadi rujukan.	Menggunakan buku induk sebagai pedoman dalam merumuskan materi yang sesuai dan mudah dipahami oleh siswa.
	Kamis, 20 Agustus 2015				
	07.00 – 07.10 WIB	Tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh tiga anak yang bertugas yaitu Septi Handayani, Diva Articha Tasya, dan Salma Hanifah. Pada hari ini surat yang dibacakan adalah Surat Al-Baqarah ayat 113-126. Mahasiswa PPL UNY 2015 dalam hal ini bertugas mengkondisikan anak-anak untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus	Masih banyak anak-anak yang berkeliraran di luar kelas saat jam tadarus, ramai saat tadarus berlangsung dan banyak anak-anak yang tidak ikut mengaji dengan alasan tidak membawa Al-Qur'an	Mengkodisikan anak-anak yang masih berada di luar kelas, serta menegur anak-anak yang ramai saat tadarus berlangsung dan memerintahkan para anak-anak tersebut untuk tetap menyimak



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

			serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir	atau tidak dapat mengaji.	ayat-ayat yang dibacakan.	yang
08.00 – 09.00 WIB	Mengumpulkan Materi Pembelajaran	Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan materi pembelajaran mengenai fungsi hukum dan pembagian hukum dari berbagai buku-buku yang menjadi rujukan	Kesulitan menyamakan isi materi antara berbagai sumber atau buku yang menjadi rujukan.	Menggunakan buku induk sebagai pedoman dalam merumuskan materi yang sesuai dan mudah dipahami oleh siswa.		
09.00 – 10.00 WIB	Mengkondisikan Kelas	Kegiatan yang dilakukan adalah mengkondisikan kelas VIIIIA karena sebagian besar guru-guru SMPN 5 Depok sedang ada keperluan di Dinas Pendidikan Sleman.	Banyak anak-anak yang keluar masuk kelas	Mengkondisikan anak-anak dengan cara menegurnya dan diperintahkan untuk segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.		
10.00 – 12.00 WIB	Menyiapkan Media Pembelajaran	Kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan media pembelajaran berupa power point dan juga bahan untuk bermain <i>mix and match</i> (kegiatan pembelajaran untuk kelas VII C)	-	-		
12.00 – 13.00 WIB	Pelatihan Pleton Inti	Kegiatan pleton inti diikuti oleh siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler pleton inti. Latihan pleton inti merupakan bentuk persiapan untuk mengikuti lomba tonti tingkat SMP sed DIY.	Beberapa anak masih rame saat dilaksanakan baris berbaris	Menegur anak yang ramai saat berbaris, dan memerintahkannya untuk memperhatikan instruksi.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

5.	Jumat, 21 Agustus 2015  07.00 – 08.00 WIB	PPST	Kegiatan yang dilakukan adalah ikut mengkondisikan anak-anak untuk mengikuti PPST. PPST adalah Program Pembinaan Sistem Terpadu, PPST terdiri dari tiga kegiatan yaitu senam/jalan sehat, bimbingan wali kelas, dan program kebersihan. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"><li>- Program Kebersihan Kelas = Kelas IX</li><li>- Senam/ jalan sehat kelas VIII</li><li>- Bimbingan Wali Kelas : Kelas VII</li></ul>	Beberapa anak masih berkeliaran dan tidak mengikuti kegiatan PPST sesuai dengan bidangnya masing-masing.	Menegur dan kembali mengkondisikan anak-anak yang ramai dan segera memerintahkan anak-anak tersebut untuk mengikuti kegiatan PPST.
6.	09. 00 – 10.00 WIB	Pembuatan Mingguan Catatan	Kegiatan yang dilakukan adalah merekap seluruh kegiatan yang dilakukan dalam bentuk catatan mingguan.	-	-
	10.00 – 11.00 WIB	Pembuatan Laporan PPL	Kegiatan yang dilakukan adalah membuat laporan PPL berupa halaman judul, halaman pengesahan, dan kata pengantar.	-	-
	Sabtu, 22 Agustus 2015				
	06.30 - 07.00 WIB	Piket Sekolah 3 S (Salam, Senyum, Sapa)	Kegiatan ini diikuti oleh saya dan rekan saya serta satu orang guru di SMPN 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah salam senyum sapa yaitu menyambut para siswa, guru serta karyawan yang sampai di sekolah.	-	-
	07.00 – 08.0 WIB	Tes Mingguan	Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2015, kegiatan yang dilakukan adalah mengawasi jalan tes mingguan agar berjalan lancar dan tenang.	Ada beberapa siswa yang gaduh dan bertanya kepada teman yang lain	Mengkondisikan siswa yang ramai dan memerintahkan siswa agar tidak mencontoh teman yang lain.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

08.00 – 09.00 WIB	Piket Sekolah	Kegiatan yang dilakukan adalah berjaga-jaga apabila ada anak yang izin tidak masuk sekolah, akan izin meninggalkan sekolah dan mengecek presensi siswa.	-	-
09..00 – 09.30 WIB	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dilakukan oleh saya dan rekan saya, kegiatan yang dilakukan adalah mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan mengajar pada tanggal 25 dan 26 Agustus 2015.	-	-
09. 30 – 10.00	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (Microteaching) Ibu Setiati Widiastuti M. Hum.	Kegiatan ini diikuti oleh saya dan rekan saya mahasiswa PPL UNY yang berasal dari jurusan PKnH, kegiatan yang dilakukan adalah mengkonsultasikan RPP seperti indikator pencapaian kompetensi, kegiatan pembelajaran (Pembuka), metode pembelajaran, matriks mengajar, dan catatan mingguan.	-	-
10.00 – 11.00 WIB	Latihan Upacara Bendera untuk Hari Senin tanggal 24 Agustus 2015	Kegiatan ini diikuti oleh saya dan rekan saya Nurika S, kegiatan yang dilakukan adalah melatih upacara Bendera untuk Hari Senin tanggal 24 Agustus 2015, dalam kegiatan ini yang akan menjadi petugas upacara adalah kelas IX C. Dengan rincian petugas sebagai berikut: Pembawa Teks Pancasila : Salsabila; Mc : Nurul; Pembaca Doa: May Dwi, Pembaca UD 1945 : Ibnu; Pengibar r Bendera: Mei Dwi P, Mei Adyati Salsabila dan Gustin; Pemimpin Upacara: Sekar Putri, Dirigen: Safira; Pemimpin Pleton: Raihan, Fahri, Fikri; Ajudan: Hana.	Pada saat latihan upacara masih terdapat beberapa anak yang kurang serius dalam berlatih	Menegur anak-anak dan menasihati agar dalam berlatih upacara serius.
11.30 – 12.00 WIB	Piket Sekolah	Kegiatan yang dilakukan adalah berjaga-jaga apabila ada anak yang izin tidak masuk sekolah, akan izin meninggalkan sekolah dan mengecek presensi siswa.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT  
SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

: SMP Negeri 5 Depok  
: Jalan Weling Karanggayam,  
Caturtunggal, Depok, Sleman  
Telp. (0274) 585134  
: Satrin Hastuti Harsiyanti, S.Pd

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK./JUR./PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

: Annisa Istiqomah  
: 12401241041  
: FIS/PKnH  
: Setiati Widiastuti, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015  07.00 – 07.50 WIB	Upacara Bendera Hari Senin	Kegiatan upacara ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, Kepala Sekolah, guru dan karyawan serta seluruh mahasiswa PPL UNY yang berjumlah 10. Dalam kegiatan upacara ini yang menjadi Pembina Upacara adalah Bapak , beliau menyampaikan nasihat agar siswa lebih meningkatkan kebersihan, kedisiplinan, dan kerapian	Masih terdapat beberapa petugas upacara yang belum melaksanakan tugas dengan baik	Menegur petugas agar meningkatkan keseriusannya saat menjalankan tugas.
	07.50 – 08.30 WIB	Observasi Mengajar ( <i>Team Teaching</i> )	Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun RPP Kelas VII KD 1.2 Menjelaskan Hakikat dan Arti Penting Hukum Bagi Warga Negara (Pertemuan Ketiga) dalam kegiatan ini berhasil disusun satu RPP untuk satu kali pertemuan yang akan digunakan untuk mengajar pada tanggal 01 September 2015.	Sulit mengkondisikan siswa saat kegiatan presentasi	Menegur anak, dan memintanya untuk mendengarkan dan memperhatikan presentasi yang sedang berlangsung.
		Penilaian dan Evaluasi	Dalam kegiatan ini Ibu Satrin selaku guru pembimbing memberikan evaluasi terkait RPP, antara lain sebagai berikut: Kegiatan pembelajaran hendaknya diberikan komponen (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi).	-	-





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

11.00 – 12.00	Pembuatan RPP	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun RPP Kelas VII KD 1.2 Menjelaskan Hakikat dan Arti Penting Hukum Bagi Warga Negara (Pertemuan Ketiga) dalam kegiatan ini berhasil disusun satu RPP untuk satu kali pertemuan yang akan digunakan untuk mengajar pada tanggal 01 September 2015</p>	<p>Kesulitan dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi tujuan pembelajaran , metode dan media pembelajaran yang akan digunakan saat proses belajar mengajar berlangsung</p>	<p>Membaca berbagai contoh silabus dan rencana pembelajaran serta berbagai metode pembelajaran sebagai bahan merumuskan indikator pencapaian kompetensi , tujuan pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang digunakan</p>
2.  Selasa, 25 Agustus 2015  07.00 – 07.10 WIB	Tadarus	<p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh tiga anak yang bertugas adalah Yekti Nugraheni, Riskia, dan Farah. Pada hari ini surat yang dibacakan adalah surat Al-Baqarah ayat 133-143. Mahasiswa PPL UNY 2015 dalam hal ini bertugas mengkondisikan anak-anak untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”</p>	<p>Masih banyak anak-anak yang berkeliranan di luar kelas saat jam tadarus, ramai saat tadarus berlangsung dan banyak anak-anak yang tidak ikut mengaji dengan alasan tidak membawa Al-Qur’an atau tidak dapat mengaji.</p>	<p>Mengkodisikan anak-anak yang masih berada di luar kelas, serta menegur anak-anak yang ramai saat tadarus berlangsung dan memerintahkan para anak-anak tersebut untuk tetap menyimak ayat-ayat yang dibacakan.</p>
08.00 – 09.00	Pembuatan RPP	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun RPP Kelas VIII KD 1.3 Menunjukkan Sikap Positif Terhadap Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara (Pertemuan Ketiga) dalam kegiatan ini berhasil disusun</p>	<p>Kesulitan dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi tujuan pembelajaran ,</p>	<p>Membaca berbagai contoh silabus dan rencana pembelajaran serta berbagai metode</p>



### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

		satu RPP untuk satu kali pertemuan yang akan digunakan untuk mengajar pada tanggal 02 September 2015	metode dan media pembelajaran yang akan digunakan saat proses belajar mengajar berlangsung	pembelajaran sebagai bahan untuk merumuskan indikator pencapaian kompetensi , tujuan pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang digunakan
08.00 – 08.30 WIB	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan yang dilakukan adalah mengkonsultasikan kembali RPP sebelum mengajar.		
10.05 – 11.25 WIB	Praktik Mengajar di Kelas	Kegiatan yang dilakukan adalah praktik mengajar di kelas VIIC selama 2 x 40 menit, dalam kegiatan pembelajaran ini siswa diberikan penjelasan mengenai fungsi hukum dan jenis-jenis hukum. Setelah diberikan penjelasan kegiatan yang selanjutnya adalah mengajak anak-anak untuk bermain <i>mix and match</i> , dalam kegiatan ini anak-anak diminta untuk menyusun jenis-jenis hukum berdasarkan undian yang didapatkan seperti menurut sumber, isi, wilayah, bentuk, sifat, cara memepertahankan, dan waktu. Setelah anak-anak selesai menyusun jenis-jenis hukum pada mading karton yang telah disediakan kemudian setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasilnya.	Sebagian besar anak-anak belum membaca mengenai mataeri pembagian hukum, sehingga mengalami kesulitan saat permainan mix and match, ramai saat kegiatan diskusi, sehingga suasana kelas menjadi sedikit gaduh	Memperbolehkan anak-anakn untuk membuka internet atau buku yang berisi penjelasan mengenai jenis-jenis hukum. Mengkondisikan kelas, dengan cara menegur dan memperingatkan apabila ada yang membuat kegaduhan
	Penilaian dan Evaluasi	Kegiatan yang dilakukan adalah penilaian dan evaluasi setelah praktik mengajar oleh Ibu Satrin. Di kelas VII C. Hal yang perlu diperbaiki adalah hendaknya anak-anak diberikan tugas mencatat saat kegiatan presentasi berlangsung.	-	-





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

3.	Rabu, 26 Agustus 2015  07.00 – 07.10 WIB	Tadarus	<p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh dua orang anak yang bertugas yaitu Tsania dan Septia. Dalam hal ini saya bertugas mengkondisikan anak-anak Kelas VIIIA untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Pada hari ini surat yang dibaca adalah Surat Al-Baqarah ayat 144-159. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh beberapa mahasiswa PPL UNY, kegiatan yang dilakukan ialah membungkus hadiah untuk para pemenang lomba-lomba peringatan HUT RI yaitu lomba handsball, bakiak, memasukan pensil ke dalam botol, sendok kelereng, dll.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah praktik mengajar di kelas. Praktik mengajar ini dilaksanakan di kelas VIII A selama 2x 40 menit, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan antara lain adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Penjelasan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila menggunakan metode video dan ceramah</li><li>- Mengajak anak-anak bermain quiz time. Dalam kegiatan ini kelas dibagi menjadi empat kelompok, kemudian setiap kelompok diminta berlomba menjawab pertanyaan.</li></ul>	<p>Masih banyak anak-anak yang berkeliaran di luar kelas saat jam tadarus, ramai saat tadarus berlangsung dan banyak anak-anak yang tidak ikut mengaji dengan alasan tidak membawa Al-Qur'an atau tidak dapat mengaji.</p> <p>-</p> <p>Ada beberapa anak yang kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan mengenai materi pelajaran.</p>	<p>Mengkondisikan anak-anak yang masih berada di luar kelas, serta menegur anak-anak yang ramai saat tadarus berlangsung dan memerintahkan para anak-anak tersebut untuk tetap menyimak ayat-ayat yang dibacakan.</p> <p>-</p> <p>Menegur anak, dan memintanya untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru secara seksama</p>
	07.30 – 08.20 WIB	Membungkus Hadiah			
	08.30 – 09.50 WIB	Praktik Mengajar di Kelas			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

10.05 – 11.25 WIB	Observasi <i>(Team Teaching)</i>	<i>(Team</i>	Kegiatan yang dilakukan adalah mendampingi praktik mengajar yang dilaksanakan oleh Nurika Septiandari di kelas VII D, dalam kegiatan ini saya ikut serta mengkondisikan anak-anak agar tetap memperhatikan penjelasan dari guru dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik	Sulit mengkondisikan siswa saat kegiatan presentasi	Menegur anak, dan memintanya untuk mendengarkan dan memperhatikan presentasi yang sedang berlangsung.
12.00 – 13.00 WIB	Mengumpulkan Pembelajaran	Materi	Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan materi pembelajaran mengenai arti penting hukum dan macam-macam peradilan dan pembagian hukum dari berbagai buku-buku yang menjadi rujukan	Kesulitan dalam menyamakan isi materi antara berbagai sumber atau buku yang menjadi rujukan.	Menggunakan buku induk sebagai pedoman dalam merumuskan materi yang sesuai dan mudah dipahami oleh siswa.
4. Kamis, 27 Agustus 2015 07.00 – 07.10 WIB	Tadarus		Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh tiga anak yang bertugas yaitu Septi Handayani, Diva Articha Tasya, dan Salma Hanifah. Pada hari ini surat yang dibacakan adalah Surat Al-Baqarah ayat 160-177. Dalam hal ini saya bertugas mengkondisikan anak-anak kelas VIII B untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir	Beberapa anak-anak ramai saat tadarus berlangsung dan ada dua orang anak yang keluar dari kelas saat jam mengaji, serta terdapat anak-anak yang tidak ikut mengaji dengan alasan tidak membawa Al-Qur'an atau tidak dapat mengaji.	Mengkodisikan anak-anak yang masih berada di luar kelas, serta menegur anak-anak yang ramai saat tadarus berlangsung dan memerintahkan para anak-anak tersebut untuk tetap menyimak ayat-ayat yang dibacakan.
08.00 – 09.00 WIB	Mengumpulkan Materi Pembelajaran	Materi	Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan materi pembelajaran mengenai sikap positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara dari berbagai buku-buku yang menjadi rujukan	Kesulitan dalam menyamakan isi materi antara berbagai sumber atau buku yang	Menggunakan buku induk sebagai pedoman dalam merumuskan materi yang sesuai dan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

				menjadi rujukan.	mudah dipahami oleh siswa.
5.	09.00 – 10.00 WIB	Membungkus Hadiah	Kegiatan ini diikuti oleh beberapa mahasiswa PPL UNY, kegiatan yang dilakukan dalam membungkus hadiah untuk para pemenang lomba-lomba peringatan HUT RI yaitu lomba handball, bakiak, memasukkan pensil ke dalam botol, sendok kelereng, dll.	-	-
	11.00 – 12.00 WIB	Pembuatan catatan Mingguan	Kegiatan yang dilakukan adalah merekap seluruh kegiatan yang dilakukan pada minggu ketiga dalam bentuk catatan mingguan.	-	-
	Jumat, 28 Agustus 2015				
	07.00 – 08.00 WIB	PPST	Kegiatan yang dilakukan adalah ikut mengkondisikan anak-anak untuk mengikuti PPST. PPST adalah Program Pembinaan Sistem Terpadu, PPST terdiri dari tiga kegiatan yaitu senam/jalan sehat, bimbingan wali kelas, dan program kebersihan. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"><li>- Program Kebersihan Kelas = Kelas VII</li><li>- Senam/ jalan sehat kelas VIII</li><li>- Bimbingan Wali Kelas : Kelas IX</li></ul>	Beberapa anak masih berkeliaran dan tidak mengikuti kegiatan PPST sesuai dengan bidangnya masing-masing.	Menegur dan kembali mengkondisikan anak-anak yang ramai dan segera memerintahkan anak-anak tersebut untuk mengikuti kegiatan PPST.
	08.00 – 09.00 WIB	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan yang dilakukan adalah mengkonsultasikan RPP kelas VII (Pertemuan Ketiga) yang akan digunakan mengajar pada tanggal 1 September 2015 dengan Ibu Satrin selaku guru Pembimbing (guru Mapel PKn SMPN	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

6.	09. 00 – 10.00 WIB	Membungkus Hadiah	5 Depok). Dalam kegiatan ini Ibu Satrin memerintahkan untuk menambahkan indikator pencapaian kompetensi yaitu macam-macam peradilan.	-	
			Kegiatan ini diikuti oleh beberapa mahasiswa PPL UNY, kegiatan yang dilakukan dalah membungkus hadiah untuk para pemenang lomba-lomba peringatan HUT RI yaitu lomba <i>handsball</i> , bakiak, memasukan pensil ke dalam botol.	-	
	10.00 – 11.00 WIB	Pembuatan Laporan PPL	Kegiatan yang dilakukan adalah melihat beberapa laporan PPL untuk memberikan gambaran mengenai laporan PPL yang akan dibuat.	-	
	Sabtu, 29 Agustus 2015				
	06.30 - 07.00 WIB	Piket Sekolah 3 S (Salam, Senyum, Sapa)	Kegiatan ini diikuti oleh saya dan rekan saya serta dua orang guru di SMPN 5 Depok yaitu Ibu Kris dan Bapak Yanuar. Kegiatan yang dilakukan adalah salam senyum sapa yaitu menyambut para siswa, guru serta karyawan yang sampai di sekolah.	-	
	07.00 - 07.10 WIB	Tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh empat anak yang bertugas yaitu Adinda Putri, Azizah Latifah, Anisa Ayu, dan Fetia Ningrum. Pada hari ini surat yang dibaca adalah Surat Al-Baqarah ayat 178-184 . Dalam hal ini saya bertugas mengkondisikan anak-anak kelas VIIIA untuk segera	-	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

	07.00 – 08.00 WIB	Tes Mingguan	<p>masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMPN 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah tes untuk mengukur kemampuan mata pelajaran IPA (biologi, kimia, fisika). Dalam hal ini saya bertugas mengawasi jalanya tes kelas VIII A.</p>	<p>Beberapa anak gaduh saat ujian, seperti bercanda dengan teman, mencontoh, dan berdiskusi.</p> <p>-</p>	<p>Mengkondisikan para anak-anak yang ramai dan memerintahkan anak-anak agar tidak mencontoh teman yang lain.</p> <p>-</p>
	08.00 – 09.00 WIB	Pembuatan Soal Ulangan Harian Kelas VIIIA Piket Sekolah	<p>Kegiatan ini diikuti oleh saya dan rekan saya Nurika Septiandari, kegiatan yang dilakukan adalah membuat soal ulangan harian K.D 1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, sejumlah 20 butir soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
	09.00 – 10.00 WIB	Membungkus Hadiah	<p>Kegiatan ini diikuti oleh beberapa mahasiswa PPL UNY, kegiatan yang dilakukan dalam membungkus hadiah untuk para pemenang lomba-lomba peringatan HUT RI yaitu lomba handsball, bakiak, memasukan pensil ke dalam botol, sendok kelereng, dll.</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
	10.00 – 11.00 WIB	Pembuatan Mingguan Catatan	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah merekap seluruh kegiatan yang dilakukan pada minggu ketiga dalam bentuk catatan mingguan.</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
	12. 00 – 13.00 WIB	Pelatihan Pleton Inti	<p>Kegiatan pleton inti diikuti oleh siswa kelas IX yang mengikuti ekstrakurikuler pleton inti. Latihan pleton inti merupakan bentuk persiapan untuk mengikuti lomba tonti tingkat SMP se-DIY.</p>	<p>Beberapa anak masih rame saat dilaksanakan baris berbaris</p>	<p>Menegur anak yang ramai saat berbaris, dan memerintahkannya untuk memperhatikan instruksi.</p>



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

ALAMAT

SEKOLAH/LEMBAGA

GURU PEMBIMBING

: SMP Negeri 5 Depok

: Jalan Weling Karanggayam,

: Caturtunggal, Depok, Sleman

: Telp. (0274) 585134

: Satrin Hastuti Harsiwiyanti, S.Pd

NAMA MAHASISWA

NO. MAHASISWA

FAK./JUR./PRODI

DOSEN PEMBIMBING

: Annisa Istiqomah

: 12401241041

: FIS/PKnH

: Setiati Widihastuti, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015				
	08.00 - 09.20 WIB	Observasi (Team Teaching) Mengajar	Kegiatan yang dilakukan adalah mendampingi praktik mengajar yang dilaksanakan oleh Nurika Septiandari di kelas VIII D, materi yang diajarkan adalah nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi Negara dan dasar Negara. Dalam kegiatan ini saya membantu mengoperasikan musik.	-	-
		Penilaian dan Evaluasi	Dalam kegiatan ini Ibu Satrin selaku guru pembimbing memberikan evaluasi terkait penyusunan soal ulangan harian KD 1.2 Menguraikain nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara. Evaluasi yang diberikan antara lain mengenai penyusunan pilihan jawaban, dan perumusan soal dalam bentuk pernyataan	-	-
	10.00 – 11.00	Pembuatan RPP	Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun RPP Kelas VII KD 1.3 Menjelaskan Hakikat dan Arti Penting Hukum Bagi Warga Negara (Pertemuan Ketiga) dalam kegiatan ini berhasil disusun satu RPP untuk satu kali pertemuan	Kesulitan merumuskan indikator pencapaian kompetensi , dalam indikator kompetensi tujuan pembelajaran ,	Berkonsultasi dengan Bu Satrin mengenai pencapaian indikator kompetensi ada





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

			yang akan digunakan untuk mengajar pada tanggal 07 dan 08 September 2015	metode pembelajaran yang akan digunakan saat proses belajar mengajar berlangsung	pertemuan ketiga	K.D
2.	11.00 – 12.00 WIB	Persiapan Ulang Tahun Sekolah	Kegiatan yang dilakukan adalah menata ruangan tempat lomba tumpeng dan membuat lembar penilaian tumpeng.	-	-	
	12.00 – 13.00 WIB	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (Microteaching) Ibu Setiati Widiastuti M. Hum.	Kegiatan ini dilakukan oleh saya dan rekan saya Nurika. Konsultasi meliputi konsultasi RPP, jam mengajar, catatan mingguan, dan pembuatan laporan PPL.	-	-	
	Selasa, 01 September 2015					
	07.00 – 07.30 WIB	Persiapan Lomba Tumpeng	Kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan atribut guna pelaksanaan lomba tumpeng seperti <i>name table</i> , nomor undian, dan posisi meja.	-	-	
	07.30 – 08.00 WIB	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan yang dilakukan adalah berkonsultasi dengan Bu Satrin, konsultasi berkaitan dengan penambahan jam mengajar dan pembatalan ulangan harian untuk kelas VIII K.D 1.2	-	-	
	08.00 – 09.00 WIB	Pelaksanaan Lomba Tumpeng	Kegiatan Lomba Tumpeng ini diikuti oleh semua kelas di SMPN 5 Depok. Masing-masing kelas diwakili oleh dua anak yng bertugas menghias tumpeng, dalam waktu 20 menit. Setelah selesai menghias kemudian semua peserta lomba diperintahkan untuk keluar ruangan karena akan diadakan penilaian oleh juri. Dalam kegiatan	Sulit mengkondisikan siswa saat perlombaan akan dimulai, ada beberapa siswa yang berkerumun di dalam ruangan untuk melihat	Mengkondisikan yang berkepentingan keluar ruangan dan menutup pintu ruangan.	siswa tidak untuk dan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

				jalannya perlombaan	
	09.00 – 12.00 WIB	Perayaan Ulang Tahun SMP Negeri 5 Depok	<p>ini saya bertugas menjadi juri bersama dua rekan saya Rika dan Tegar. Penilaian tumpeng dilihat dari segi rasa, kreativitas, dan penyajian/penampilan. Dalam perlombaan tumpeng ini juara I dimenangkan oleh Kelas VIIIA, Juara II Kelas VII C, dan Juara III kelas VII D</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMPN 5 Depok, kepala sekolah, guru, serta karyawan dan seluruh mahasiswa PPL Uny 2015. Acara perayaan ulang tahun SMPN 5 Depok antara lain pertunjukkan dari Paduan Suara Anak SMPn 5 Depok, Lomba Paduan Suara Antara Kelas, Pengumumanan Kejuaraan Perlombaan 17 Agustus dan Pembagian Hadiah, Pensi dll.</p>	Banyak siswa yang ramai saat acara berlangsung dan banyak siswa yang meninggalkan kantin	Mengondisikan siswa untuk acara yang memperhatikan yang berlangsung dan memerintahkan para siswa untuk kembali ke acara pensi dan lomba padus yang berlangsung di aula.
3.	Rabu, 02 September 2015	Tadarus	<p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh dua orang anak yang bertugas yaitu Tsania dan Septia. Dalam hal ini saya bertugas mengkondisikan anak-anak Kelas VIIIB untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Pada hari ini surat yang dibaca adalah Surat Al-Baqarah ayat 144-159. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”</p>	-	-





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

07.10 – 08.30 WIB	Praktik Mengajar di Kelas	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah praktik mengajar di kelas. Praktik mengajar ini dilaksanakan di kelas VIII B selama 2x 40 menit, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan antara lain adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Penjelasan mengenai sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan metode ceramah dan tanya jawab</li><li>- Mengajak anak-anak bermain mix and match dengan menganalisis beberapa permasalahan kontemporer serta memerintahkan setiap kelompok untuk presentasi.</li></ul>	<p>Ada beberapa anak yang kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan mengenai materi pelajaran.</p> <p>Sulit mengkondisikan siswa saat kegiatan presentasi</p>	<p>Menegur anak, dan memintanya untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru secara seksama</p> <p>Menegur anak, dan memintanya untuk mendengarkan dan memperhatikan presentasi yang sedang berlangsung.</p>
08.30 – 09.50 WIB	Praktik Mengajar di Kelas	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah praktik mengajar di kelas. Praktik mengajar ini dilaksanakan di kelas VIII A selama 2x 40 menit, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan antara lain adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Penjelasan mengenai sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan metode ceramah dan tanya jawab</li><li>- Mengajak anak-anak bermain mix and match dengan menganalisis beberapa permasalahan kontemporer serta memerintahkan setiap kelompok untuk presentasi.</li></ul>	<p>Ada beberapa anak yang kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan mengenai materi pelajaran.</p> <p>Sulit mengkondisikan siswa saat kegiatan presentasi</p>	<p>Menegur anak, dan memintanya untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru secara seksama</p> <p>Menegur anak, dan memintanya untuk mendengarkan dan memperhatikan presentasi yang sedang berlangsung.</p>
10.00 – 11.00 WIB	Mengumpulkan Pembelajaran Materi	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan materi pembelajaran mengenai macam-macam peradilan, susunan ruang sidang, dan tahap-tahap acara sidang dari berbagai buku-buku dan internet</p>	<p>Kesulitan dalam menyamakan isi materi antara berbagai sumber atau buku yang menjadi rujukan.</p>	<p>Menggunakan buku induk sebagai pedoman dalam merumuskan materi yang sesuai dan mudah dipahami oleh siswa.</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

4.	Kamis, 03 September 2015 07.00 – 07.10 WIB	Tadarus	<p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh tiga anak yang bertugas yaitu Septi Handayani, Diva Articha Tasya, dan Salma Hanifah. Pada hari ini surat yang dibacakan adalah Surat Al-Baqarah ayat 160-177. Dalam hal ini saya bertugas mengkondisikan anak-anak kelas VIIIIB untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir</p> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan materi pembelajaran mengenai sikap positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara dari berbagai buku-buku yang menjadi rujukan</p> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun RPP Kelas VIII KD 1.4 Menampilkan Sikap Positif Terhadap Pancasila dalam Kehidupan Masyarakat (Pertemuan Keempat) dalam kegiatan ini berhasil disusun satu RPP untuk satu kali pertemuan yang akan digunakan untuk mengajar pada tanggal 09 September 2015</p>	<p>Beberapa anak-anak ramai saat tadarus berlangsung dan terdapat anak-anak yang tidak ikut mengaji dengan alasan tidak membawa Al-Qur'an atau tidak dapat mengaji.</p> <p>Kesulitan dalam menyamakan isi materi antara berbagai sumber atau buku yang menjadi rujukan.</p> <p>Kesulitan dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi tujuan pembelajaran , metode dan media pembelajaran yang akan digunakan saat proses belajar mengajar berlangsung</p>	<p>Mengkondisikan anak-anak yang masih berada di luar kelas, serta menegur anak-anak yang ramai saat tadarus berlangsung dan memerintahkan para anak-anak tersebut untuk tetap menyimak ayat-ayat yang dibacakan.</p> <p>Menggunakan buku induk sebagai pedoman dalam merumuskan materi yang sesuai dan mudah dipahami oleh siswa.</p> <p>Berkonsultasi dengan Bu Satrin mengenai indikator pencapaian kompetensi ada pertemuan ketiga K.D 1.3</p>
----	---	---------	---	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

	11.00 – 12.00 WIB	Pembuatan Catatan Mingguan	Kegiatan yang dilakukan adalah merekap seluruh kegiatan yang dilakukan pada minggu ketiga dalam bentuk catatan mingguan.		
5.	Jumat, 04 September 2015				
	07.00 – 08.00 WIB	PPST	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah ikut mengkondisikan anak-anak untuk mengikuti PPST. PPST adalah Program Pembinaan Sistem Terpadu, PPST terdiri dari tiga kegiatan yaitu senam/jalan sehat, bimbingan wali kelas, dan program kebersihan. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Program Kebersihan Kelas = <b>Kelas VII</b></li><li>- Senam/ jalan sehat : <b>kelas VIII</b></li><li>- Bimbingan Wali Kelas : <b>Kelas IX</b></li></ul>	Beberapa anak masih berkeliaran dan tidak mengikuti kegiatan PPST sesuai dengan bidangnya masing-masing.	Menegur dan kembali mengkondisikan anak-anak yang ramai dan segera memerintahkan anak-anak tersebut untuk mengikuti kegiatan PPST.
	08. 00 – 10.00 WIB	Pembuatan Pembelajaran	Kegiatan yang dilakukan adalah membuat media pembelajaran untuk mengajar kelas VII B dan C mengenai arti hukum, macam-macam peradilan dan susunan ruang sidang. Media pembelajaran yang disiapkan antara lain power point, skenario acara sidang, <i>name table</i> dan kostum hakim polisi.	-	-
	10.00 – 11.00 WIB	Pembuatan Laporan PPL	Kegiatan yanag dilakukan adalah membuat laporan PPL seperti lembar observasi mengajar, dan analisis situasi sekolah.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

6.	Sabtu, 05 September 2015	Piket Sekolah 3 S (Salam, Senyum, Sapa)	<p>Kegiatan ini diikuti oleh saya dan rekan saya serta dua orang guru di SMPN 5 Depok yaitu Ibu Kris dan Bapak Yanuar. Kegiatan yang dilakukan adalah salam senyum sapa yaitu menyambut para siswa, guru serta karyawan yang sampai di sekolah.</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh empat anak yang bertugas yaitu Adinda Putri, Azizah Latifah, Anisa Ayu, dan Fetia Ningrum. Pada hari ini surat yang dibaca adalah <b>Surat Al-Baqarah ayat 178-184</b> . Dalam hal ini saya bertugas mengkondisikan anak-anak kelas VIIIA untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”</p>	-	-
	06.30 - 07.00 WIB				
	07.00 - 07.10 WIB	Tadarus			
	07.00 – 08.00 WIB	Tes Minggu	<p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMPN 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah tes untuk mengukur kemampuan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini saya bertugas mengawasi jalanya tes kelas VIII A.</p>	Beberapa anak gaduh saat ujian, seperti bercanda dengan teman, mencontoh, dan berdiskusi.	Mengkondisikan para anak-anak yang ramai dan memerintahkan anak-anak agar tidak mencontoh teman yang lain.
	08.00 – 10.00 WIB	Penilaian dan Evaluasi	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan penilaian hasil post test dan hasil pembelajaran siswa kelas VIIIA (3 kali pertemuan), VIIIB (satu kali pertemuan), dan kelas VIIB (2 kali pertemuan)</p>	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

	10.00 – 11.00 WIB	Pembuatan Mingguan	Catatan	Kegiatan yang dilakukan adalah merekap seluruh kegiatan yang dilakukan pada minggu ketiga dalam bentuk catatan mingguan.	-	-
	11.00 – 12.00 WIB	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Mengajar	Kegiatan yang dilakukan adalah mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan untuk mengajar di kelas VII B.C dan VIII A, B pada minggu berikutnya.		



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 5 Depok  
ALAMAT : Jalan Weling Karanggayam,  
SEKOLAH/LEMBAGA Caturtunggal, Depok, Sleman  
Telp. (0274) 585134  
GURU PEMBIMBING : Satrin Hastuti Harsiyanti, S.Pd  
NAMA MAHASISWA : Annisa Istiqomah  
NO. MAHASISWA : 12401241041  
FAK./JUR./PRODI : FIS/PKnH  
DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 07 September 2015				
	07.00 – 08.00 WIB	Upacara Bendera Senin	Hari	Masih beberapa upacara yang melaksanakan dengan baik	Memberikan kepada upacara meningkatkan keseriusannya saat menjalankan tugas.
	08.3 - 10.50 WIB	Observasi (Team Teaching)	Mengajar	-	-
	10.00 – 11. 00	Pembuatan Pembelajaran	Media		





### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

	11.25 – 13.15 WIB	Praktik Mengajar di Kelas	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah praktik mengajar di kelas. Praktik mengajar ini dilaksanakan di kelas VII B selama 2x 40 menit, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan antara lain adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Penjelasan mengenai arti penting hukum bagi warga negara, macam-macam peradilan dengan metode ceramah dan tanya jawab</li><li>- Mengajak anak-anak melihat demonstrasi jalanya persidangan di perpustakaan yang diperankan oleh mahasiswa PPL UNY 2015</li><li>- Pada saat simulasi sidang anak-anak yang lain diminta untuk memperhatikan jalannya persidangan dan mencatat posisi tempat duduk hakim ketua, hakim satu, hakim dua, panitera pengganti, penasehat hukum , jaksa penuntut umum, terdakwa dan polisi.</li></ul>	Ada beberapa anak yang kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan mengenai materi pelajaran dan ramai saat kegiatan belajar mengajar berlangsung	Menegur anak, dan memintanya untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru secara seksama serta memberikan pertanyaan kepada anak-anak yang berbicara sendiri.
	14.00 – 15.00 WIB	Pelatihan Pleton Inti	<p>Kegiatan pleton inti diikuti oleh siswa kelas VII yang terpilih menjadi anggota Pleton Inti, kegiatan pleton inti merupakan salah satu ekstrakurikuler di SMPN 5 Depok, guna melatih mental dan kedisiplinan. Dalam kegiatan ini mahasiswa PPL ikut mengkondisikan anak-anak saat berbaris</p>	Ada beberapa anak-anak yang kurang fokus dalam mendengarkan aba-aba dari pelatih	Menegur anak-anak untuk tetap fokus dalam mendengarkan aba-aba
2.	Selasa, 01 September 2015				
	07.00 – 07.10 WIB	Tadarus	<p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh dua orang anak yang bertugas yaitu Amalia Ayu, Amalia Bakti, dan Ninda Z. Pada hari ini surat yang</p>	Ada beberapa anak yang ramai saat tadarus berlangsung dan banyak anak-anak yang tidak ikut mengaji	Mengkondisikan anak-anak yang masih berada di luar kelas, serta menegur anak-anak yang ramai saat tadarus



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

			<p>dibacakan adalah surat Al-Baqarah ayat 220-229. Saya 2015 dalam hal ini bertugas mengkondisikan anak-anak kelas VIIB untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah mengkonsultasikan RPP kepada Ibu Satrin yang akan digunakan untuk mengajar kelas VIIB pada hari Selasa, 08 September 2015.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah praktik mengajar di kelas. Praktik mengajar ini dilaksanakan di kelas VII C selama 2x 40 menit, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan antara lain adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Penjelasan mengenai arti penting hukum bagi warga negara, macam-macam peradilan dengan metode ceramah dan tanya jawab</li><li>- Mengajak anak-anak bermain simulasi persidangan perkara pidana. Dalam kegiatan simulasi ini praktikan menunjuk beberapa anak untuk memerankan hakim ketua, hakim satu, hakim dua, panitera pengganti, penasehat hukum ,jaksa penuntut umum, terdakwa dan polisi.</li><li>- Pada saat simulasi sidang anak-anak yang lain diminta untuk memperhatikan jalannya persidangan dan mencatat posisi tempat duduk hakim ketua, hakim satu, hakim dua, panitera pengganti, penasehat hukum , jaksa penuntut umum, terdakwa dan polisi.</li></ul>	<p>dengan alasan tidak membawa Al-Qur'an atau tidak dapat mengaji.</p> <p>-</p> <p>Siswa kurang serius dalam memainkan peranan, dan kondisi sedikit kurang kondusif saat persidangan</p>	<p>berlangsung dan memerintahkan anak-anak untuk tetap menyimak ayat-ayat yang dibacakan.</p> <p>-</p> <p>Menegur dan mengkondisikan siswa sehingga simulasi sidang dapat berjalan lancar</p>
07.30 – 08.00 WIB	Konsultasi dengan Guru Pembimbing				
10.05 – 11.25 WIB	Praktik Mengajar di Kelas				





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

	12.00 – 13.00 WIB	Penilaian dan Evaluasi	Kegiatan yang dilakukan adalah mengoreksi hasil pengamatan simulasi sidang dan post test siswa kelas VII B dan VII C serta merekap nilai tersebut ke dalam daftar nilai	-	-
3.	Rabu, 09 September 2015		Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh tiga orang anak yang bertugas yaitu Tsania, Faza dan Septia. Dalam hal ini saya bertugas mengkondisikan anak-anak Kelas VIIIB untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Pada hari ini surat yang dibaca adalah Surat Al-Baqarah ayat 230-233. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”	-	-
	07.10 – 08. 30 WIB	Praktik Mengajar di Kelas	Kegiatan yang dilakukan adalah praktik mengajar di kelas. Praktik mengajar ini dilaksanakan di kelas VIII B selama 2x 40 menit, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan antara lain adalah : <ul style="list-style-type: none"><li>- Penjelasan mengenai 45 butir pengalaman Pancasila dengan metode ceramah dan tanya jawab</li><li>- Mengajak anak-anak bermain <i>role paying</i> sesuai dengan tema masing-masing kelompok, yaitu: Kelompok I : Pengalaman Sila I Kelompok II : Pengalaman Sila II Kelompok III : Pengalaman Sila III</li></ul>	Ada beberapa anak yang kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan mengenai materi pelajaran.	Menegur anak, memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi, dan memintanya untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru secara seksama
3.			Sulit mengkondisikan siswa saat kegiatan <i>role playing</i>	Menegur anak, dan memintanya untuk mendengarkan dan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

	08.30 – 09.50 WIB	Praktik Mengajar di Kelas	<p>Kelompok IV : Pengamalan Sila IV</p> <p>Kelompok V : Pengamalan Sila V</p> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah praktik mengajar di kelas. Praktik mengajar ini dilaksanakan di kelas VIII B selama 2x 40 menit, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan antara lain adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Penjelasan mengenai 45 butir pengamalan Pancasila dengan metode ceramah dan tanya jawab</li><li>- Mengajak anak-anak bermain <i>role paying</i> sesuai dengan tema masing-masing kelompok, yaitu: Kelompok I : Pengamalan Sila I Kelompok II : Pengamalan Sila II Kelompok III : Pengamalan Sila III Kelompok IV : Pengamalan Sila IV Kelompok V : Pengamalan Sila V</li></ul>	<p>Ada beberapa anak yang kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan mengenai materi pelajaran.</p> <p>Sulit mengkondisikan siswa saat kegiatan <i>role playing</i></p> <p>-</p>	<p>memperhatikan role playing yang sedang berlangsung.</p> <p>Menegur anak, memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi, dan memintanya untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru secara seksama</p> <p>Menegur anak, dan memintanya untuk mendengarkan dan memperhatikan role playing yang sedang berlangsung.</p> <p>-</p>
4.	11.30 – 12.00 WIB	Penilaian dan Evaluasi	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah mengoreksi post test siswa kelas VIII A dan VIII B serta merekap nilai post test dan role playing tersebut ke dalam daftar nilai</p>	<p>-</p>	
	<p>Kamis, 10 September 2015</p> <p>07.00 – 07.10 WIB</p>	Tadarus	<p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh tiga anak yang bertugas yaituFauda K, dan Aliya H. Pada hari ini surat yang dibacakan adalah Surat Al-Baqarah ayat 238-248. Dalam hal ini saya bertugas mengkondisikan anak-anak kelas VIIIB untuk</p>	<p>Beberapa anak-anak ramai saat tadarus berlangsung dan terdapat anak-anak yang tidak ikut mengaji dengan alasan tidak membawa Al-Qur'an</p>	<p>Menegur anak-anak yang ramai saat tadarus berlangsung dan memerintahkan para anak-anak tersebut untuk tetap menyimak ayat-ayat yang</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

			segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir	atau tidak dapat mengaji dan tangannya kotor karena sedang membuat guci.	dibacakan.
	07.10 – 08.00 WIB	Penarikan PPL oleh DPL Pamong (Ibu Farida)	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 di SMPN 5 Depok, Ibu Farida selaku DPL Pamong, Bapak Susiyanto selaku kepala sekolah SMPN 5 Depok, dan Bapak Dwiyata, S.Pd selaku koordinator PPL di SMPN 5 Depok. Kegiatan yang dilakukan adalah menarik mahasiswa PPL UNY yang sebelumnya diterjunkan untuk melaksanakan PPL di SMPN 5 Depok, berpamitan, dan evaluasi kegiatan PPL di SMPN 5 Depok.	-	-
	09.00 – 12.00 WIB	Pembuatan Laporan PPL	Kegiatan yang dilakukan adalah membuat laporan PPL, terutama laporan inti. Di dalam membuat laporan ini saya juga berkeliling untuk melakukan pendataan ruang yang terdapat di SMPN 5 Depok untuk kemudian dibahas dalam laporan inti.	-	-
	14.00 – 15.00 WIB	Pelatihan Pleton Inti	Kegiatan pleton inti diikuti oleh siswa kelas IX yang mengikuti ekstrakurikuler pleton inti. Latihan pleton inti merupakan bentuk persiapan untuk mengikuti lomba tonti tingkat SMP sed DIY.	-	-
5.	Jumat, 11 September 2015	PPST	Kegiatan yang dilakukan adalah ikut mengkondisikan anak-anak untuk mengikuti PPST. PPST adalah Program Pembinaan Sistem Terpadu, PPST terdiri dari tiga kegiatan yaitu senam/jalan sehat, bimbingan wali kelas, dan program kebersihan. Rincian kegiatan adalah sebagai berikut :	Beberapa anak masih berkeliaran dan tidak mengikuti kegiatan PPST sesuai dengan bidangnya masing-masing.	Menegur anak-anak dan mengkondisikan untuk segera mengikuti kegiatan PPST sesuai dengan angkatannya.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

	08.00 – 09.00	Pembuatan Laporan PPL	<div><div><div>-</div><div>Program Kebersihan Kelas = <b>Kelas IX</b></div><div>- Senam/ jalan sehat : <b>Kelas VIII</b></div><div>- Bimbingan Wali Kelas : <b>Kelas VII</b></div></div><p>Kegiatan yang dilakukan adalah membuat laporan PPL, meneruskan kembali laporan inti.</p></div>	-	-
	09.00 – 10.00 WIB	Latihan Upacara Bendera	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah melatih dan mengawasi jalannya latihan petugas upacara bendera kelas VIIIA untuk hari Senin, tanggal 14 September 2015. Adapun siswa yang bertugas dalam upacara bendera adalah :</p> <p>MC : Dhila, pemimpin Upacara: Mathias, Komandan Pleton : Danang, Fadhalh, dan Nanda, pembaca UUD : Shafira, Pembaca doa: Adinda Putri, ajudan: Aisyah, Pembawa Teks Pancasila: Rizki</p> <p>Pengibar bendera : hening, nadya, dan Syafira</p>	Siswa yang bertugas kurang serius dalam berlatih.	Menegur memerintahkan untuk serius dalam berlatih upacara. dan siswa dalam
	10.00 – 12.00 WIB	Pembuatan Catatan Mingguan	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah merekap seluruh kegiatan yang dilakukan pada minggu kelima dalam bentuk catatan mingguan.</p>	-	-
Sabtu, 12 september 2015					
	06.30 – 07.00 WIB	Piket Sekolah 3 S (Salam, Senyum, Sapa)	<p>Kegiatan ini diikuti oleh saya dan rekan saya sertadua orang guru di SMPN 5 Depok, yaitu Ibu Kris dan Bapak Yanuar. Kegiatan yang dilakukan adalah salam senyum sapa yaitu menyambut para siswa, guru serta karyawan yang sampai di sekolah</p>	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

07.00 – 07.10 WIB	Tadarus	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tadarus selama 10 menit dibimbing lewat speaker sekolah oleh dua anak yang bertugas yaitu Naila F. Shafira dan Neni A. Pada hari ini surat yang dibaca adalah Surat Al-Baqarah ayat 249-255 . Dalam hal ini saya bertugas mengkondisikan anak-anak kelas VIIIA untuk segera masuk ke kelas guna melaksanakan tadarus serta melakukan pengawasan di dalam kelas apabila guru yang bersangkutan belum hadir. Setelah tadarus selesai dilanjutkan menyanyikan lagu wajib “Indonesia Raya”	-	-
07.10 – 08.00 WIB	Tes Mingguan	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMPN 5 Depok, kegiatan yang dilakukan adalah tes untuk mengukur kemampuan mata pelajaran Bahasa Inggris. Dalam hal ini saya bertugas mengawasi jalanya tes kelas VIII A.	-	-
09.00 – 12.00 WIB	Pembuatan Laporan PPL	Kegiatan yang dilakukan adalah membuat laporan PPL, membuat resume program unggulan, lampiran dll.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Setiati Widiastuti, M.Hum  
NIP. : 19600328 198403 2 001

Guru Pembimbing

Satrin Hastuti Harsiyanti, S.Pd  
NIP. : 19630613 198403 2 004

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa,

Annisa Istiqomah  
NIM. : 12401241041



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :  
NAMA : SMP NEGERI 5 DEPOK  
SEKOLAH/LEMBAGA :  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Weling, Karanggayam, Catur Tunggal, Depok,  
Sleman, DIY (585134)

NAMA MAHASISWA : Annisa Istiqomah  
NO. MAHASISWA : 12401241041  
FAK./JUR./PRODI : FIS/ PKnH

No.	NamaKegiatan	HasilKualitatif/Kuantitatif	Hasil				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda/ Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan Rencana Pembelajaran PKn	Dalam kegiatan ini dihasilkan 8 RPP yang digunakan untuk mengajar selama 10 kali pertemuan		Rp 30.000,00			Rp 30.000,00
2.	Pengadaan Media Pembelajaran	Dalam kegiatan ini dihasilkan sejumlah media pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar kelas VII dan Kelas VIII. Media pembelajaran yang dihasilkan meliputi: 3 bungkus kertas lipat, 4 tangan hias, 8 mading edukasi, 6		Rp 100.000,00			Rp100.000,00

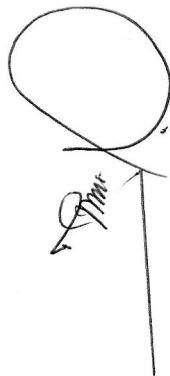
		<i>name table, 4 name chess,</i>						
3	Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	Dalam kegiatan ini dihasilkan delapan jenis soal <i>post test</i> dan lembar jawaban sebagai sarana untuk melakukan evaluasi pembelajaran setiap akhir kegiatan belajar mengajar		Rp 20.000,00				Rp 20.000,00
4.	Pemberian <i>Reward</i> dan Kenang-kenangan untuk siswa	Sebagai bentuk penguatan terhadap siswa saat kegiatan belajar mengajar, maka beberapa siswa diberikan hadiah atas partisipasi aktifnya berupa 12 coklat. Demikian juga pada saat perpisahan diberikan kenang-kenangan kepada siswa sebagai ucapan terimakasih atas partisipasi mereka dalam kegiatan belajar mengajar selama satubulan, bentuk kenang-kenangan ini adalah coklat sejumlah 64 dan satu bungkus permen		Rp 40.0000,00				Rp 40.000,00



<b>5</b>	Pembuatan Laporan PPL	Dalam kegiatan inidihasilkan dua <i>hardfile</i> laporan PPL yang merupakan hasil pelaksanaan PPL selama satu bulan di SMPN 5 Depok	Rp 50.000,00		Rp 50.000,00
<b>Total</b>			<b>Rp 240.000,00</b>		<b>Rp 240.000,00</b>

**Mengetahui,**

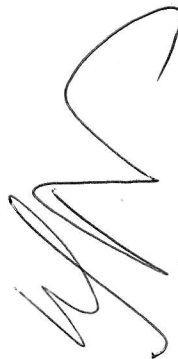
**Kepala SMP N 5 Depok,**



**Drs. Susivanto M. Pd**  
NIP. 19600326 198202 1 003

**Depok, 12 September 2015**

**Dosen Pembimbing Lapangan  
PPL**



**Setiati Widiastuti, M.Hum**  
NIP. 19600328 198403 2 001

**Mahasiswa PPL**



**Annisa Istiqomah**  
12401241041

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## **Pendidikan Kewarganegaraan KTSP 2006**

### **1.2 Menjelaskan Hakikat dan Arti Penting Hukum Bagi Warga Negara**



DISUSUN OLEH

**Annisa Istiqomah**

**(12401241041)**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN & HUKUM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 5 Depok
Kelas/Semester	: VII/ 1 (satu)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Standar Kompetensi	: Menunjukkan Sikap Positif Terhadap Norma-norma yang Berlaku dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara

### A. Kompetensi Dasar

1.2 Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.2.1 Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup hukum (unsur, ciri, dan sifat hukum)

1.2.2 Menjelaskan tujuan ditetapkan hukum dalam suatu negara

### C. Tujuan Pembelajaran

1.2.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup hukum setelah mendengarkan penjelasan dari guru sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai, toleran, sopan santun, dan responsive

1.2.1.2 Peserta didik mampu menjelaskan tujuan ditetapkannya hukum dalam suatu negara setelah melakukan diskusi sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku percaya diri, kerja sama, responsive, dan proaktif.

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian dan Ruang Lingkup Hukum

Hukum adalah himpunan petunjuk hidup (perintah-perintah dan larangan) yang mengatur tata tertib dalam masyarakat yang seharusnya ditaati oleh seluruh anggota masyarakat. Oleh karena itu, pelanggaran petunjuk hidup tersebut dapat menimbulkan tindakan oleh pemerintah/penguasa. Ruang lingkup hukum mencakup unsur, ciri, dan sifat hukum.

#### 2. Tujuan Hukum

Secara umum tujuan hukum dirumuskan sebagai berikut:

- Untuk mengatur tata tertib masyarakat secara damai dan adil.
- Untuk menjaga kepentingan tiap manusia supaya kepentingan itu tidak dapat diganggu.
- Untuk menjamin adanya kepastian hukum dalam pergaulan manusia.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Dalam menjelaskan pengertian dan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
- 2. Dalam menjelaskan tujuan hukum menggunakan metode diskusi dan tanya jawab

F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

- 1. Media Pembelajaran : Power Point
- 2. Alat Pembelajaran : Laptop
- 3. Bahan Pembelajaran : Artikel untuk bahan diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan Salam</li><li>• Menanyakan kepada peserta didik kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li><li>• Mempersilahkan salah satu peserta didik memimpin doa</li><li>• Mengajak peserta didik menyanyikan lagu nasional “Hari Merdeka”</li><li>• Memperkenalkan diri kepada peserta didik</li><li>• Menanyakan kehadiran peserta didik</li><li>• Memberikan apersepsi</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	10 menit
Inti	<p><b><u>Eksplorasi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan penjelasan mengenai pengertian hukum dan ruang lingkup hukum (unsur, ciri, dan sifat hukum), dan tujuan hukum</li><li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, apabila tidak ada pertanyaan maka guru memberika balik pertanyaan kepada peserta didik</li></ul> <p><b><u>Elaborasi</u></b></p> <p><b>Kegiatan Diskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membagi peserta didik menjadi 8</li></ul>	55 menit

	<p>kelompok ,setiap kelompok terdiri dari 4-5orang,</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Setiap kelompok diberikan artikel mengenai berbagai bentuk pelanggaran aktual yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat</li><li>• Setiap kelompok diberikan waktu selama 5 menit untuk mendiskusikan artikel tersebut dengan ketentuan :<ul style="list-style-type: none"><li>a. Uraian kasus pelanggaran tersebut secara singkat</li><li>b. Pelanggaran apa yang terjadi dalam kasus tersebut</li><li>c. Solusi</li></ul></li><li>• Setiap kelompok diberikan waktu selama 2 menit untuk mempresentasikan hasil diskusi, dan 1 menit untuk tanya jawab.</li></ul> <p><b><u>Konfirmasi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan (penilaian) terhadap keberhasilan peserta didik</li><li>• Guru membantu memberikan penjelasan terkait diskusi apabila terdapat peserta didik yang belum mengerti.</li></ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melaksanakan post test guna mengukur pemahaman peserta didik terkait materi pelajaran yang diajarkan yaitu Pengertian, ruang lingkup, dan tujuan hukum.</li><li>• Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi pelajaran yang diajarkan yaitu Pengertian, ruang lingkup, dan tujuan hukum. Apabila dalam menyampaikan kesimpulan terdapat kekurangan, guru hendaknya melengkapi, tetapi apabila kesimpulan yang diberikan dirasa sudah</li></ul>	15 menit

	<p>cukup maka guru memberikan penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diberikan tugas untuk mempelajari materi mengenai pembagian hukum</li><li>• Menutup pelajaran dengan berdoa</li><li>• Mengucapkan salam</li></ul>	
--	--	--

**H. Penilaian**

1. Jenis/ Teknik Penilaian
- a. Penilaian Aumentik : Pengamatan perilaku peserta didik, kehadiran peserta didik (Psikomotorik dan Afektif)

b. Penilaian Non Autentik : hasil diskusi, presentasi dan *Post Test*
2. Pedoman Penskoran
- Penilaian autentik : 50 %

Penilaian Non Autentik : 50 %

+

100 %

**I. Sumber Pembelajaran**

**Buku Guru :**

Dwiyono, Agus dkk. 2008. *Kewarganegaraan SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.

Ishaq. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

Priyanto, Sugeng dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.

**Buku Peserta didik :**

Dwiyono, Agus, dkk. 2006. *Kewarganegaraan SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.

Priyanto, Sugeng dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Sleman, 18 Agustus 2015  
Guru Mata Pelajaran PKn

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP

Catatan:

.....

.....

.....

.....

## **LAMPIRAN**

### **A. Materi**

#### **1. Pengertian Hukum**

##### **a. UTRECHT**

Hukum adalah himpunan peraturan (baik berupa perintah maupun larangan) yang mengatur tata tertib dalam suatu masyarakat dan seharusnya ditaati oleh anggota masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena itu, pelanggaran petunjuk hidup tersebut dapat menimbulkan tindakan dari pihak pemerintah.

##### **b. J. Van Kant**

Hukum adalah serumpun peraturan yang bersifat memaksa yang diadakan untuk mengatur dan melindungi kepentingan orang dalam masyarakat.

##### **c. M. H. Tirtaamidjata**

Hukum adalah semua aturan (norma) yang harus diturut dalam tingkah laku dan tindakan dalam pergaulan hidup dengan ancaman mesti mengganti kerugian jika melanggar aturan itu yang akan membahayakan diri sendiri atau harta, umpamanya orang akan kehilangan kemerdekaannya, didenda, dsb.

##### **d. J. T. C Simorangkir dan Woerjono Sastropranoto**

Hukum ialah peraturan yang bersifat memaksa, yang menentukan tingkah laku manusia dalam lingkungan masyarakat, yang dibuat oleh badan resmi yang berwajib, pelanggaran mana terhadap peraturan tadi berakibat diambilnya tindakan, yaitu dengan hukuman (Ishaq. 2008: 2-3).

##### **e. Pengertian hukum secara umum**

Hukum adalah himpunan petunjuk hidup (perintah-perintah dan larangan-larangan) yang mengatur tata tertib dalam masyarakat yang seharusnya ditaati oleh seluruh anggota masyarakat (Priyanto. 2008: 8).

#### **2. Unsur-unsur, Ciri, dan Sifat Hukum**



- a. Unsur-unsur Hukum
  - 1) Peraturan yang dibuat merupakan peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat.
  - 2) Peraturan tersebut dibuat oleh penguasa negara, baik dalam kapasitas sebagai penegak hukum atau sebagai penyelenggara lainnya.
  - 3) Peraturan tersebut bersifat memaksa
  - 4) Memiliki sanksi bagi pelanggar peraturan
- b. Ciri-ciri Hukum
  - 1) Adanya perintah dan larangan
  - 2) Perintah dan larangan itu harus dipatuhi atau ditaati oleh setiap orang.
- c. Sifat Hukum
  - 1) Hukum memiliki sifat mengatur artinya karena hukum memuat peraturan-peraturan berupa perintah dan larangan yang mengatur tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat demi terciptanya ketertiban dalam masyarakat.
  - 2) Hukum memiliki sifat memaksa, karena hukum dapat memaksa anggota masyarakat untuk mematuhi apabila melanggar hukum akan menerima sanksi tegas (Dwiyono. 2008: 7).

### 3. Tujuan Hukum

- a. Menurut Satjipto Rahardjo, tujuan hukum adalah menciptakan tata tertib di dalam masyarakat.
- b. Menurut Sudikno Mertokusumo, tujuan pokok hukum adalah menciptakan tatanan masyarakat yang tertib, menciptakan ketertiban, dan keseimbangan.  
(Ishaq. 2008: 6).
- c. Menurut L. J Van Apeldoorn, Hukum bertujuan untuk mengatur tata pergaulan hidup manusia secara damai dan adil
- d. Menurut Utrecht, hukum bertujuan untuk menjamin kepastian hukum dalam pergaulan manusia .

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan hukum yaitu untuk menjamin kepastian hukum, ketertiban, kedamaian, dan keadilan dalam masyarakat (Dwiyono. 2008: 8).

#### **Sumber :**

Dwiyono, Agus dkk. 2008. *Kewarganegaraan SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.

Ishaq. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

Priyanto, Sugeng dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.

B. Contoh Artikel

Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :
1.
2.
3.
4.
5.

Kepala Dicangkul, Firza Akhirnya Meninggal Dunia

**Merdeka.com** - Firza Ardiansyah Ramadhan (20), warga Caturtunggal, Depok, Sleman meninggal dunia setelah dirawat di RS Bethesda. Dia mengalami luka di bagian kepala akibat dihantam cangkul. Sebelum menghembuskan napas terakhirnya, Firza sempat dirawat intensif di RS Bethesda sejak Jumat (7/8). Peristiwa yang menimpa Firza tersebut bermula ketika pada Jumat (7/8). Saat itu Firza melintas jalan Timoho. Dia mendadak dihadang oleh YL (20) dan langsung dihantam dengan cangkul di bagian kepala. Kasat Reskrim Polresta Kota Yogyakarta, Kumpul Heru Muslimin menjelaskan usai pembacokan tersebut pelaku kemudian melarikan diri. "Kejadian itu Jumat malam, setelah itu pelaku kabur. Tapi saat ini kami sudah berhasil menangkap pelakunya," katanya pada wartawan saat menggelar konferensi pers di Polresta Kota Yogyakarta, Senin (10/8). Diduga pelaku melakukan hal tersebut di bawah pengaruh alkohol. Sampai saat ini pihak kepolisian masih mendalami kejadian tersebut. "Kami masih akan melakukan pemeriksaan terhadap pelaku," tambahnya. Sementara itu rencananya korban meninggal akan disemayamkan Selasa (11/8) besok. Jenazah akan dimakamkan di Salakan, Potorono, Banguntapan, Bantul.

<http://www.merdeka.com/peristiwa/kepala-dicangkul-firza-akhirnya-meninggal-dunia.html>

Analisis:

1. Uraikan kembali kasus tersebut secara singkat (apa, siapa, mengapa)?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Pelanggaran apa yang terjadi di dalam kasus tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Bagaimana menurut kelompok anda solusi yang tepat terhadap kasus tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. Soal Post Test

- 1. Jelaskan yang dimaksud dengan hukum?
- 2. Sebutkan unsur-unsur hukum, ciri, dan sifat hukum secara singkat (min 2)!

3. Jelaskan tujuan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara?

**Kunci Jawaban**

1. Hukum adalah himpunan petunjuk hidup (perintah-perintah dan larangan-larangan) yang mengatur tata tertib dalam masyarakat yang seharusnya ditaati oleh seluruh anggota masyarakat (30%)
2. a. Unsur-unsur Hukum
- Peraturan yang dibuat merupakan peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat.
  - Peraturan tersebut dibuat oleh penguasa negara, baik dalam kapasitas sebagaipenegak hukum atau sebagai penyelenggara lainnya.
  - Peraturan tersebut bersifat memaksa
  - Memiliki sanksi bagi pelanggar peraturan
- b. Ciri-ciri Hukum
- Adanya perintah dan larangan
  - Perintah dan larangan itu harus dipatuhi atau ditaati oleh setiap orang.
- c. Sifat Hukum
- Hukum memiliki sifat mengatur artinya karena hukum memuat peraturan-peraturan berupa perintah dan larangan yang mengatur tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat demi terciptanya ketertiban dalam masyarakat.
  - Hukum memiliki sifat memaksa, karena hukum dapat memaksa anggota masyarakat untuk mematuhihnya apabila melanggar hukum akan menerima sanksi tegas (40%)
3. Tujuan hukum yaitu untuk menjamin kepastian hukum, ketertiban, kedamaian, dan keadilan dalam masyarakat (30%)

**d. Rencana Penilaian**

Penilaian Auntenik :	Pengamatan perilaku peserta didik	: 50 %
	Kehadiran peserta didik	: 50 %
		+
Total		100 %

Penilaian Non Autentik :	Diskusi dan Presentasi	: 70 %
	Post Test	: 30 %
		+
Total		: 100 %

**e. Lembar Penilaian**

PENILAIAN PRESENTASI

Tanggal /bulan/tahun : .....  
Nama/kelompok : .....  
Kelas/Smt : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Judul Presentasi : .....

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	<b>KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAGASAN</b>  a. Ide pokok laporan b. Keruntutan berpikir dari latar belakang, masalah, tujuan, hasil, dan kesimpulan. c. Penggunaan Bahasa Indonesia.	15%		
2	<b>KEMAMPUAN MENJELASKAN ISI PRESENTASI</b>  a. Kelancaran penyampaian gagasan b. Kejelasan metode dan prosedur kerja	15%		
3	<b>KEMAMPUAN MENUNJUKKAN ORISINALITAS</b>  a. Bukti empirik atas argumen b. Konsistensi argumentasi	15%		
4	<b>KEMAMPUAN MENJELASKAN INOVASI DAN MANFAAT</b>  a. Sifat kebaruan hasil karya b. Kesesuaian antara materi penulisan dengan penugasan dari guru	15%		
5	<b>KEMAMPUAN MEMPERTAHANKAN KONSEP DALAM MENJAWAB PERTANYAAN</b>	20%		
	a. Kemampuan berargumentasi, ketangguhan dan konsistensi, berkomunikasi lisan			

	b. Keruntutan dalam penalaran c. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan d. Akurasi uraian materi dengan kesimpulan			
6	KEMAMPUAN MENJELASKAN HASIL	15%		
	a. Originalitas atas keaslian karya b. Keefektifan atau pencapaian tujuan/prestasi c. Dampak atau manfaatnya			
7	SIKAP DALAM PRESENTASI	5%		
	a. Kerapihan b. Kesopanan			

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Nilai = bobot x skor

Sleman, 18 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran PKn

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn**  
**KTSP 2006**



DISUSUN OLEH  
**Annisa Istiqomah** (12401241041)

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN & HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 5 Depok
Kelas/Semester	: VII/ 1 (satu)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Standar Kompetensi	: Menunjukkan Sikap Positif Terhadap Norma-norma yang Berlaku dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara

## A. Kompetensi Dasar

1.2 Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara

## B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.2.1 Menjelaskan fungsi hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan baik

1.2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis hukum

## C. Tujuan Pembelajaran

1.2.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan fungsi hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara setelah mendengarkan penjelasan dari guru sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai, toleran, sopan santun, dan responsive

1.2.1.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis hukum setelah bermain *mix and match* sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai, percaya diri, dan kerja sama.

## D. Materi Pembelajaran

### 1. Fungsi Hukum

Menuru Bachsan Mustafa, fungsi hukum ada tiga yaitu:

#### a. Menjamin kepastian hukum

Menjamin kepastian hukum memiliki arti bahwa hukum dalam konsep dan praktiknya memberikan jaminan bagi anggota masyarakat untuk diperlakukan berdasarkan aturan hukum dan tidak dengan sewenang-wenang oleh negara atau penguasa, serta menjamin kepastian mengenai isi aturan tersebut.

#### b. Menjamin Keadilan Sosial

Menjamin keadilan sosial memiliki arti bahwa hukum memberikan keadilan dan perlakuan yang adil bagi setiap anggota masyarakat dalam segala aspek kehidupannya.

c. Berfungsi Pengayoman

Fungsi pengayoman memiliki arti bahwa hukum mampu memberikan pengayoman atau perlindungan bagi setiap anggota masyarakat, baik terhadap jiwa, badan maupun segala hak yang dimilikinya.

2. **Jenis-jenis Hukum**

- a. Menurut sumbernya: hukum undang-undang, hukum kebiasaan, hukum traktat, dan hukum yurisprudensi.
- b. Menurut bentuknya : hukum tertulis dan tidak tertulis
- c. Menurut isinya : hukum privat dan hukum publik
- d. Menurut sifatnya : hukum yang memaksa dan hukum yang mengatur
- e. Menurut wilayah berlakunya : hukum nasional, internasional, hukum asing, dan hukum gereja
- f. Menurut waktu berlakunya :hukum positif dan hukum yang dicita-citakan
- g. Menurut cara mempertahankannya : hukum materiil dan hukum formil

E. **Metode Pembelajaran**

- 1. Dalam menjelaskan fungsi hukum menggunakam metode ceramah dan tanya jawab
- 2. Dalam mengidentifikasi jenis-jenis hukum menggunakan metode gaming (permainan *mix and match*)

F. **Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran**

- 1. Media Pembelajaran : Power Point
- 2. Alat Pembelajaran : Laptop
- 3. Bahan Pembelajaran : label nama-nama hukum, mading edukasi jenis-jenis hukum (kertas karton)

G. **Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan Salam</li><li>• Menanyakan kepada peserta didik kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li><li>• Mempersilahkan salah satu peserta didik memimpin doa</li><li>• Menyayikan lagu wajib “Sorak Sorak Bergembira”</li></ul>	10 menit



	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menanyakan kehadiran peserta didik</li><li>• Memberikan apersepsi</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	
<b>Inti</b>	<p><b><u>Eksplorasi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan penjelasan mengenai fungsi hukum menggunakan <i>power point</i></li><li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, apabila tidak ada pertanyaan maka guru memberikan balik pertanyaan kepada peserta didik</li></ul> <p><b><u>Elaborasi</u></b></p> <p><b>“Kegiatan Permainan <i>Mix and Match</i>”</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok ,setiap kelompok terdiri dari 8 orang,</li><li>• Setiap kelompok diberikan tugas untuk menyusun jenis-jenis hukum sesuai dengan pengelompokkannya pada masing jenis-jenis hukum yang telah disediakan selama 10 menit</li><li>• Setiap kelompok diberikan waktu 5 menit untuk menjelaskan secara singkat pengelompokkan jenis hukum sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya, dan kelompok yang lain diminta untuk menanggapi</li></ul> <p><b><u>Konfirmasi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan (penilaian) terhadap keberhasilan peserta didik</li><li>• Guru memberikan penjelasan singkat mengenai jenis-jenis hukum sebagai langkah untuk memberikan pemahaman kembali.</li></ul>	55 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melaksanakan post test guna mengukur pemahaman peserta didik terkait materi fungsi hukum dan jenis-jenis hukum</li><li>• Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi pelajaran yang diajarkan yaitu Fungsi hukum dan jenis-jenis hukum. Apabila dalam menyampaikan kesimpulan terdapat kekurangan, guru hendaknya melengkapi, tetapi apabila kesimpulan yang diberikan dirasa sudah cukup maka guru memberikan penguatan.</li><li>• Peserta didik diberikan tugas untuk mengamati keadaan lingkungan sekitar dan melihat pentingnya hukum dalam menjaga keamanan lingkungan.</li><li>• Menutup pelajaran dengan berdoa</li><li>• Mengucapkan salam</li></ul>	15 menit
---------	--	----------

**H. Penilaian**

- 1. Jenis/ Teknik Penilaian
  - a. Penilaian Aumentik : Pengamatan perilaku peserta didik, kehadiran peserta didik (Psikomotorik dan Afektif)
  - b. Penilaian Non Autentik : permainan *mix and match* dan *Post Test*

2. Pedoman Penskoran

Penilaian autentik

: 50 %

Penilaian Non Autentik

: 50 %

+

100 %

**I. Sumber Pembelajaran**

**Buku Guru :**

Dwiyono, Agus dkk. 2008. *Kewarganegaraan SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.

Ishaq. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

**Buku Peserta didik :**

Priyanto, Sugeng dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.

Dwiyono, Agus, dkk. 2006. *Kewarganegaraan SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Sleman, 25 Agustus 2015  
Guru Mata Pelajaran PKn

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

# LAMPIRAN

## A. Materi Pelajaran

### 1. Fungsi Hukum

Mengenai fungsi hukum, Bachsan Mustafa menyebutkan ada tiga poin yang dapat menggambarannya.

a. Menjamin kepastian hukum

Hukum dalam konsep dan prakteknya memberikan jaminan bagi anggota masyarakat untuk diperlakukan berdasarkan aturan hukum dan tidak dengan sewenang-wenang oleh negara atau penguasa, serta menjamin kepastian mengenai isi aturan tersebut.

b. Menjamin keadilan sosial

Hukum mampu memberikan keadilan dan perlakuan yang adil bagi setiap anggota masyarakat dalam segala aspek kehidupannya.

c. Pengayoman

Hukum mampu memberikan pengayoman atau perlindungan bagi setiap anggota masyarakat, baik terhadap jiwa, badan, maupun segala hak yang dimilikinya (Dwiyono. 2008: 8-9).

### 2. Jenis-jenis Hukum

a. Menurut Sumbernya

1) Hukum Undang-undang

Hukum yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan. Contoh: UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

2) Hukum perjanjian antar negara (Hukum traktat)

Hukum yang dibuat satu negara dengan negara lain, baik yang bersifat bilateral maupun multilateral. Contohnya: Deklarasi Bangkok tentang kerjasama Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara yang tergabung dalam ASEAN.

3) Hukum kebiasaan dan hukum adat

Hukum yang terletak di dalam peraturan-peraturan kebiasaan (adat). Contohnya: Peraturan Subag dan desa di Bali.

4) Hukum Jurisprudensi

Adalah hukum yang terbentuk karena keputusan hakim.

5) Hukum Doktrin

Hukum yang berasal dari pendapat para ahli hukum terkenal.

b. Menurut Bentuknya

1) Hukum tertulis

Hukum yang dicantumkan dalam berbagai peraturan perundangan. Hukum ini dibuat oleh lembaga yang berwenang menurut tatacara yang telah ditentukan hukum. Bentuknya terbagi menjadi 2 macam hukum tertulis yang telah di kodifikasikan, contohnya KUH Pidana, KUH Perdata, dan KUH Dagang. Hukum tertulis yang tidak dikodifikasikan contohnya traktat.

2) Hukum tidak tertulis

Hukum yang hidup, berlaku, dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, tetapi tidak tertulis hanya berupa hukum-hukum kebiasaan atau hukum adat.

c. Menurut Isinya

1) Hukum Privat (Hukum Sipil)

Hukum sipil adalah hukum yang mengatur hubungan-hubungan antara orang yang satu dengan orang yang lain, dengan menitikberatkan kepada kepentingan perorangan.

2) Hukum Publik (Hukum Negara)

Hukum yang mengatur hubungan antara negara dengan lembaga-lembaga perlengkapannya atau hubungan negara dengan perorangan (warga negara). Contohnya : Hukum Tata Negara, Hukum Administrasi Negara, Hukum Pidana, dan Hukum Internasional.

d. Menurut Sifatnya

1) Hukum yang Memaksa adalah hukum dalam keadaan apapun juga mutlak harus dilaksanakan dan memiliki kekuatan untuk di paksakan penerapannya.

2) Hukum yang mengatur adalah hukum yang dapat dikesampingkan apabila pihak-pihak yang bersangkutan telah membuat peraturan sendiri dalam suatu perjanjian.

e. Menurut Wilayah Berlakunya

1) Hukum Nasional

Hukum yang berlaku dalam suatu negara. Hukum nasional dibuat oleh pemerintah pusat atau lembaga legislatif negara yang bersangkutan. Contohnya: Pasal 27 ayat 1 UUD 1945.

2) Hukum Internasional

Hukum yang berlaku mengikat kepada seluruh negara tanpa kecuali. Contohnya: Piagam PBB.

3) Hukum Asing

Hukum yang berlaku dalam negara lain

4) Hukum Gereja

Kaidah yang ditetapkan gereja untuk para anggotanya.

f. Menurut Waktu Berlakunya

1) *Ius Constitutum*

Hukum yang berlaku sekarang bagi suatu masyarakat tertentu dalam suatu daerah tertentu.

2) *Ius Constituendum*

Hukum yang diharapkan berlaku pada waktu yang akan datang. Contohnya: RUU tentang Keimigrasian, RUU tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir, dan RUU tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

3) Hukum Universal, Hukum Asasi, atau Hukum Alam

Hukum yang dianggap berlaku tanpa mengenal batas ruang dan waktu, berlaku sepanjang masa.

g. Menurut Cara Mempertahankannya

1) Hukum Materiil

Hukum yang isinya memuat aturan-aturan mengenai hak-hak dan kewajiban seseorang. Hukum materiil juga memberikan perintah, larangan serta mengatur perbuatan apasaja yang dapat dikenai hukuman disertai dengan sanksi-sanksinya. Contohnya: KUH Pidana, KUH perdata, KUH Dagang, UU Partai Politik, dan UU Perbankan.

2) Hukum Formil

Hukum yang memuat peratutan-peraturan yang mengatur bagaimana cara-cara melaksanakan dan mempertahankan hukum material. Hukum formil memuat peraturan-peraturan yang mengatur bagaimana mengajukan sesuatu perkara ke muka pengadilan dan bagaimana cara hakim memberi keputusan. Contohnya: Hukum acara pidana, hukum acara perdata, peradilan militer, dan peradilan tata usaha negara (Dwiyono. 2008: 11-15).

**Sumber :**

Dwiyono, Agus dkk. 2008. *Kewarganegaraan SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.

**B. Soal Post Test**

1. Sebutkan tiga fungsi hukum secara singkat!
2. Sebutkan jenis-jenis hukum menurut sumber, bentuk, dan isinya!

**Kunci Jawaban:**

1. Menjamin kepastian hukum , Menjamin keadilan sosial, dan Pengayoman (40 %)
2. a. Menurut sumbernya : Hukum Undang-undang, Hukum perjanjian antar negara (Hukum traktat), Hukum kebiasaan dan hukum adat, Hukum Jurisprudensi, dan Hukum Doktrin  
b. Menurut Bentuknya : Hukum tertulis, Hukum tidak tertulis  
c. Menurut Isinya : Hukum Privat (Hukum Sipil), Hukum Publik (Hukum Negara) (60 %)

C. Rencana Penilaian

Penilaian Auntenik :	Pengamatan perilaku siswa	: 50 %
	Kehadiran siswa	: 50 %
		+
	Total	100 %

Penilaian Non Autentik :	Permainan Mix and Match	: 60 %
	Post Test	: 40 %
		+
	Total	: 100 %

D. Lembar Penilaian

LEMBAR PENILAIAN PERMAINAN MIX AND MATCH

Nama Kelompok :				
Anggota Kelompok : 1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
ASPEK PENILAIAN				
KEKOMPAKAN	KETEPATAN	KEJELASAN	KERAPIAN	JUMLAH TOTAL

Catatan : Rentang Nilai 10 – 100, Jumlah total nilai dibagi 4, misalnya 360/4 = 90.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn**  
**KTSP 2006**



DISUSUN OLEH  
**Annisa Istiqomah** (12401241041)

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN & HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**



# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## **(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 5 Depok
Kelas/Semester	: VII/ 1 (satu)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Standar Kompetensi	: Menunjukkan Sikap Positif Terhadap Norma-norma yang Berlaku dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara

### **A. Kompetensi Dasar**

1.2 Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara

### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1.2.1 Menunjukkan arti penting hukum bagi warga negara.

1.2.2 Menyebutkan macam-macam peradilan di Indonesia.

1.2.2 Menggambarkan susunan ruang sidang pengadilan umum di Indonesia.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1.2.1.1 Peserta didik mampu menunjukkan arti penting hukum bagi warga negara setelah mendengarkan penjelasan dari guru sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai, kritis, toleran, sopan santun, dan responsive

1.2.1.2 Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam peradilan di Indonesia setelah mendengarkan penjelasan dari guru sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai, percaya diri, dan kerja sama.

1.2.1.3 Peserta didik mampu menggambarkan susunan ruang sidang pengadilan umum di Indonesia sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai, percaya diri, dan kerja sama.

### **D. Materi Pembelajaran**

#### **1. Arti Penting Hukum Bagi Warga Negara**

- Mencegah perselisihan dan pertengkaran antar warga negara
- Warga negara mendapat perlakuan yang sama
- Warga negara mendapatkan jaminan keadilan
- Mewujudkan Kehidupan yang Harmonis

2. **Macam-Macam peradilan di Indonesia**

- a. Peradilan Umum
- b. Peradilan Agama
- c. Peradilan Militer
- d. Peradilan Tata Usaha Negara

3. **Susunan Ruang Sidang Pengadilan Umum di Indonesia (terlampir)**

**E. Metode Pembelajaran**

- 1. Dalam menunjukkan menunjukkan arti penting hukum bagi warga negara menggunakan metode ceramah dan tanya jawab
- 2. Dalam menyebutkan macam-macam peradilan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
- 3. Dalam menggambarkan susunan ruang sidang pengadilan umum di Indonesia menggunakan metode demonstrasi

**F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran**

- 1. Media Pembelajaran : Power Point
- 2. Alat Pembelajaran : Laptop, LCD
- 3. Bahan Pembelajaran : kostum hakim dan polisi, skenario simulasi sidang.

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan Salam</li><li>• Menanyakan kepada peserta didik kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li><li>• Mempersilahkan salah satu peserta didik memimpin doa</li><li>• Menyayikan lagu wajib “Sorak-Sorak Bergembira”</li><li>• Menanyakan kehadiran peserta didik</li><li>• Memberikan apersepsi</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	5 menit
Inti	<p><u><b>Eksplorasi</b></u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan penjelasan mengenai arti penting hukum bagi warga negara dan</li></ul>	65 menit

	<p>macam-macam peradilan di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Setelah menjelaskan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, apabila tidak ada pertanyaan maka guru memberikan balik pertanyaan kepada peserta didik</li></ul> <p><b><u>Elaborasi</u></b></p> <p><b>“Kegiatan Simulasi Sidang”</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengajak peserta didik untuk melihat simulasi sidang yang diperankan oleh teman-teman mahasiswa PPL UNY 2015</li><li>• Peserta didik diperintahkan untuk mencatat hasil simulasi sidang, meliputi posisi majelis hakim, panitera pengganti, terdakwa, penasehat hukum, dan jaksa penuntut umum</li></ul> <p><b><u>Konfirmasi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan (penilaian) terhadap keberhasilan peserta didik</li><li>• Guru memberikan penjelasan kembali terkait simulasi sidang</li></ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melaksanakan post test guna mengukur pemahaman peserta didik terkait materi arti penting hukum bagi warga negara, macam-macam peradilan, dan susunan ruang sidang pengadilan umum.</li><li>• Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi pelajaran yang diajarkan yaitu arti penting hukum bagi warga negara, macam-macam peradilan, dan susunan ruang sidang pengadilan umum.</li></ul>	10 menit

	<p>Apabila dalam menyampaikan kesimpulan terdapat kekurangan, guru hendaknya melengkapi, tetapi apabila kesimpulan yang diberikan dirasa sudah cukup maka guru memberikan penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diberikan tugas untuk mebaca buku mengenai penerapan norma ,kebiasaan, adat-istiadat, dan peraturan dalam lingkungan keluarga.</li><li>• Menutup pelajaran dengan berdoa</li><li>• Mengucapkan salam</li></ul>	
--	---	--

**H. Penilaian**

1. Jenis/ Teknik Penilaian
- a. Penilaian Aumentik : Pengamatan perilaku peserta didik, kehadiran peserta didik (Psikomotorik dan Afektif)

b. Penilaian Non Autentik : catatan hasil simulasi sidang dan *Post Test*
2. Pedoman Penskoran
- Penilaian autentik : 50 %

Penilaian Non Autentik : 50 %

+

100%

**I. Sumber Pembelajaran**

**Buku Guru :**

Dwiyono, Agus dkk. 2008. *Kewarganegaraan SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.

Ishaq. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

**Buku Peserta didik :**

Priyanto, Sugeng dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.

Dwiyono, Agus, dkk. 2006. *Kewarganegaraan SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Sleman, 07 September 2015  
Guru Mata Pelajaran PKn

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

## **LAMPIRAN**

### **A. Materi Pelajaran**

#### **1. Arti Penting hukum bagi Warga Negara**

- a. Mencegah perselisihan dan pertengkaran antar warga negara

Untuk mencegah dan mengatasi berbagai perselisihan, diperlukan aturan hukum yang jelas, hukum yang adil dan tegas.

- b. Warga negara mendapat perlakuan yang sama

Adanya kaidah hukum dan upaya penegakkannya yang jelas, tegas, dan adil bertujuan agar warga negara semakin memahami segala aturan yang berlaku, mampu melaksanakannya dan mendapatkan keadilan bila mengalami perkara hukum sehingga setiap warga negara merasa diperlakukan sama dimuka hukum.

- c. Warga negara mendapatkan jaminan keadilan

Adanya kaidah hukum membuat setiap warga negara merasa mempunyai kepastian hukum dan jaminan keadilan. Dengan demikian, masing-masing warga negara akan memperoleh apa yang menjadi haknya dan melaksanakan apa yang menjadi kewajibannya.

- d. Mewujudkan Kehidupan yang Harmonis

Kaidah hukum membuat setiap warga negara dapat mengendalikan segala keinginannya agar tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku. Hak yang dimiliki setiap warga negara dapat digunakan dengan sebaik-baiknya secara bertanggung jawab dan tidak melanggar hak orang lain. Dengan demikian, masing-masing orang saling menyesuaikan diri sedemikian rupa sehingga terwujud kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara yang tertib, nyaman, dan harmonis (Dwiyono. 2008: 15).

Sumber :

Dwiyono, Agus dkk. 2008. *Kewarganegaraan SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.

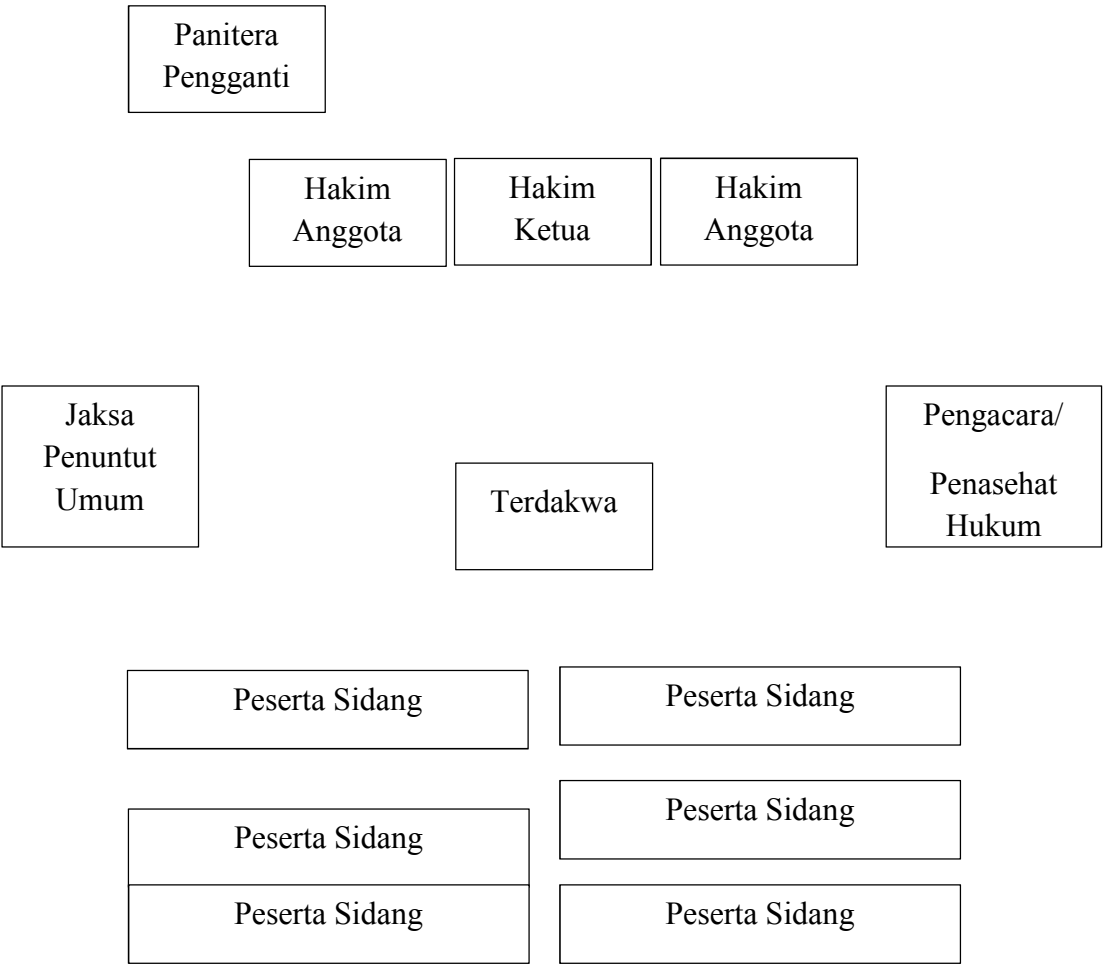
#### **2. Macam-macam Peradilan**

Badan peradilan yang berada di bawah Mahkamah Agung meliputi badan peradilan dalam lingkungan peradilan umum, peradilan agama, peradilan militer, dan peradilan tata usaha negara.

- a. Peradilan umum berwenang memeriksa, mengadili, dan memutus perkara pidana dan perdata sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
- b. Peradilan agama) berwenang memeriksa, mengadili, memutus, dan menyelesaikan perkara antara orang-orang yang beragama Islam sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Peradilan militer berwenang memeriksa, mengadili, dan memutus perkara tindak pidana militer sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
- d. Peradilan tata usaha negara berwenang memeriksa, mengadili, memutus, dan menyelesaikan sengketa tata usaha negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Pasal 25 UU No.48 Tahun 2009 Tentang Kekuasaan Kehakiman)

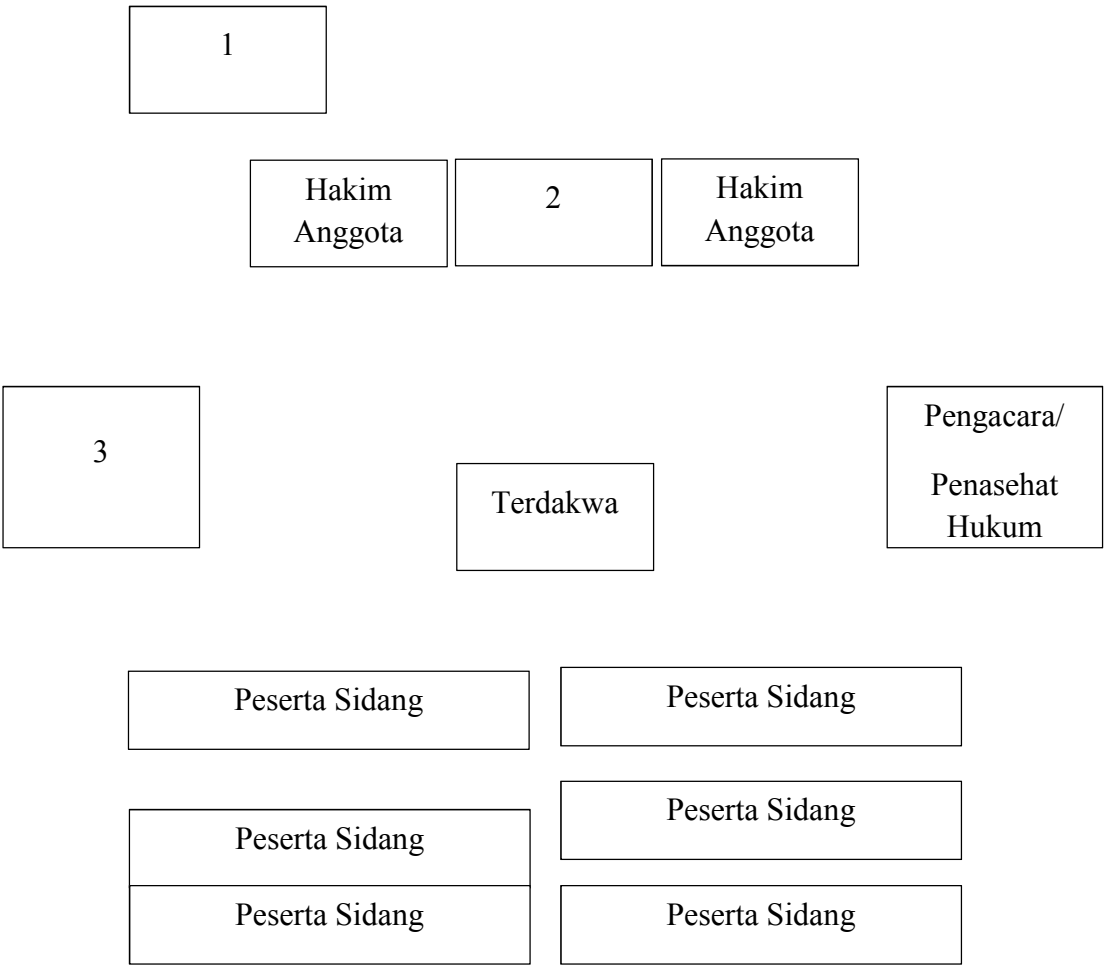
3. Susunan Ruang Sidang di Pengadilan Umum

SUSUNAN RUANG SIDANG



B. Soal Post Test

- 1. Sebutkan tiga arti penting hukum bagi warga negara!
- 2. Sebutkan empat macam peradilan di Indonesia!
- 3.



Kunci Jawaban:

- 1.Arti Penting Hukum Bagi Warga Negara (40 %)
- a. Mencegah perselisihan dan pertengkaran antar warga negara
  - b. Warga negara mendapat perlakuan yang sama
  - c. Warga negara mendapatkan jaminan keadilan
  - d. Mewujudkan Kehidupan yang Harmonis
- 2.Macam-Macam peradilan di Indonesia (40 %)
- a. Peradilan Umum
  - b. Peradilan Agama
  - c. Peradilan Militer
  - d. Peradilan Tata Usaha Negara



3.1. Panitera Pengganti      2. Hakim Ketua      3. Jaksa Penuntut Umum (20 %)

3. Rencana Penilaian

Penilaian Auntenik :	Pengamatan perilaku siswa	: 50 %
	Kehadiran siswa	: 50 %
		+
	Total	100 %

Penilaian Non Autentik :	Permainan <i>Role Playing</i>	: 60 %
	<i>Post Test</i>	: 40 %
		+
	Total	: 100 %

4. TATA URUTAN DAN TAHAP-TAHAP SIDANG PERKARA PIDANA DI PENGADILAN NEGERI

SKENARIO SIDANG PERKARA PIDANA DI PENGADILAN NEGERI  
(SIDANG PERTAMA)

Adapun personil yang mempunyai peran dalam proses persidangan perkara pidana adalah Majelis Hakim (MH), Jaksa Penuntut Umum (JPU), Penasehat Hukum (PH), Panitera Pengganti (PP), dan Terdakwa. Selain personil tersebut diatas ada jugapetugas yang mendukung kelancaran jalannya suatu persidangan .petugas dimaksud adalah : Juru Sumpah (JS), Juru Panggil, Petugas Pengawalan, dan Petugas Keamanan. Sidang ditetapkan oleh Majelis Hakim dan dibuka dengan cara sebagai berikut :

Adegan 1 (Majelis Hakim Memasuki Ruang Sidang)

Yang pertama sekali memasuki ruang sidang adalah: panitera pengganti,jaksa penuntut umum, dan penasehat hukum serta pengunjung, masing-masing duduk di tempat yang telah ditempatkan. Pejabat yang bertugas sebagai protocol (biasanya dilakukan oleh PP) mengumumkan bahwa Majelis Hakim akan memasuki ruang sidang, hadirin dimohon untuk berdiri , termasuk JPU dan PH;

PP : Majelis Hakim akan memasuki ruang sidang, hadirin dimohon untuk berdiri

Majelis Hakim memasuki ruang sidang dengan melalui pintu khusus, yang

terdepan Hakim ketua dan diikuti Hakim anggota I (senior) dan Hakim anggota II (junior). Majelis Hakim duduk di tempatnya masing-masing dengan posisi : Hakim ketua di tengah dan Hakim anggota I berada di sebelah kanan dan Hakim anggota II di sebelah kiri, hadirin dipersilahkan duduk kembali oleh protokol. Hakim ketua membuka sidang :  
Hakim Ketua : Sidang Pengadilan Negeri Sleman yang memeriksa perkara pidana Nomor 2287 atas nama terdakwa Ferry Riyadi pada hari Senin tanggal 07 September 2015 dinyatakan dibuka dan terbuka untuk umum”, sambil mengetuk palu sebanyak 3x.

## **Adean 2 (PemanggilanTerdakwa Masuk ke Ruang Sidang)**

Hakim Ketua : Apakah terdakwa siap untuk dihadirkan pada sidang hari ini ?”

JPU : Siap pak..

Hakim Ketua : Panggil terdakwa masuk ke ruang sidang

JPU memerintahkan pada petugas agar terdakwa dibawa masuk ke ruang sidang. Petugas membawa terdakwa masuk ke ruang sidang dan mempersilahkan duduk di kursi pemeriksaan. Setelah terdakwa duduk di kursi pemeriksaan, Hakim ketua mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

Hakim Ketua : Apakah saudara dalam keadaan sehat dan siap untuk diperiksa ?

Terdakwa : Saya dalam keadaan sehat dan siap untuk diperiksa pak hakim

Hakim Ketua : Siapa nama saudara?

Terdakwa : Ferry pak hakim..

Hakim Ketua : Berapa umur saudara?

Terdakwa : 27 tahun, pak..

Hakim Ketua : Dimana alamat saudara?

Terdakwa : Jalan Ringin No. 12, Kadisoka Purwamartani, Kalasan

Hakim Ketua : Apakah saudara didampingi penasehat hukum?

Terdakwa : Iya pak...

Hakim Ketua : Apakah saudara bertindak sebagai penasehat hukum saudara Ferry?

PH : Benar Pak..

Hakim Ketua : Tolong saudara tunjukkan kartu advokat dan surat kuasa.

Setelah Hakim memeriksa kartu advokat dan surat kuasa, selanjutnya memperlihatkan kepada Hakim anggota yang sebelah kanan kemudian Hakim yang sebelah kiri,baru kemudian pada JPU.

## **Adean 3 ( Pembacaan Surat Dakwaan )**

Hakim ketua mempersilahkan kepada JPU untuk membacakan surat dakwaan dan meminta kepada terdakwa untuk mendengarkan dengan seksama. JPU membacakan surat dakwaan dengan berdiri.

SURAT DAKWAAN  
NOMOR REG. PERKARA : PDM-25/SLMN/03/2012

1. IDENTITAS TERDAKWA

Nama Lengkap	: Ferry Riyadi
Tempat Lahir	: Lamongan
Umum/Tanggal Lahir	: 27 tahun/ 23 Maret 1988
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Kebangsaan Kewarganegaraan	: Indonesia
Tempat Tinggal	: Jalan Ringin No.12 Kadisoka Purwamartani, Kalasan, Sleman.
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Buruh
Pendidikan	: SD (Tamat)

Dakwaan

Bahwa ia terdakwa Ferry pada hari Sabtu tanggal 05 September 2015 sekitar pukul 21.00 WIB bertempat di Jalan Ringroad Barat tepatnya di dusun Kadisoka, Kelurahan Purwamartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, dengan sengaja dan dengan direncanakan telah melakukan penganiayaan terhadap saksi korban Petruk yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Bahwa terdakwa Ferry sakit hati karena pacarnya telah direbut oleh saksi Petruk, sehingga ketika saksi korban Petruk sedang berjalan seorang diri, tanpa berkata terlebih dahulu terdakwa memukul saksi korban Petruk dengan tangan kosong mengenai bagian pipi dan kening. Akibat dari perbuatan terdakwa korban Petruk menderita luka memar di bagian pipi sebesar 3 x 3 cm dan kening sebesar 2 x 3 cm sebagaimana hasil Visu Et Repertum yang dibuat oleh dr. Janoko dari RSU PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta dengan Nomor : VER 207/08/10 pada tanggal 06 September 2015. Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana sesuai dengan pasal 353 ayat (1) KUHP atau dengan kata lain dihukum selama

Sleman, 07 September 2015

Jaksa Penuntut Umum

Adam Nurwidoro

Hakim Ketua : Apakah saudara sudah paham atau mengerti tentang apa yang

didakwakan?

Terdakwa : Mengerti pak..

#### **Adegan 4 Pengajuan Eksepsi (Keberatan)**

Hakim Ketua : Apakah saudara terdakwa akan mengajukan tanggapan atau keberatan atas surat dakwaan JPU?

Terdakwa : Iya pak..

Hakim Ketua : Kalau begitu apakah saudara terdakwa atau penasehat hukumnya siap untuk membacakan eksepsinya/

PH : Belum pak hakim..

Hakim Ketua : Apabila saudara terdakwa dan penasehat hukum belum siap membacakan eksepsinya maka sidang ditunda dan akan dilaksanakan kembali pada hari Selasa tanggal 15 September 2015. Apabila tidak ada hal-hal yang akan disampaikan lagi, maka seluruh rangkaian acara persidangan perkara pidana yang bersangkutan ditunda (Ketua mengetukkan palu 3x)

PP : hakim/majelis hakim akan meninggalkan ruang sidang, hadirin dimohon untuk berdiri

Hakim/majelis hakim meninggalkan ruang sidang dengan melalui pintu khusus , mulai dari yang terdepan Hakim ketua diikuti oleh hakim anggota 1 dan kemudian hakim anggota II. Para pengujung sidang , JPU,PH, terdakwa berangsur-angsur meninggalkan ruang sidang . Terdakwa meninggalkan ruang sidang dengan dikawal petugas.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn  
KTSP 2006**



DISUSUN OLEH

**Annisa Istiqomah**

**(12401241041)**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN & HUKUM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 5 Depok
Kelas/Semester	: VII/ 1 (satu)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Standar Kompetensi	: Menunjukkan Sikap Positif Terhadap Norma-norma yang Berlaku dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara

### **A. Kompetensi Dasar**

1.2 Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara

### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1.2.1 Menunjukkan arti penting hukum bagi warga negara

1.2.2 Menyebutkan macam-macam peradilan di Indonesia

1.2.2 Menggambarkan susunan ruang sidang pengadilan umum di Indonesia

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1.2.1.1 Peserta didik mampu menunjukkan arti penting hukum bagi warga negara setelah mendengarkan penjelasan dari guru sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai, kritis, toleran, sopan santun, dan responsive

1.2.1.2 Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam peradilan di Indonesia setelah mendengarkan penjelasan dari guru sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai, percaya diri, dan kerja sama.

1.2.1.3 Peserta didik mampu menggambarkan susunan ruang sidang pengadilan umum di Indonesia sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku saling menghargai, percaya diri, dan kerja sama.

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **1. Arti Penting Hukum Bagi Warga Negara**

- a. Mencegah perselisihan dan pertengkaran antar warga negara
- b. Warga negara mendapat perlakuan yang sama
- c. Warga negara mendapatkan jaminan keadilan
- d. Mewujudkan Kehidupan yang Harmonis

##### **2. Macam-Macam peradilan di Indonesia**

- a. Peradilan Umum
- b. Peradilan Agama
- c. Peradilan Militer
- d. Peradilan Tata Usaha Negara

##### **3. Susunan Ruang Sidang Pengadilan Umum di Indonesia (terlampir)**

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Dalam menunjukkan menunjukkan arti penting hukum bagi warga negara menggunakan metode ceramah dan tanya jawab
2. Dalam menyebutkan macam-macam peradilan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab
3. Dalam menggambarkan susunan ruang sidang pengadilan umum di Indonesia menggunakan metode simulasi dan *role playing*

#### **F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran**

1. Media Pembelajaran : Power Point
2. Alat Pembelajaran : Laptop, LCD
3. Bahan Pembelajaran : kostum hakim dan polisi, skenario simulasi sidang.

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan Salam</li><li>• Menanyakan kepada peserta didik kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li><li>• Mempersilahkan salah satu peserta didik memimpin doa</li><li>• Menyanyikan lagu wajib “Sorak-Sorak Bergembira”</li><li>• Menanyakan kehadiran peserta didik</li><li>• Memberikan apersepsi</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	5 menit
Inti	<p><b><u>Eksplorasi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan penjelasan mengenai arti penting hukum bagi warga negara dan macam-macam peradilan</li><li>• Setelah menjelaskan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, apabila tidak ada pertanyaan maka guru memberikan balik pertanyaan kepada peserta didik</li></ul> <p><b><u>Elaborasi</u></b></p> <p><b>“Kegiatan Permainan <i>Role Playing</i>”</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menunjuk 8 peserta didik untuk memainkan peran yang sesuai dalam acara persidangan. Dengan ketentuan sebagai berikut: 3 hakim, 1 panitera pengganti, 1 penasehat hukum, 1 jaksa penuntut umum, 1 polisi, dan 1 terdakwa.</li></ul>	65 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik yang bertugas memainkan peran diberikan skenario yang sesuai dengan perannya masing-masing.</li> <li>• Peserta didik diperintahkan untuk berperan sesuai dengan perannya masing-masing selama 30 menit, dan peserta didik yang lain menjadi peserta sidang.</li> <li>• Peserta didik yang menjadi peserta sidang diperintahkan untuk mencatat hasil simulasi sidang, meliputi posisi majelis hakim, panitera pengganti, terdakwa, penasehat hukum, dan jaksa penuntut umum</li> </ul> <p><b><u>Konfirmasi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan (penilaian) terhadap keberhasilan peserta didik</li> <li>• Guru memberikan penjelasan kembali terkait simulasi sidang</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan post test guna mengukur pemahaman peserta didik terkait materi arti penting hukum bagi warga negara, macam-macam peradilan, dan susunan ruang sidang pengadilan umum.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi pelajaran yang diajarkan yaitu arti penting hukum bagi warga negara, macam-macam peradilan, dan susunan</li> </ul>	10 menit

	<p>ruang sidang pengadilan umum.</p> <p>Apabila dalam menyampaikan kesimpulan terdapat kekurangan, guru hendaknya melengkapi, tetapi apabila kesimpulan yang diberikan dirasa sudah cukup maka guru memberikan penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberikan tugas untuk membaca buku mengenai penerapan norma, kebiasaan, adat-istiadat, dan peraturan dalam lingkungan keluarga.</li> <li>• Menutup pelajaran dengan berdoa</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	
--	---	--

## H. Penilaian

### 1. Jenis/ Teknik Penilaian

- Penilaian Autentik : Pengamatan perilaku peserta didik, kehadiran peserta didik (Psikomotorik dan Afektif)
- Penilaian Non Autentik : permainan *role playing* dan *Post Test*

### 2. Pedoman Penskoran

Penilaian autentik : 50 %

Penilaian Non Autentik : 50 %

$$\frac{\quad +}{\quad} = 100 \%$$

## I. Sumber Pembelajaran

**Buku Guru :**

Dwiyono, Agus dkk. 2008. *Kewarganegaraan SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.

Ishaq. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

**Buku Peserta didik :**

Priyanto, Sugeng dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.

Dwiyono, Agus, dkk. 2006. *Kewarganegaraan SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Sleman, 08 September 2015  
Guru Mata Pelajaran PKn

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

## **LAMPIRAN**

### **A. Materi Pelajaran**

#### **1. Arti Penting hukum bagi Warga Negara**

- a. Mencegah perselisihan dan pertengkaran antar warga negara

Untuk mencegah dan mengatasi berbagai perselisihan, diperlukan aturan hukum yang jelas, hukum yang adil dan tegas.

- b. Warga negara mendapat perlakuan yang sama

Adanya kaidah hukum dan upaya penegakkannya yang jelas, tegas, dan adil bertujuan agar warga negara semakin memahami segala aturan yang berlaku, mampu melaksanakannya dan mendapatkan keadilan bila mengalami perkara hukum sehingga setiap warga negara merasa diperlakukan sama dimuka hukum.

- c. Warga negara mendapatkan jaminan keadilan

Adanya kaidah hukum membuat setiap warga negara merasa mempunyai kepastian hukum dan jaminan keadilan. Dengan demikian, masing-masing warga negara akan memperoleh apa yang menjadi haknya dan melaksanakan apa yang menjadi kewajibannya.

- d. Mewujudkan Kehidupan yang Harmonis

Kaidah hukum membuat setiap warga negara dapat mengendalikan segala keinginannya agar tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku. Hak yang dimiliki setiap warga negara dapat digunakan dengan sebaik-baiknya secara bertanggung jawab dan tidak melanggar hak orang lain. Dengan demikian, masing-masing orang saling menyesuaikan diri sedemikian rupa sehingga terwujud kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara yang tertib, nyaman, dan harmonis (Dwiyono. 2008: 15).

Sumber :

Dwiyono, Agus dkk. 2008. *Kewarganegaraan SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.

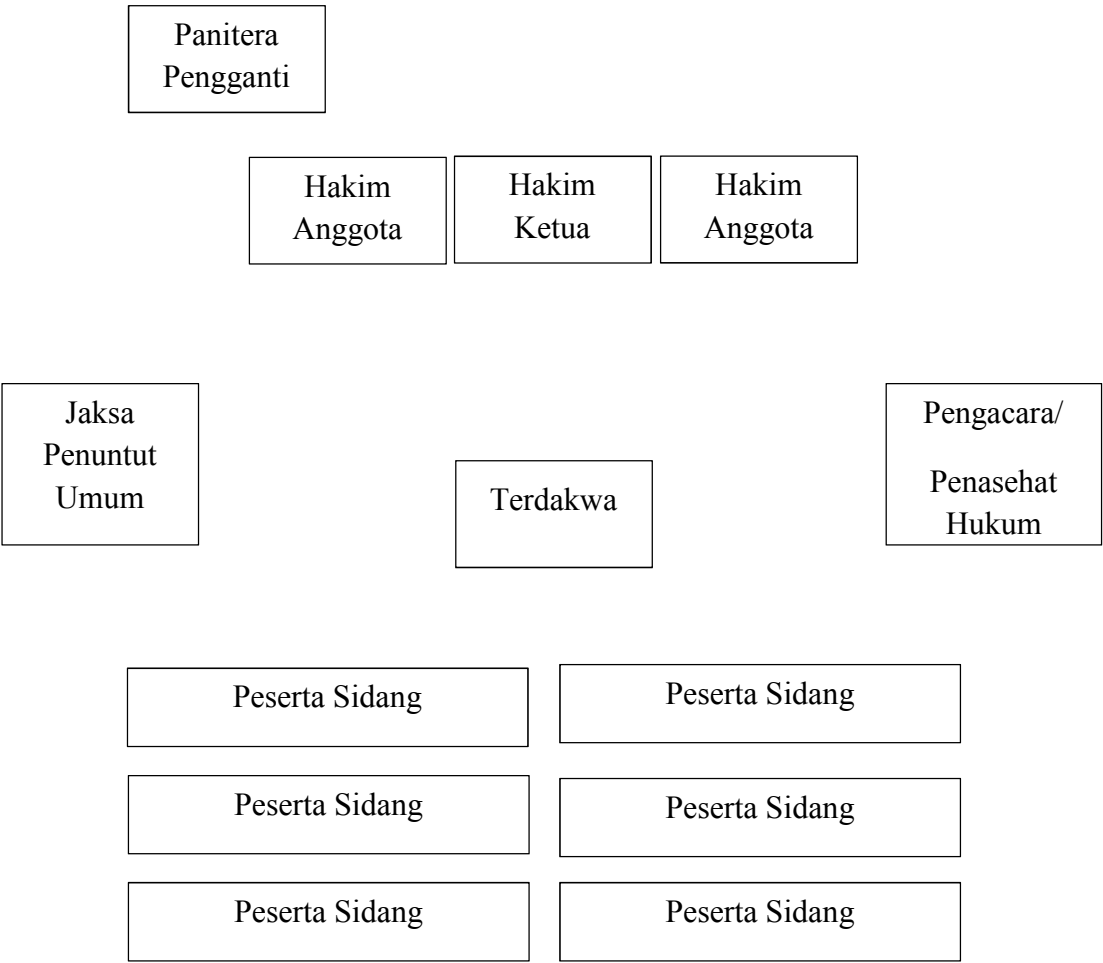
## **2. Macam-macam Peradilan**

Badan peradilan yang berada di bawah Mahkamah Agung meliputi badan peradilan dalam lingkungan peradilan umum, peradilan agama, peradilan militer, dan peradilan tata usaha negara.

- a. Peradilan umum berwenang memeriksa, mengadili, dan memutus perkara pidana dan perdata sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
- b. Peradilan agama) berwenang memeriksa, mengadili, memutus, dan menyelesaikan perkara antara orang-orang yang beragama Islam sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Peradilan militer berwenang memeriksa, mengadili, dan memutus perkara tindak pidana militer sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
- d. Peradilan tata usaha negara berwenang memeriksa, mengadili, memutus, dan menyelesaikan sengketa tata usaha negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Pasal 25 UU No.48 Tahun 2009 Tentang Kekuasaan Kehakiman)

## **3. Susuna Ruang Sidang di Pengadilan Umum**

**SUSUNAN RUANG SIDANG**



## B. Soal Post Test

1. Sebutkan tiga arti penting hukum bagi warga negara!
2. Sebutkan empat macam peradilan di Indonesia!
- 3.

1

Hakim  
Anggota

2

Hakim  
Anggota

3

Terdakwa

Pengacara/  
Penasehat  
Hukum

Peserta Sidang

Peserta Sidang

Peserta Sidang

Peserta Sidang

Peserta Sidang

Peserta Sidang

**Kunci Jawaban:**

1. Arti Penting Hukum Bagi Warga Negara (40 %)

- a. Mencegah perselisihan dan pertengkaran antar warga negara
- b. Warga negara mendapat perlakuan yang sama
- c. Warga negara mendapatkan jaminan keadilan
- d. Mewujudkan Kehidupan yang Harmonis

2. Macam-Macam peradilan di Indonesia (40 %)

- a. Peradilan Umum
- b. Peradilan Agama
- c. Peradilan Militer
- d. Peradilan Tata Usaha Negara

3. 1. Panitera Pengganti    2. Hakim Ketua    3. Jaksa Penuntut Umum (20 %)

**3. Rencana Penilaian**

Penilaian Auntenik :	Pengamatan perilaku siswa	: 50 %
	Kehadiran siswa	: 50 %
<hr/>		
Total		100 %

Penilaian Non Autentik :	Permainan <i>Role Playing</i>	: 60 %
	<i>Post Test</i>	: 40 %
<hr/>		



Total : 100 %

#### **4. TATA URUTAN DAN TAHAP-TAHAP SIDANG PERKARA PIDANA DI PENGADILAN NEGERI**

##### **SKENARIO SIDANG PERKARA PIDANA DI PENGADILAN NEGERI**

##### **(SIDANG PERTAMA)**

Adapun personil yang mempunyai peran dalam proses persidangan perkara pidana adalah Majelis Hakim (MH), Jaksa Penuntut Umum (JPU), Penasehat Hukum (PH), Panitera Pengganti (PP), dan Terdakwa. Selain personil tersebut diatas ada jugapetugas yang mendukung kelancaran jalannya suatu persidangan .petugas dimaksud adalah : Juru Sumpah (JS), Juru Panggil, Petugas Pengawalan, dan Petugas Keamanan. Sidang ditetapkan oleh Majelis Hakim dan dibuka dengan cara sebagai berikut :

##### **Adegan 1 (Majelis Hakim Memasuki Ruang Sidang)**

Yang pertama sekali memasuki ruang sidang adalah: panitera pengganti,jaksa penuntut umum, dan penasehat hukum serta pengunjung, masing-masing duduk di tempat yang telah ditempatkan. Pejabat yang bertugas sebagai protocol (biasanya dilakukan oleh PP) mengumumkan bahwa Majelis Hakim akan memasuki ruang sidang, hadirin dimohon untuk berdiri , termasuk JPU dan PH;

PP : Majelis Hakim akan memasuki ruang sidang, hadirin dimohon untuk berdiri

Majelis Hakim memasuki ruang sidang dengan melalui pintu khusus, yang terdepan Hakim ketua dan diikuti Hakim anggota I (senior) dan Hakim anggota II (yunior). Majelis Hakim duduk di tempatnya masing-masing degan posisi : Hakim ketua di tengah dan Hakim anggota I berada di sebelah kanan dan Hakim anggota II di sebelah kiri, hadirin dipersilahkan duduk kembali oleh protocol. Hakim ketua membuka sidang :

Hakim Ketuan : Sidang Pengadilan Negeri Sleman yang memeriksa perkara pidana

Nomor 2287 atas nama terdakwa Ferry Riyadi pada hari Senin tanggal 07 September 2015 dinyatakan dibuka dan terbuka untuk umum”, sambil mengetuk palu sebanyak 3x.

## **Adegan 2 (Pemanggilan Terdakwa Masuk ke Ruang Sidang)**

Hakim Ketua : Apakah terdakwa siap untuk dihadirkan pada sidang hari ini ?”

JPU : Siap pak..

Hakim Ketua : Panggil terdakwa masuk ke ruang sidang

JPU memerintahkan pada petugas agar terdakwa dibawa masuk ke ruang sidang. Petugas membawa terdakwa masuk ke ruang sidang dan mempersilahkan duduk di kursi pemeriksaan. Setelah terdakwa duduk di kursi pemeriksaan, Hakim ketua mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

Hakim Ketua : Apakah saudara dalam keadaan sehat dan siap untuk diperiksa ?

Terdakwa : Saya dalam keadaan sehat dan siap untuk diperiksa pak hakim

Hakim Ketua : Siapa nama saudara?

Terdakwa : Ferry pak hakim..

Hakim Ketua : Berapa umur saudara?

Terdakwa : 27 tahun, pak..

Hakim Ketua : Dimana alamat saudara?

Terdakwa : Jalan Ringin No. 12, Kadisoka Purwamartani, Kalasan

Hakim Ketua : Apakah saudara didampingi penasehat hukum?

Terdakwa : Iya pak...

Hakim Ketua : Apakah saudara bertindak sebagai penasehat hukum saudara Ferry?

PH : Benar Pak..

Hakim Ketua : Tolong saudara tunjukkan kartu advokat dan surat kuasa.

Setelah Hakim memeriksa kartu advokat dan surat kuasa, selanjutnya memperlihatkan kepada Hakim anggota yang sebelah kanan kemudian Hakim yang sebelah kiri, baru kemudian pada JPU.

## **Adegan 3 ( Pembacaan Surat Dakwaan )**

Hakim ketua mempersilahkan kepada JPU untuk membacakan surat dakwaan dan meminta kepada terdakwa untuk mendengarkan dengan seksama. JPU membacakan surat

dakwa dengan berdiri.

SURAT DAKWAAN  
NOMOR REG. PERKARA : PDM-25/SLMN/03/2012

1. IDENTITAS TERDAKWA

Nama Lengkap	: Ferry Riyadi
Tempat Lahir	: Lamongan
Umum/Tanggal Lahir	: 27 tahun/ 23 Maret 1988
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Kebangsaan Kewarganegaraan	: Indonesia
Tempat Tinggal	: Jalan Ringin No.12 Kadisoka Purwamartani, Kalasan, Sleman.
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Buruh
Pendidikan	: SD (Tamat)

Dakwa

Bahwa ia terdakwa Ferry pada hari Sabtu tanggal 05 September 2015 sekitar pukul 21.00 WIB bertempat di Jalan Ringroad Barat tepatnya di dusun Kadisoka, Kelurahan Purwamartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, dengan sengaja dan dengan direncanakan telah melakukan penganiayaan terhadap saksi korban Petruk yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Bahwa terdakwa Ferry sakit hati karena pacarnya telah direbut oleh saksi Petruk, sehingga ketika saksi korban Petruk sedang berjalan seorang diri, tanpa berkata terlebih dahulu terdakwa memukul saksi korban Petruk dengan tangan kosong mengenai bagian pipi dan kening. Akibat dari perbuatan terdakwa korban Petruk menderita luka memar di bagian pipi sebesar 3 x 3 cm dan kening sebesar 2 x 3 cm

sebagaimana hasil Visu Et Repertum yang dibuat oleh dr. Janoko dari RSU PKU. Muhammadiyah Unit II Yogyakarta dengan Nomor : VER 207/08/10 pada tanggal 06 September 2015. Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana sesuai dengan pasal 353 ayat (1) KUHP atau dengan kata lain dihukum selama

Sleman, 07 September 2015

Jaksa Penuntut Umum

Adam Nurwidoro

Hakim Ketua : Apakah saudara sudah paham atau mengerti tentang apa yang didakwakan?

Terdakwa : Mengerti pak..

#### **Adegan 4 Pengajuan Eksepsi (Keberatan)**

Hakim Ketua : Apakah saudara terdakwa akan mengajukan tanggapan atau keberatan atas surat dakwaan JPU?

Terdakwa : Iya pak..

Hakim Ketua : Kalau begitu apakah saudara terdakwa atau penasehat hukumnya siap untuk membacakan eksepsinya/

PH : Belum pak hakim..

Hakim Ketua : Apabila saudara terdakwa dan penasehat hukum belum siap membacakan eksepsinya maka sidang ditunda dan akan dilaksanakan kembali pada hari Selasa tanggal 15 September 2015. Apabila tidak ada hal-hal yang akan disampaikan lagi, maka seuruh rangkaian acara persidangan perkara pidana yang bersangkutan ditunda (Ketua mengetukkan palu 3x)

PP : hakim/majelis hakim akan meninggalkan ruang sidang, hadirin dimohon untuk berdiri

Hakim/majelis hakim meninggalkan ruang sidang dengan melalui pintu khusus ,

mulu dari yang terdepan Hakim ketua diikuti oeh hakim anggota 1 dan kemudian hakim anggota II. Para pengunjung sidang , JPU,PH, terdakwa berangsur-angsur meninggalkan ruang sidang . Terdakwa meninggalkan ruang sidang dengan dikawal petugas.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn KTSP 2006**  
**KD 1.2 Menguraikan Nilai Nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan**  
**Ideologi Bangsa**



DISUSUN OLEH

**Annisa Istiqomah**

**(12401241041)**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN & HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Depok  
Kelas/Semester : VIII/ 1 (satu)  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit ( 1 x Pertemuan )  
Standar Kompetensi : Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

### **A. Kompetensi Dasar**

1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.2.1 Menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi .
- 1.2.2 Menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

- 1.2.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi setelah membaca buku dan mendengarkan penjelasan guru sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku kritis, saling menghargai, toleran, sopan santun, dan responsive
- 1.2.1.2 Peserta didik mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara setelah mendengarkan penjelasan guru dan bermain barter ilmu sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku percaya diri, kerja sama, responsive, dan proaktif.

### **D. Materi Pembelajaran**

#### **1. Nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi**

Nilai-nilai Pancasila yang terkandung di dalamnya merupakan nilai-nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi bersifat objektif dan subjektif, artinya hakikat nilai-nilai Pancasila

adalah bersifat universal (berlaku dimana pun), sehingga dimungkinkan dapat diterapkan pada negara lain.

#### **2. Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara**

Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara menjadikan setiap tingkah laku dan setiap pengambilan keputusan para penyelenggara negara dan pelaksana pemerintahan harus selalu berpedoman pada Pancasila, dan tetap memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur serta memegang teguh cita-cita moral bangsa.

### **E. Metode Pembelajaran**

- 1. Dalam menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi menggunakan metode menggali ilmu (membaca buku), ceramah, dan tanya jawab
- 2. Dalam menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan metode *gaming* (permainan barter ilmu).

**F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran**

- 1. Media Pembelajaran : buku paket, PPT
- 2. Alat Pembelajaran : *White board*, laptop
- 3. Bahan Pembelajaran : kertas warna-warni

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan Salam</li><li>• Menanyakan kepada peserta didik kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li><li>• Mempersilahkan salah satu peserta didik memimpin doa</li><li>• Menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”</li><li>• Memperkenalkan diri kepada peserta didik</li><li>• Menanyakan kehadiran peserta didik</li><li>• Memberikan apersepsi</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	10 menit
Inti	<p><u><b>Eksplorasi</b></u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dengan menggunakan PPT.</li><li>- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pertanyaan, apabila tidak ada pertanyaan maka guru yang memberikan balik pertanyaan kepada peserta didik.</li></ul> <p><u><b>Elaborasi</b></u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengajak peserta didik bermain “Barter Ilmu”, dengan ketentuan sebagai berikut:</li><li>- Guru membagikan kertas warna-warni</li></ul>	55 menit



	<p>kepada seluruh peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru meminta masing-masing peserta didik untuk menuliskan fungsi Pancasila sebagai landasan kehidupan baik dalam bidang politik, hukum, sosial budaya dan ekonomi, sesuai dengan barisan tempat duduk. (Diberikan nama penulis)</li><li>- Guru meminta peserta didik berhitung 1-5 sambil menukar kertas ke arah kiri hingga hitungan selesai.</li><li>- Guru meminta perwakilan 10 peserta didik untuk membacakan isi di dalam kertas tersebut, kemudian peserta didik tersebut diminta memberikan argument terhadap jawaban yang ada di dalam kertas tersebut, apabila terdapat ketidaksepahaman antara pemilik kertas dan pembaca, maka dapat saling melontarkan argumen, demikian teman-teman yang lain dapat ikut berargumen dengan cara yang santun.</li></ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Apabila dalam permainan tersebut terdapat kesulitan atau tidak mendapatkan titik jawaban yang belum memuaskan guru memberikan tambahan guna melakukan klarifikasi.</li><li>- Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan (penilaian) terhadap keberhasilan peserta didik</li></ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengadakan post test untuk mengukur pemahaman peserta didik terkait materi nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara</li></ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi pelajaran yaitu nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara</li><li>• Apabila dalam menyampaikan kesimpulan terdapat kekurangan, guru hendaknya melengkapi, tetapi apabila kesimpulan yang diberikan dirasa sudah cukup maka guru memberikan penguatan.</li><li>• Memberikan penugasan kepada peserta didik untuk membaca buku paket tentang nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.</li><li>• Mengucapkan salam</li></ul>	
--	---	--

**H. Penilaian**

1. Jenis/ Teknik Penilaian
- a. Penilaian Auntenik : Pengamatan perilaku peserta didik, kehadiran peserta didik (Psikomotorik dan Afektif)

b. Penilaian Non Autentik : permainan barter ilmu dan *Post Test*
2. Pedoman Penskoran
- Penilaian autentik : 50 %

Penilaian Non Autentik : 50 %

+

100 %
- I. Sumber Pembelajaran**
- Buku Guru :**

Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma

Sundawa, Dadang dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**Buku Peserta didik :**

Dwiyono, Agus, dkk. 2006. *Kewarganegaraan SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira.

Sundawa, Dadang dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII Edisi*  
4. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran PKn

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

## LAMPIRAN

### A. Materi Pembelajaran

#### 1. Nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi

Ideologi berasal dari kata '*idea*' yang berarti 'gagasan' 'konsep', pengertian dasar, cita-cita dan *logos* yang berarti ilmu. Kata *idea* berasal dari bahasa Yunani '*eidos*' yang artinya 'bentuk'. Di samping itu ada kata '*idein*' yang artinya 'melihat'. Maka secara harfiah ideologi berarti ilmu pengertian-pengertian dasar. Dalam pengertian sehari-hari, '*idea*' disamakan artinya dengan cita-cita. Cita-cita yang dimaksud adalah cita-cita yang bersifat tetap yang harus dicapai, sehingga cita-cita yang bersifat tetap itu sekaligus merupakan dasar, pandangan atau faham. Memang ada hakikatnya antara dasar dan cita-cita itu sebenarnya dapat merupakan satu kesatuan. Dasar ditetapkan karena atas suatu landasan, asas atau dasar yang telah ditetapkan pula. Dengan demikian ideologi mencakup pengertian tentang idea-idea, pengertian dasar, gagasan dan cita-cita.

Sebagai suatu ideologi bangsa dan negara Indonesia maka Pancasila pada hakikatnya bukan hanya merupakan suatu hasil perenungan atau pemikiran seseorang atau sekelompok orang sebagaimana ideologi-ideologi lain di dunia, namun Pancasila diangkat dari nilai-nilai adat istiadat, nilai-nilai kebudayaan serta nilai religius yang terdapat dalam pandangan hidup masyarakat Indonesia sebelum membentuk negara, dengan lain perkataan unsur-unsur yang merupakan materi (bahan) Pancasila tidak lain diangkat dari pandangan hidup masyarakat Indonesia sendiri, sehingga bangsa ini merupakan materialis (asal bahan) Pancasila.

Unsur-unsur Pancasila tersebut kemudian diangkat dirumuskan oleh para pendiri negara, sehingga Pancasila berkedudukan sebagai dasar negara dan ideologi bangsa dan negara Indonesia. Dengan demikian Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia berakar pada pandangan hidup dan budaya bangsa, dan bukannya mengangkat atau mengambil ideologi dari bangsa lain. Selain itu Pancasila juga bukan hanya merupakan memperjuangkan suatu kelompok atau golongan tertentu, melainkan Pancasila berasal dari nilai-nilai yang dimiliki oleh bangsa sehingga Pancasila pada hakikatnya untuk seluruh lapisan serta unsur-unsur bangsa secara komprehensif. Oleh karena ciri khas Pancasila itu maka memiliki kesesuaian dengan bangsa Indonesia (Kaelan dan Achmad, 2008: 30-31).

Nilai-nilai Pancasila bersifat objektif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Rumusan dari sila-sila Pancasila itu sendiri sebenarnya hakikat maknanya yang terdapat menunjukkan adanya sifat-sifat yang umum universal dan abstrak, karena merupakan suatu nilai.

- b. Inti nilai-nilai Pancasila akan tetap ada sepanjang masa dalam kehidupan bangsa Indonesia dan mungkin juga pada bangsa lain baik dalam adat kebiasaan, kebudayaan, kenegaraan maupun dalam kehidupan keagamaan.
- c. Pancasila yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945, menurut ilmu hukum memenuhi syarat sebagai pokok kaidah yang fundamental negara sehingga merupakan suatu sumber hukum positif di Indonesia. Oleh karena itu dalam hierarki suatu tertib hukum Indonesia berkedudukan sebagai tertib hukum yang tertinggi. Maka secara objektif tidak dapat diubah secara hukum sehingga terlekat pada kelangsungan hidup negara. Sebagai konsekuensinya jikalau nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 itu diubah maka sama halnya dengan pembubaran negara Proklamasi 1945, hal ini sebagaimana terkandung dalam ketetapan MPRS No.XX/MPRS/1966, diperkuat Tap No.V/MPR/1973. Jo. Tap.NoIX/MPR/1978.

Sebaliknya nilai-nilai subjektif Pancasila dapat diartikan bahwa keberadaan nilai-nilai Pancasila itu bergantung atau terlekat pada bangsa Indonesia sendiri. Menurut Darmodihardjo (1996) pengertian itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai Pancasila timbul dari bangsa Indonesia sehingga bangsa Indonesia sebagai kausa materialis. Nilai-nilai tersebut sebagai hasil pemikiran, penilaian kritis, serta hasil refleksi filosofis bangsa Indonesia.
- b. Nilai-nilai Pancasila merupakan filsafat (pandangan hidup) bangsa Indonesia sehingga merupakan jati diri bangsa, yang diyakini sebagai sumber nilai atas kebenaran, kebaikan, keadilan dan kebijaksanaan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c. Nilai-nilai Pancasila di dalamnya terkandung ketujuh nilai-nilai kerokhaniaan yaitu nilai kebenaran, keadilan, kebaikan, kebijaksanaan, etis, estetis dan nilai religius yang manifestasinya sesuai dengan budi nurani bangsa Indonesia karena bersumber pada kepribadian bangsa

Nilai-nilai Pancasila itu bagi bangsa Indonesia menjadi landasan, dasar, serta motivasi atas segala perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam kehidupan kenegaraan. Dengan perkataan lain bahwa nilai-nilai Pancasila merupakan *das sollen* atau cita-cita tentang kebaikan yang harus diwujudkan menjadi suatu kenyataan atau *das sein* (Kaelan dan Achmad Zubaidi, 2007: 25-28).

Oleh karena nilai-nilai Pancasila yang bersifat objektif dan subjektif tersebut, maka nilai-nilai Pancasila bagi bangsa Indonesia menjadi landasan, menjadi dasar serta semangat bagi segala tindakan atau perbuatan dalam kehidupan bermasyarakat maupun kehidupan bernegara. Nilai-nilai Pancasila sebagai sumber nilai bagi manusia Indonesia dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara, maksudnya sumber acuan dalam

bertingkah laku dan bertindak dalam menentukan dan menyusun tata aturan hidup berbangsa dan bernegara.

## **2. Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara**

Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara menjadikan setiap tingkah laku dan setiap pengambilan keputusan para penyelenggara negara dan pelaksana pemerintahan harus selalu berpedoman pada Pancasila, dan tetap memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur serta memegang teguh cita-cita moral bangsa. Pancasila sebagai sumber nilai menunjukkan identitas bangsa Indonesia yang memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang luhur, hal ini menandakan bahwa dengan Pancasila bangsa Indonesia menolak segala bentuk penindasan, penjajahan dari satu bangsa terhadap bangsa yang lain. Bangsa Indonesia menolak segala bentuk kekerasan dari manusia satu terhadap manusia lainnya, dikarenakan Pancasila sebagai sumber nilai merupakan cita-cita moral luhur yang meliputi suasana kejiwaan dan watak dari bangsa Indonesia.

Nilai-nilai Pancasila sebagai sumber acuan dalam menyusun etika kehidupan berbangsa bagi seluruh rakyat Indonesia, maka Pancasila juga sebagai paradigma pembangunan, maksudnya sebagai kerangka pikir, sumber nilai, orientasi dasar, sumber asas serta arah dan tujuan dari suatu perkembangan perubahan serta proses dalam suatu bidang tertentu. Pancasila sebagai paradigma pembangunan mempunyai arti bahwa Pancasila sebagai sumber nilai, sebagai dasar, arah dan tujuan dari proses pembangunan. Untuk itu segala aspek dalam pembangunan nasional harus berdasarkan pada hakikat nilai-nilai sila-sila Pancasila dengan mewujudkan peningkatan harkat dan martabat manusia secara konsisten berdasarkan pada nilai-nilai hakikat kodrat manusia.

Pancasila mengarahkan pembangunan agar selalu dilaksanakan demi kesejahteraan umat manusia dengan rasa nasionalisme, kebesaran bangsa dan keluhuran bangsa sebagai bagian dari umat manusia di dunia. Pembangunan di segala bidang selalu berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Di bidang politik, Pancasila menjadi landasan bagi pembangunan politik, dan dalam prakteknya menghindarkan praktek-praktek politik tak bermoral dan tak bermartabat sebagai bangsa yang memiliki cita-cita moral dan budi pekerti yang luhur. Segala tindakan sewenang-wenang penguasa terhadap rakyat, penyalahgunaan kekuasaan dan pengambilan kebijaksanaan yang diskriminatif dari penguasaan untuk kepentingan pribadi dan kelompoknya merupakan praktek-praktek politik yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Demikian juga sikap-sikap saling menghujat, menghalalkan segala cara dengan mengadu domba rakyat, memfitnah, menghasut dan memprovokasi rakyat untuk melakukan tindakan anarkhis demi kepuasan diri merupakan tindakan dari bangsa yang rendah aratabat kemanusiaannya yang tidak mencerminkan jati diri bangsa Indonesia yang berPancasila.

Di bidang hukum, Pancasila sebagai paradigma pembangunan hukum ditunjukkan dalam setiap perumusan peraturan perundang-undangan nasional yang harus selalu

memperhatikan dan menampung aspirasi rakyat. Hukum atau peraturan perundang-undangan yang dibentuk haruslah merupakan cerminan nilai-nilai kemanusiaan, kerakyatan dan keadilan. Nilai-nilai Pancasila menjadi landasan dalam pembentukan hukum yang aspiratif. Pancasila sebagai sumber nilai dan sumber norma bagi pembangunan hukum. Dalam pembaharuan hukum, Pancasila sebagai cita-cita hukum yang berkedudukan sebagai peraturan yang paling mendasar (*Staatsfundamentalnorm*) di NKRI. Pancasila menjadi sumber dari tertib hukum di Indonesia.

Pancasila menentukan isi dan bentuk peraturan perundang-undangan di Indonesia yang tersusun secara hierarkhis. Pancasila sebagai sumber hukum dasar nasional. Sebagai sumber hukum dasar, Pancasila juga mewarnai penegakan hukum di Indonesia, dalam arti Pancasila menjadi acuan dalam etika penegakan hukum yang berkeadilan yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa tertib sosial, ketenangan dan keteraturan hidup bersama hanya dapat diwujudkan dengan ketaatan terhadap hukum dan seluruh peraturan yang berpihak kepada keadilan. Dengan demikian perlu diwujudkan suatu penegakan hukum secara adil, perlakuan yang sama dan tidak diskrimatif terhadap setiap warga negara di hadapan hukum, dan menghindarkan penggunaan hukum dengan cara yang salah sebagai alat kekuasaan dan bentuk-bentuk manipulasi hukum lainnya.

Di bidang sosial budaya, Pancasila merupakan sumber normative dalam pengembangan aspek sosial budaya yang berdasarkan pada nilai-nilai kemanusiaann, nilai Ketuhanan dan nilai keberadaban. Pembangunan di bidang sosial budaya senantiasa berdasarkan pada nilai yang bersumber pada harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang beradab. Pembangunan di bidang sosial budaya menghindarkan segala tindakan yang tidak beradab, dan tidak manusiawi, sehingga dalam proses pembangunan haruslah selalu mengangkat nilai-nilai yang dimiliki bangsa Indonesia sendiri sebagai nilai dasar yaitu nilai-nilai Pancasila. Untuk itulah perlu diperhatikan etika kehidupan berbangsa yang bertolak dari rasa kemanusiaan yang mendalam dengan menampilkan kembali sikap jujur, saling peduli, saling memahami, saling menghargai, saling mencintai, dan saling menolong di antara sesama manusia.

Dalam pembangunan sosial budaya perlu ditumbuhkembangkan kembali budaya malu, yaitu malu berbuat kesalahan dan semua yang bertetangan dengan moral agama dan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Di samping itu perlu ditumbuhkembangkan budaya keteladanan yang diwujudkan dalam perilaku para pemimpin baik formal maupun informal pada setiap lapisan masyarakat. Di bidang ekonomi, Pancasila juga menjadi landasan nilai dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi yang berdasarkan atas nilai-nilai Pancasila selalu berdasarkan pada nilai kemanusiaan, artinya pembangunan ekonomi untuk kesejahteraan umat manusia. Oleh karenanya pembangunan ekonomi tidak hanya mengejar pertumbuhan ekonomi semata melainkan demi kemanusiaan dan kesejahteraan seluruh bangsa, dengan menghindarkan diri dari

pengembangan ekonomu yang hanya berdasarkan pada persaingan bebas, monopoli yang dapat menimbulkan penderitaan rakyat serta menimbulkan penindasan atas manusia satu dengan lainnya (Sundawa, dkk, 2008: 24-28).

**Sumber:**

Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta. Paradigma.

Sundawa, Dadang dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**B. Soal Post Test**

1. Jelaskan yang dimaksud nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi
2. Jelaskan yang dimaksud nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara?
3. Berikan salah satu contoh fungsi Pancasila sebagai landasan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (bidang politik, hukum, sosial budaya, dan ekonomi)!

**Kunci Jawaban:**

1. Nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi

Sebagai suatu ideologi bangsa dan negara Indonesia maka Pancasila pada hakikatnya bukan hanya merupakan suatu hasil perenungan atau pemikiran seseorang atau sekelompok orang sebagaimana ideologi-ideologi lain di dunia, namun Pancasila diangkat dari nilai-nilai adat istiadat, nilai-nilai kebudayaan serta nilai religius yang terdapat dalam pandangan hidup masyarakat Indonesia sebelum membentuk negara, dengan lain perkataan unsur-unsur yang merupakan materi (bahan) Pancasila tidak lain diangkat dari pandangan hidup masyarakat Indonesia sendiri, sehingga bangsa ini merupakan materialis (asal bahan) Pancasila. (30%)

2. Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara

Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara menjadikan setiap tingkah laku dan setiap pengambilan keputusan para penyelenggara negara dan pelaksana pemerintahan harus selalu berpedoman pada Pancasila, dan tetap memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur serta memegang teguh cita-cita moral bangsa. (30%)

3. Fungsi Pancasila sebagai Landasan dalam Kehidupan Bermasyarakat dan Bernegara

- a. Bidang Politik : Menghindarkan praktek-praktek politik tak bermoral dan tak bermartabat sebagai bangsa yang memiliki cita-cita moral dan budi pekerti yang luhur.



- b. Bidang hukum : Pancasila sebagai paradigma pembangunan hukum ditunjukkan dalam setiap perumusan peraturan perundang-undangan nasional yang harus selalu memperhatikan dan menampung aspirasi rakyat
- c. Bidang sosial budaya: dalam proses pembangunan haruslah selalu mengangkat nilai-nilai yang dimiliki bangsa Indonesia sendiri sebagai nilai dasar yaitu nilai-nilai Pancasila, pembangunan merata di segala bidang, peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan di seluruh wilayah bangsa Indonesia
- d. Bidang Ekonomi : Pembangunan ekonomi yang berdasarkan atas nilai-nilai Pancasila selalu mendasarkan pada nilai kemanusiaan, artinya pembangunan ekonomi untuk kesejahteraan umat manusia, mengentaskan kemiskinan dll. (40%)

**C. Rencana Penilaian**

Penilaian Auntenik :	Pengamatan perilaku peserta didik	: 50 %	
	Kehadiran peserta didik	: 50 %	
			+
	Total	100 %	
Penilaian Non Autentik :	Barter Ilmu	: 50 %	
	Post Test	: 50 %	
			+
	Total	: 100 %	

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn KTSP 2006**



DISUSUN OLEH

**Annisa Istiqomah**

**(12401241041)**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN & HUKUM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 5 Depok
Kelas/Semester	: VIII/ 1 (satu)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit ( 1 x Pertemuan )
Standar Kompetensi	: Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

### **A. Kompetensi Dasar**

1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1.2.1 Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.

1.2.2 Menunjukkan praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1.2.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila setelah menonton video yang terkait dengan materi pembelajaran dan memperhatikan penjelasan guru sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku kritis, saling menghargai, toleran, sopan santun, dan responsive

1.2.1.2 Peserta didik mampu menunjukkan praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila setelah bermain *quiz team* sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku percaya diri, kerja sama, responsive, dan proaktif.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Setiap Sila Pancasila

- a. Ketuhanan yang Maha Esa
- b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
- c. Persatuan Indonesia
- d. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan dan Perwakilan
- e. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

2. Praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

- a. Sila Pertama : Beribadah sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing.

- b. Sila Kedua : Memiliki budi pekerti yang baik, saling membantu antara satu dengan yang lainnya
- c. Sila Ketiga : Saling menghormati antara pemeluk agama yang berbeda, atau suku, agama, serta etnis yang berbeda-beda, selalu mengutamakan kebersamaan.
- d. Sila Keempat : Menyelesaikan permasalahan dengan jalan musyawarah, menghargai perbedaan pendapat
- e. Sila Kelima : Setiap warga negara Indonesia memiliki hak yang sama dalam hal pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dll yang dijamin oleh negara, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.

**E. Metode Pembelajaran**

- 1. Dalam menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila menggunakan metode audio visual (menonton video) dan ceramah.
- 2. Dalam menunjukkan praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila menggunakan metode gaming (*quiz team*).

**F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran**

- 1. Media Pembelajaran : buku, video
- 2. Alat Pembelajaran : *White board*, laptop, speaker, lcd.
- 3. Bahan Pembelajaran : empat tangan hias, *name chess*, soal kuis dan kunci kuis

**G. Kegiatan Pembelajaran**

**Kegiatan Pembelajaran Minggu Pertama**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan Salam</li> <li>Menanyakan kepada peserta didik kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>Mempersilahkan salah satu peserta didik memimpin doa</li> <li>Menyanyikan lagu wajib nasional “Garuda Pancasila”</li> <li>Menanyakan kehadiran peserta didik</li> <li>Memberikan apersepsi</li> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><u><b>Eksplorasi</b></u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak anak-anak untuk menonton beberapa video yang terkait</li> </ul>	55 menit

	<p>dengan materi pembelajaran yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila dan memberikan penjelasan terkait video tersebut (20 menit)</p> <p><b><u>Elaborasi</u></b></p> <p><b><i>“Quiz Team”</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diajak bermain <i>quiz team</i></li><li>• Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok , setiap kelompok terdiri dari 7-8, guru meminta satu orang peserta didik untuk menjadi pembaca soal <i>quiz</i>, dan satu peserta didik untuk mengawasi jalannya kuis</li><li>• Setelah semuanya siap, seorang peserta didik yang menjadi pembaca soal, segera membacakan soal, dan bagi tim bersiap untuk menjawabnya, tim yang benar dalam menjawab soal mendapat nilai 100, begitu selanjutnya.</li></ul> <p><b><u>Konfirmasi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan (penilaian) dan hadiah kepada tim yang menjadi juara.</li><li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, apabila tidak ada pertanyaan, maka guru memberikan pertanyaan balik kepada peserta didik.</li></ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengadakan post test untuk mengukur pemahaman peserta didik terkait materi nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila dan praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li><li>• Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan</li></ul>	15 menit



**Buku Peserta didik :**

Sundawa, Dadang dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Dwiyono, Agus, dkk. 2006. *Kewarganegaraan SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Sleman, 26 Agustus 2015  
Guru Kelas VIII

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

## **LAMPIRAN**

### **A. Materi Pembelajaran**

#### **1. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Setiap Sila Pancasila**

##### **a. Ketuhanan Yang Maha Esa**

Ketuhanan berasal dari kata Tuhan ialah pencipta segala yang ada dan semua makhluk. Yang Maha Esa/ Yang Mahatunggal, tiada sekutu; esa dalam zatnya, esa dalam sifatnya, esa dalam perbuatannya. Jadi, Ketuhanan YME mengandung pengertian keyakinan adanya Tuhan YME, pencipta alam semesta beserta isinya. Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) ditegaskan meskipun bukan negara agama, juga bukan negara sekuler, melainkan adalah negara beragama. Sebagai negara beragama dimaksud bahwa NKRI perlu hukum positif yang disepakati oleh seluruh bangsa, termasuk seluruh penyelenggara negara (MPR, DPR, pemerintah) yang agamanya beraneka ragam dan negara wajib melindungi segenap agama yang diakui keberadaannya serta negara tidak dibenarkan mencampuri urusan akidah agama apa pun (Setijo, 2009 : 19-22). Oleh karena itu segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan penyelenggaraan negara bahkan moral negara, moral penyelenggaraan negara, politik negara, pemerintahan negara, hukum dan peraturan perundang-undangan negara, kebebasan dan hak asasi warga negara harus dijiwai nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa (Kaelan dan Ahmad, 2007:32)

##### **b. Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab**

Kemanusiaan berasal dari kata manusia, yaitu makhluk berbudi yang memiliki potensi pikir, rasa, karsa dan cipta karena berpotensi menduduki (memiliki) martabat yang tinggi. Adil mengandung arti bahwa suatu keputusan dan tindakan didasarkan atas norma-norma yang objektif, tidak subjektif apalagi sewenang-wenang dan otoriter. Beradab berarti berkebudayaan yang lama berabad-abad, bertatakesopanan, berkesusilaan (bermoral) adalah kesadaran sikap dan perbuatan manusia dalam hubungan dengan norma-norma dan kebudayaan umumnya, baik terhadap diri pribadi, sesama manusia, terhadap alam, dan Sang Pencipta (Setijo, 2009 : 20). Kemanusiaan yang adil dan beradab adalah mengandung nilai suatu kesadaran sikap dan tingkah laku manusia yang didasarkan pada potensi budi nurani manusia dalam hubungan dengan norma-norma dan kebudayaan pada umumnya baik terhadap diri sendiri, terhadap sesama manusia maupun terhadap lingkungannya. Nilai kemanusiaan yang beradab adalah perwujudan nilai kemanusiaan sebagai makhluk yang berbudaya bermoral dan beragama (Kaelan dan Achmad, 2007: 32).

##### **c. Sila Persatuan Indonesia**

Persatuan, berasal dari kata satu, berarti utuh tidak terpecah-belah, mengandung bersatunya bermacam corak yang beraneka ragam yang bersifat kedaerahan menjadi satu kebulatan secara nasional, juga persatuan segenap unsur Negara Kesatuan



Republik Indonesia dalam mewujudkan secara nyata bhineka tunggal ika yang meliputi sumber daya alam, dan sumber daya manusia dalam kesatuan yang utuh. Selain itu, persatuan bangsa yang bersifat nasional mendiami seluruh wilayah Indonesia, bersatu menuju kehidupan bangsa yang berbudaya bebas dalam wadah negara RI yang merdeka dan berdaulat, menuju terbentuknya suatu masyarakat madani.

Dalam sila Persatuan Indonesia terkandung nilai bahwa negara adalah sebagai penjelmaan sifat kodrat manusia modularis yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Negara merupakan suatu persekutuan hidup bersama di antara elemen-elemen yang membentuk negara yang berupa, suku, ras, kelompok, golongan maupun kelompok agama. Oleh karena itu perbedaan merupakan bawaan kodrat manusia dan juga merupakan ciri khas elemen-elemen yang membentuk negara. Konsekuensinya negara adalah beraneka ragam tetapi satu, mengikatkan diri dalam suatu persatuan yang dilukiskan dalam suatu seloka Bhineka Tunggal Ika. Perbedaan bukanya untuk diruncingkan menjadi konflik dan permusuhan melainkan diarahkan pada suatu sintesa yang saling menguntungkan yaitu persatuan dalam kehidupan bersama untuk mewujudkan tujuan bersama sebagai bangsa (Kaelan dan Achmad, 2007: 34).

- d. Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan

Kerakyatan, berarti bahwa kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat, disebut pula kedaulatan rakyat (rakyat yang berdaulat dan berkuasa) atau demokrasi (rakyat yang memerintah). Hikmat kebijaksanaan, berarti penggunaan pikiran (ratio) yang sehat dengan selalu mempertimbangkan persatuan, kesatuan bangsa, kepentingan rakyat, dilaksanakan dengan sadar, jujur, dan bertanggung jawab, serta didorong oleh itikad baik sesuai dengan hati nurani.

Permusyawaratan, artinya suatu tata cara khas kepribadian Indonesia untuk merumuskan atau memutuskan sesuatu hal berdasarkan kehendak rakyat sehingga tercapai keputusan yang berdasarkan kebulatan pendapat (mufakat). Perwakilan, artinya suatu sistem dalam arti tata cara (prosedur) mengusahakan turut sertanya rakyat mengambil bagian dalam kehidupan bernegara, antara lain, dilakukan dengan melalui badan-badan perwakilan. Rakyat dalam NKRI menjalankan keputusannya dengan jalan musyawarah yang dipimpin oleh pikiran yang sehat serta penuh tanggung jawab dari para pemimpin yang profesional, baik kepada Tuhan YME, maupun kepada rakyat yang diwakilinya (Setijo, 2009 :21).

- e. Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Keadilan sosial, berarti keadilan yang berlaku dalam masyarakat dalam segenap bidang kehidupan, baik material maupun spiritual. Seluruh rakyat Indonesia, artinya

setiap orang menjadi rakyat Indonesia, baik yang berdiam di wilayah RI sebagai warga NKRI maupun WNI yang berada di luar negeri. Jadi, setiap bangsa Indonesia mendapat perlakuan yang adil dan seimbang dalam bidang hukum, politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan (Setijo, 2009 :22).

Nilai-nilai keadilan tersebut harus diwujudkan dalam hidup bersama kenegaraan untuk mewujudkan negara tujuan negara yaitu mewujudkan kesejahteraan seluruh warganya serta melindungi seluruh warganya dan seluruh wilayahnya, mencerdaskan seluruh warganya. Demikian pula nilai-nilai keadilan tersebut sebagai dasar dalam pergaulan antar negara sesama bangsa di dunia dan prinsip ingin menciptakan ketertiban hidup bersama dalam suatu pergaulan antar bangsa di dunia dengan berdasarkan suatu prinsip kemerdekaan bagi setiap bangsa, perdamaian abadi serta keadilan dalam hidup bersama (Kaelan dan Achmad, 2007: 37).

Sumber:

Setijo, Pandji. 2009. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Grasindo

Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma

2. Praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
  - a. Sila Pertama : Beribadah sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing, saling menghargai dan menghormati antar pemeluk agama lain.
  - b. Sila Kedua : Memiliki budi pekerti yang baik, saling membantu antara satu dengan yang lainnya
  - c. Sila Ketiga : Saling menghormati antara pemeluk agama yang berbeda, atau suku, agama, serta etnis yang berbeda-beda, selalu mengutamakan kebersamaan, kerukunan, persatuan dan kesatuan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
  - d. Sila Keempat : Menyelesaikan permasalahan dengan jalan musyawarah, menghargai perbedaan pendapat, menghargai dan menjunjung tinggi demokrasi.
  - e. Sila Kelima : Setiap warga negara Indonesia memiliki hak yang sama dalam hal pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dll yang dijamin oleh negara, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, tidak mengambil hak orang lain dll.

## B. Soal Kuis

1. **Aku adalah salah satu sila dari kelima sila Pancasila, aku berbentuk pohon beringin, siapakah aku?**

Jawaban : Sila Ketiga “Persatuan Indonesia”

2. **Aku ingin negara mengikat beragam suku, ras dan agama menjadi satu dalam suatu persatuan. Siapakah aku?**

Jawaban : Sila Ketiga “Persatuan Indonesia”

- 3. Aku adalah salah satu sila dari kelima sila Pancasila, Aku adalah bintang, siapakah aku?**

Jawaban : Sila Pertama “Ketuhanan yang Maha Esa”

- 4. Aku ingin penyelenggaraan kehidupan, berbangsa dan bernegara dijiwai oleh nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Siapakah aku?**

Jawaban : Sila Pertama “Ketuhanan yang Maha Esa”

- 5. Aku adalah salah satu sila dari kelima sila Pancasila, Aku adalah banteng, siapakah aku?**

Jawaban : Sila Keempat “Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan”

- 6. Aku ingin warga negara selalu mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan persoalan bersama. Siapakah aku?**

Jawaban : Sila Keempat “Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan”

- 7. Aku adalah salah satu sila dari kelima sila Pancasila, aku adalah rantai, siapakah aku?**

Jawaban : Sila Kedua “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”

- 8. Aku ingin manusia menjadi makhluk yang beradab, yang berbudaya, bermoral dan beragama. Siapakah aku?**

Jawaban : Sila Kedua “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”

- 9. Aku adalah salah satu sila dari kelima sila Pancasila, Aku adalah padi dan kapas, siapakah aku?**

Jawaban : Sila Kelima “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia”

- 10. Aku ingin mewujudkan nilai-nilai keadilan dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga tercipta kesejahteraan seluruh rakyat. Siapakah aku?**

Jawaban : Sila Kelima “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia”

- 11. Sebutkan praktik kehidupan sosial dalam masyarakat yang sesuai dengan sila pertama?**

Jawaban : Beribadah sesuai dengan agama dan keyakinanannya masing-masing, saling menghargai dan menghormati antar pemeluk agama lain.

- 12. Sebutkan praktik kehidupan sosial dalam masyarakat yang sesuai dengan sila keempat?**

Jawaban : Menyelesaikan permasalahan dengan jalan musyawarah, menghargai perbedaan pendapat, menghargai dan menjunjung tinggi demokrasi.

- 13. Sebutkan praktik kehidupan sosial dalam masyarakat yang sesuai dengan sila ketiga?**

Jawaban : Saling menghormati antara pemeluk agama yang berbeda, atau suku, agama, serta etnis yang berbeda-beda, selalu mengutamakan kebersamaan, kerukunan, persatuan dan kesatuan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

**14. Sebutkan praktik kehidupan sosial dalam masyarakat yang sesuai dengan sila kelima?**

Jawaban : Setiap warga negara Indonesia memiliki hak yang sama dalam hal pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dll yang dijamin oleh negara, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, tidak mengambil hak orang lain dll.

**15. Sebutkan praktik kehidupan sosial dalam masyarakat yang sesuai dengan sila kedua?**

Jawaban : Memiliki budi pekerti yang baik, saling membantu antara satu dengan yang lainnya

**16. Adi adalah anak yang baik. Ia selalu membantu sesame jika dibutuhkan, ia juga hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. dalam hal ini berarti Adi menerapkan sila ke..?**

Jawaban : Sila Kedua “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”

**17. Reni adalah warga negara Indonesia, ia senang karena merasa diberikan hak yang sama dalam mendapatkan pekerjaan oleh negara, dalam hal ini negara menerapkan sila ke..?**

Jawaban : Sila Kelima “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia”

**18. Desa Sukamaju adalah desa yang aman, tentram dan damai. Walaupun masyarakatnya berbeda-beda SARA namun mereka tetap menjunjung tinggi nilai kesatuan dan persatuan. Dalam hal ini berarti desa Sukamaju menerapkan sila ke..?**

Jawaban : Sila Ketiga “Persatuan Indonesia”

**19. Ali memeluk agama Islam, sedangkan Anton memeluk agama Kristen, namun keduanya saling menghormati agama mereka masing-masing, dalam hal ini Ali dan Anton menerapkan sila ke..?**

Jawaban : Sila Pertama “Ketuhanan yang Maha Esa”

**20. Desa Sukamakmur adalah desa yang rukun, setiap ada permasalahan masyarakat di sana selalu menyelesaikan dengan musyawarah. Dalam hal ini desa masyarakat Desa Sukamakmur menerapkan sila ke..?**

Jawaban : Sila Keempat “Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan”

### **C. Soal Post Test**

Soal post test terdiri dari 5 variasi, sebagai berikut:

#### **Tipe I**

1. Jelaskan nilai yang terkandung dalam sila pertama?
2. Berikan contoh praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan sila kedua?

#### **Kunci Jawaban:**

1. Sila pertama mengandung nilai bahwa segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan penyelenggaraan negara bahkan moral negara, moral penyelenggaraan negara, politik negara, pemerintahan negara, hukum dan peraturan perundang-undangan negara, kebebasan dan hak asasi warga negara harus dijiwai nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa (50%)
2. Tidak berbuat korupsi, tidak melakukan maksiat, patuh terhadap norma-norma yang ada di dalam masyarakat, rajin belajar, tidak suka berkelahi (50%).

#### **Tipe II**

1. Jelaskan nilai yang terkandung dalam sila kedua?
2. Berikan contoh praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan sila ketiga?

#### **Kunci Jawaban:**

1. Kemanusiaan yang adil dan beradab adalah mengandung nilai suatu kesadaran sikap dan tingkah laku manusia yang didasarkan pada potensi budi nurani manusia dalam hubungan dengan norma-norma dan kebudayaan pada umumnya baik terhadap diri sendiri, terhadap sesama manusia maupun terhadap lingkungannya. Nilai kemanusiaan yang beradab adalah perwujudan nilai kemanusiaan sebagai makhluk yang berbudaya bermoral dan beragama (50%)
2. Saling menghormati antara pemeluk agama yang berbeda, tidak membedakan individu dari asalnya baik suku, etnis, atau ras (50%)

#### **Tipe III**

1. Jelaskan nilai yang terkandung dalam sila ketiga?
2. Berikan contoh praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan sila keempat?

#### **Kunci Jawaban**

1. Dalam sila Persatuan Indonesia terkandung nilai bahwa negara adalah sebagai penjelmaan sifat kodrat manusia modualis yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Negara merupakan suatu persekutuan hidup bersama di antara elemen-elemen yang membentuk negara yang berupa, suku, ras, kelompok, golongan maupun kelompok agama (50%).
2. Musyawarah desa untuk menyelesaikan permasalahan, menjunjung tinggi demokrasi (50%).

**Tipe IV**

- 1. Jelaskan nilai yang terkandung dalam sila keempat?
- 2. Berikan contoh praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan sila kelima?

**Kunci Jawaban**

- 1. Rakyat dalam NKRI menjalankan keputusannya dengan jalan musyawarah yang dipimpin oleh pikiran yang sehat serta penuh tanggung jawab dari para pemimpin yang professional, baik kepada Tuhan YME, maupun kepada rakyat yang diwakilinya (50%).
- 2. Ketua RT membagi jatah raskin ke masyarakat yang tidak mampu secara merata, setiap orang berhak mendapatkan jaminan kesehatan dan pendidikan yang sama, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, berbuat adil dll (50%).

**Tipe V**

- 1. Jelaskan nilai yang terkandung dalam sila kelima?
- 2. Berikan contoh praktik dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan sila pertama?

**Kunci Jawaban:**

- 1. Setiap bangsa Indonesia mendapat perlakuan yang adil dan seimbang dalam bidang hukum, politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan. Nilai-nilai keadilan tersebut harus diwujudkan dalam hidup bersama kenegaraan untuk mewujudkan negara tujuan negara yaitu mewujudkan kesejahteraan seluruh warganya serta melindungi seluruh warganya dan seluruh wilayahnya,mencerdasrkan seluruh warganya (50%).
- 2. Setiap orang harus memeluk agama sesuai dengan keyakinannya masing-masing, beribadah menurut caranya masing-masing (50%).

**D. Rencana Penilaian**

Penilaian Aumentik :	Pengamatan perilaku peserta didik	: 50 %
	Kehadiran peserta didik	: 50 %
		+
	Total	100 %
Penilaian Non Autentik :	<i>Quiz Team</i>	: 60 %
	<i>Post Test</i>	: 40 %
	Total	: 100 %

E. Instrumen Penskoran *Quiz Time*

	Skor Tim Soekarno	Skor Tim Moh.Hatta	Skor Tim Pangeran Dipnegoro	Skor Tim Cut Nya Dien
Total Skor				

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn KTSP 2006**



DISUSUN OLEH

**Annisa Istiqomah**

**(12401241041)**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN & HUKUM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**



# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 5 Depok
Kelas/Semester	: VIII/ 1 (satu)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit ( 1 x Pertemuan )
Standar Kompetensi	: Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

## A. Kompetensi Dasar

1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

## B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.3.1 Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila

1.3.2 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa

## C. Tujuan Pembelajaran

1.3.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila setelah mendengarkan penjelasan guru sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku kritis, saling menghargai, toleran, sopan santun, dan responsive

1.3.1.2 Peserta didik mampu menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa setelah bermain *mix and match* sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku percaya diri, kerja sama, responsive, dan proaktif.

## D. Materi Pembelajaran

### 1. Pentingnya Sikap Positif Terhadap Pancasila

Setiap negara memiliki ideologi. Ideologi tersebut diyakini akan membawa keadaan suatu bangsa dan negara menjadi lebih baik. Bagi bangsa Indonesia Pancasila sebagai ideologi nasional memiliki keunggulan dibandingkan dengan ideologi lain. sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa. Sebagai dasar negara, Pancasila mendasari segala aktivitas, gerak langkah, dan segala ketentuan hidup bernegara. Sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia, Pancasila menuntun segala gerak langkah dan perilaku masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara.

### 2. Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Upaya mempertahankan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara merupakan sikap positif yang perlu kita kembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap positif tersebut dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Menetapkan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara. Penetapan ini merupakan suatu keputusan politik yang tertuang dalam berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Nilai-nilai tersebut yaitu nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial.
- c. Pemerintah menindak secara tegas segala bentuk rongrongan dan upaya penggantian Pancasila dengan ideologi lain. Hal ini penting. Sebab, berdasarkan pengalaman sejarah, Pancasila telah beberapa kali mengalami ancaman penggantian dengan ideologi lain.

**E. Metode Pembelajaran**

- 1. Dalam menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila menggunakan metode ceramah dan tanya jawab
- 2. Dalam menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa menggunakan metode bermain *mix and match*

**F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran**

- 1. Media Pembelajaran : buku paket , Power Point
- 2. Alat Pembelajaran : *White board*, laptop, LCD.
- 3. Bahan Pembelajaran : undian untuk analisis kasus, dan mading edukasi

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan Salam</li> <li>Menanyakan kepada peserta didik kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>Mempersilahkan salah satu peserta didik memimpin doa</li> <li>Menyanyikan lagu Ibu “Satu Nusa-Satu Bangsa”</li> <li>Menanyakan kehadiran peserta didik</li> <li>Memberikan apersepsi</li> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<p><u><b>Eksplorasi</b></u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya sikap positif terhadap</li> </ul>	55 menit

	<p>Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, apabila tidak ada yang bertanya maka guru yang memberikan pertanyaan balik kepada peserta didik</li></ul> <p><b><u>Elaborasi</u></b></p> <p><b>“ Kegiatan Bermain <i>Mix and Match</i>”</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kelas dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7 peserta didik.</li><li>• Setiap kelompok diminta mengambil undian yang telah disediakan, undian tersebut antara lain berisi:<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kasus OPM</li><li>2. Kasus Gereja Kristen Indonesia Yasmin</li><li>3. Kasus Anak Putus Sekolah</li><li>4. Kasus Tawuran</li><li>5. Kasus Pelanggaran Pemilu</li></ol></li><li>• Seluruh kelompok diperintahkan untuk menyusun mading edukatif selama 10 menit sesuai dengan undian yang didapatkan dengan ketentuan sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kasus tersebut melanggar sila Pancasila ke...</li><li>2. Kasus tersebut melanggar Pasal berapa dalam UUD 1945?</li><li>3. Menurut kelompok anda bagaimana solusi yang tepat terhadap kasus tersebut?</li></ol></li><li>• Setiap kelompok diperintahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi, dan kelompok lain diperintahkan untuk menanggapi.</li></ul>	
--	---	--

	<p><b><u>Konfirmasi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan penguatan atau tambahan bahan materi yang sekiranya belum dibahas dalam presentasi.</li><li>• Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan (penilaian)</li><li>• Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya, apabila tidak ada pertanyaan, maka guru memberikan pertanyaan balik kepada peserta didik.</li></ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengadakan post test untuk mengukur pemahaman peserta didik terkait materi pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa</li><li>• Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi pelajaran yaitu pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa. Apabila dalam menyampaikan kesimpulan terdapat kekurangan, guru hendaknya melengkapi, tetapi apabila kesimpulan yang diberikan dirasa sudah cukup maka guru memberikan penguatan.</li><li>• Memberikan penugasan kepada peserta didik untuk membaca buku paket tentang praktik dalam kehidupan yang menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</li><li>• Mengucapkan salam</li></ul>	15 Menit

## H. Penilaian

## 1. Jenis/ Teknik Penilaian

- a. Penilaian Aumentik : Pengamatan perilaku peserta didik, kehadiran peserta didik (Psikomotorik dan Afektif)
- b. Penilaian Non Autentik : bermain *mix and match* dan *Post Test*

## 2. Pedoman Penskoran

Penilaian autentik : 50 %

Penilaian Non Autentik : 50 %

\_\_\_\_\_ +  
100 %

## I. Sumber Pembelajaran

**Buku Guru :**

Sundawa, Dadang dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Dwiyono, Agus, 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira

**Buku Peserta didik :**

Sundawa, Dadang dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Dwiyono, Agus, 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Sleman, 02 September 2015  
Guru Kelas VIII

NIP

NIP

Catatan:

.....

.....

.....

## **LAMPIRAN**

### **A. Materi Pembelajaran**

#### **1. Pentingnya Sikap Positif Terhadap Pancasila**

Setiap negara memiliki ideologi. Ideologi tersebut diyakini akan membawa keadaan suatu bangsa dan negara menjadi lebih baik. Bagi bangsa Indonesia Pancasila sebagai ideologi nasional memiliki keunggulan dibandingkan dengan ideologi lain. Sebagai dasar negara, Pancasila mendasari segala aktivitas, gerak langkah, dan segala ketentuan hidup bernegara. Sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia, Pancasila menuntun segala gerak langkah dan perilaku masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara (Dwiyono, 2007: 13-14).

#### **2. Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara**

Sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila berarti sikap yang baik dalam menanggapi dan mengamalkan nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila, maksudnya dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari selalu berpedoman atau berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Seseorang yang memiliki sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila berarti orang tersebut konsisten dalam ucapan dan perbuatan serta tingkah lakunya sehari-hari yang selalu menjunjung tinggi etika pergaulan bangsa yang luhur, serta menjaga hubungan baik antar sesama warga masyarakat Indonesia dan bangsa lain, dengan tetap mempertahankan dan menunjukkan jati diri bangsa yang cinta akan perdamaian dan keadilan sosial.

Sebagai ideologi dan dasar negara, Pancasila mempunyai fungsi sebagai acuan bersama, baik dalam memecahkan perbedaan serta pertentangan politik di antara golongan dan kekuatan politik yang ada. Ini berarti bahwa segenap golongan dan kekuatan yang ada di Indonesia sepakat untuk menjaga, memelihara, dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan bingkai Pancasila. Pancasila sebagai dasar atau pondasi berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dasar negara Pancasila dapat memenuhi keinginan semua pihak. Dasar Negara Pancasila dapat mempersatukan bangsa Indonesia yang terdiri dari banyak suku, agama, dan adat istiadat atau kebudayaan (Sundawa, 2008: 28-31).

Upaya mempertahankan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara merupakan sikap positif yang perlu kita kembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap positif tersebut dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Melaksanakan sila-sila Pancasila dalam kehidupan bernegara. Pemerintah dalam semua tindakannya hendaknya didasarkan atas Pancasila. Secara rinci, pemerintah Republik Indonesia hendaknya memperhatikan kehidupan beragama, memperhatikan hak-hak setiap warga negara, menekankan pentingnya persatuan, mempertahankan suara rakyat, dan memperhatikan keadilan sosial.

- b. Melaksanakan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat hendaknya senantiasa memperhatikan kehidupan beragama, memperhatikan hak-hak orang lain, mementingkan persatuan, menjunjung tinggi demokrasi, dan memperhatikan keadilan sosial bagi semua anggota masyarakat. Di lingkungan sekolah antara lain seorang peserta didik harus dapat menerima pendapat peserta didik lain yang berbeda dengan dirinya, peserta didik saling menghormati hak-hak peserta didik lain sebagai anggota masyarakat sekolah, peserta didik harus selalu menghindarkan diri dari perkelahian dengan peserta didik lain demi rasa persatuan bangsa, seorang guru tidak boleh bertindak dengan kekerasan kepada peserta didiknya (Sundawa, 2008: 31-32).
- c. Menetapkan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara. Penetapan ini merupakan suatu keputusan politik yang tertuang dalam berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- d. Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Nilai-nilai tersebut yaitu nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial.
- e. Pemerintah menindak secara tegas segala bentuk rongrongan dan upaya penggantian Pancasila dengan ideologi lain. Hal ini penting. Sebab, berdasarkan pengalaman sejarah, Pancasila telah beberapa kali mengalami ancaman penggantian dengan ideologi lain (Dwiyono, 2007: 14-15)

**Sumber :**

Dwiyono, Agus, 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira

Sundawa, Dadang dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**B. Soal Post Test**

- 1. Jelaskan pentingya sikap positif terhadap Pancasila?
- 2. Sebutkan contoh sikap positif dalam mempertahankan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara!

**Kunci Jawaban**

- 1. Sebagai dasar negara, Pancasila mendasari segala aktivitas, gerak langkah, dan segala ketentuan hidup bernegara. Sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia, Pancasila menuntun segala gerak langkah dan perilaku masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara (40 %)
- 2.
  - a. Melaksanakan sila-sila Pancasila dalam kehidupan bernegara.
  - b. Masyarakat hendaknya senantiasa memperhatikan kehidupan beragama, memperhatikan hak-hak orang lain, mementingkan persatuan, menjunjung tinggi demokrasi, dan memperhatikan keadilan sosial bagi semua anggota masyarakat.
  - c. Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - d. Pemerintah menindak secara tegas segala bentuk rongrongan dan upaya penggantian Pancasila dengan ideologi lain (60 %).

**C. Lembar Penilaian**

**LEMBAR PENILAIAN PERMAINAN MIX AND MATCH**

<b>Nama Kelompok : </b>				
<b>Anggota Kelompok : 1.</b> <div>2.</div> <div>3.</div> <div>4.</div> <div>5.</div>				
<b>ASPEK PENILAIAN</b>				
<b>KEKOMPAKAN</b>	<b>KETEPATAN</b>	<b>KEJELASAN</b>	<b>KERAPIAN</b>	<b>JUMLAH TOTAL</b>

**Catatan : Rentang Nilai 10 – 100, Jumlah total nilai dibagi 4, misalnya 360/4 = 90.**



## D. Contoh Kasus

### 1. Kasus I

#### **Kasus GKI Yasmin, Pertaruhan Citra Presiden**

Minggu, 1 September 2013 | 19:37 WIB

JAKARTA, KOMPAS.com - Ketidaktegasan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam menyelesaikan kasus GKI Yasmin dipertanyakan. Para jemaat gereja tersebut tidak dapat beribadah di gereja mereka sendiri selama tiga tahun. Hal ini tentu saja dapat menjadi preseden buruk bagi Presiden dalam menyelesaikan persoalan konflik antarumat beragama di Indonesia. "Jika presiden tidak mengambil alih kasus ini, jangan kaget jika kasus serupa akan terulang di daerah lain," kata Juru Bicara GKI Yasmi Bona Sigalingging kepada wartawan saat menggelar ibadah di depan Istana Merdeka, Jakarta, Minggu (1/9/2013). Di akhir jabatannya, menurut Bona, seharusnya Presiden dapat memberikan kenang-kenangan positif bagi seluruh rakyat Indonesia. Jangan sampai, kasus yang saat ini menimpa para jemaat GKI Yasmin menjadi pekerjaan rumah bagi presiden selanjutnya. Lebih lanjut, ia mengatakan, sebagai negara multietnis yang terdiri dari berbagai macam suku dan agama, Indonesia sangat rawan dengan persoalan disintegrasi bangsa. Pemerintah pusat seharusnya memiliki perhatian lebih dalam menjaga keharmonisan antar umat beragama. "Seperti kasus Ibu Lurah Susan kemarin. Setiap warga negara memiliki hak politik yang sama," ujarnya.

GKI Yasmin disegel oleh Satpol PP Kota Bogor pada tanggal 10 April 2010 sebagai pelaksanaan perintah Wali Kota. Semenjak saat itu, umat beribadah di halaman gereja dan di jalan. Namun karena selalu mendapat intimidasi, maka umat mengalihkan tempat ibadah di rumah jemaat. Sebenarnya Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung dan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta memenangkan GKI Yasmin dalam sengketa IMB yang berbuntut penyegelan tersebut. Mahkamah Agung (MA) melalui keputusan Nomor 127 PK/TUN/2009 tanggal 9 Desember 2010 juga telah menolak permohonan peninjauan kembali (PK) yang diajukan Pemkot Bogor. MA tertanggal 9 Desember 2010 telah mengeluarkan putusan PK MA Nomor 127 PK/TUN/2009 terkait izin mendirikan bangunan (IMB) GKI Yasmin. Namun, saat itu, Wali Kota Bogor justru menerbitkan Surat Keputusan Nomor 645.45-137 Tahun 2011 tentang Pencabutan IMB GKI Yasmin pada tanggal 11 Maret 2011.

Alasan Wali Kota Bogor tidak mau mematuhi putusan MA tersebut karena adanya pemalsuan tanda tangan oleh Munir Karta yang kala itu menjabat sebagai ketua RT. Keluarnya IMB GKI Yasmin ini dikarenakan adanya pemalsuan tanda tangan ini. Imbas dari masalah ini, Wali Kota Bogor pun mencabut IMB GKI Yasmin. Ombudsman RI pun kemudian mengeluarkan rekomendasi dengan nomor 0011/REK/0259.2010/BS-

15/VII/2011 pada 8 Juli 2011 tentang pencabutan keputusan Wali Kota Bogor tentang IMB GKI Yasmin, tetapi tetap tidak ada tindakan dari Pemerintah Kota Bogor. Sengketa justru semakin meruncing pasca-keluarnya putusan MA. Sekelompok orang yang mengatasnamakan warga Bogor melakukan intimidasi, provokasi, pemblokiran jalan menuju gereja, hingga pelarangan jemaat untuk beribadah di GKI Yasmin

<http://nasional.kompas.com/read/2013/09/01/1937215/Kasus.GKI.Yasmin.Pertaruhan.Citra.Presiden//>

## 2. Kasus II

### **Tawuran Pelajar Di Bogor, Satu Orang Tewas**

Bogor (ANTARA News) - Tawuran antar pelajar kembali terjadi di wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat antara SMA Wiyata Karisma dengan SMK Mensin di Kecamatan Kemang hingga menewaskan satu orang. Kepala Kepolisian Sektor Kemang Kopol Pramono DA mengatakan peristiwa tawuran pelajar terjadi sekitar pukul 14.30 WIB di Jalan Raya Kemang, Rabu. "Korban meninggal dunia bernama Ade Sudrajat Al Ade usia 16 tahun status pelajar dari SMA Wiyata Karisma, beralamat di Kampung Tegal RT 01/RW 03 Kecamatan Kemang," ujar Kopol Ade. Kopol Ade menyebutkan, korban tewas akibat bacokan senjata tajam pada pelipis sebelah kanan. Saat ditemukan kondisi korban tersungkur dijalanan dengan celurit masih menempel di pelipis korban. "Korban saat ini sudah dibawa ke RS PMI untuk diotopsi demi keperluan penyelidikan," ujar Kapolsek. Adapun kronologi singkat tawuran terjadi saat pelajar SMA Wiyata Karisma yang berjumlah 15 orang dihadang di depan Gang Masjid Jampang oleh siswa SMK Mensin. Pertemuan antara dua sekolah tersebut akhirnya memicu terjadinya tawuran, hingga warga dibantu pihak keamanan berupaya membubarkan aksi para pelajar yang brutal dengan menggunakan senjata tajam, hingga korban meninggal dunia tidak mampu dielakkan.

Hingga kini, lanjut Kapolsek, berkat kerja sama antara aparat dan masyarakat 10 orang pelajar yang terlibat tawuran telah diamankan, dan beberapa diantaranya diduga sebagai tersangka yang menyebabkan seorang tewas. "10 orang pelajar ini yang ada saat tawuran, semua kita amankan ke kepolisian untuk diproses. Kita sedang mengejar informasi siapa dalang utama dari tawuran ini dan pelaku pembacokan," ujar Kapolsek. Tawuran antarpelajar di wilayah Kabupaten Bogor kerap terjadi. Hampir setiap tahunnya terjadi seperti pada tahun 2013 tepatnya bulan November seorang pelajar SMP Telaga Kautsa Kecamatan Cibungbulang bernama Muhammad Mahdor tewas setelah ditikam oleh pelajar dari SMP Pandu. Tiga pelajar SMP Pandu Cibungbulang menjadi tersangka kasus tawuran yang menewaskan seorang pelajar ini, dan kini telah menjalani proses persidangan di Pengadilan Negeri Cibinong.

<http://www.antaranews.com/berita/418655/tawuran-pelajar-di-bogor-satu-orang-tewas>

### 3. Kasus III

#### **Tuntut Merdeka, OPM Tembak Pekerja di Papua**

TEMPO.CO, Jayapura - Kelompok Tentara Pembebasan Nasional Organisasi Papua Merdeka pimpinan Panglima Purom Okiman Wenda menembak pekerja jalan dan membakar sejumlah alat berat di Kabupaten Lanny Jaya, Kamis, 29 Januari 2015, sekitar pukul 06.00 WIT. Aksi itu bertujuan mendesak pemerintah agar segera memberikan kemerdekaan bagi Papua sekaligus menolak pembangunan yang digalakkan pemerintah di Lanny Jaya. "Kami minta merdeka, referendum. Kami juga tolak pembangunan di Lanny Jaya," kata Panglima OPM Lanny Jaya Purom Okiman Wenda kepada Tempo, Kamis pagi, 29 Januari 2015. (Baca:Jokowi: Papua Sangat, Sangat, Sangat Kaya, Namun..). Ia mengatakan pembakaran terhadap dua alat berat dilakukan 20 anggotanya. Setelah membakar, pasukannya melepaskan tembakan terhadap pekerja jalan. "Orang kerja ada sekitar sepuluh, mereka semua lari," ujarnya.

Pembakaran dikomandoi Enden Wanimbo yang membawa pasukan bersenjata lengkap. Pasukan Purom mendiami wilayah sekitar Lanny Jaya dan kerap melakukan kekerasan di sana. "Ini bagian dari revolusi total. Kami minta pemerintah segera kasih referendum lewat dialog tingkat tinggi. Kalau tidak, akan ada lagi aksi berikut," kata Enden. (Baca:Jokowi: Rakyat Papua Butuh Didengarkan). Kepala Bidang Humas Kepolisian Daerah Papua Komisaris Besar Patridge membenarkan kabar insiden tersebut. "Kepolisian telah mengejar kelompok ini," ucapnya. Patridge menjelaskan, pasukan Purom telah menyebabkan dua orang terluka. "Dua pekerja terkena serpihan peluru, terkena di lengan dan kepala. Saya belum dapat info siapa nama korban," ujarnya. Ia menambahkan, kini kedua korban dibawa ke rumah sakit di Wamena setelah sebelumnya dilarikan ke puskesmas di Tiom.

*<http://m.tempo.co/read/news/2015/01/29/058638502/tuntut-merdeka-opm-tembak-pekerja-di-papua>*

### 4. Kasus IV

#### **Jelang Pilpres Pelanggaran Pemilu Arus Bawah Harus Diantisipasi**

REPUBLIKA.CO.ID, AMBON -- Pengamat politik Universitas Pattimura (Unpatti) Amir Kotarumalos mengatakan, pelanggaran pemilu yang sering terjadi di arus bawah harus diantisipasi. Apalagi, menyambut pilpres 2014 pada 9 Juli mendatang. "Pelanggaran pemilu paling banyak terjadi pada level bawah front pelaksana garda terdepan. Orang jual beli undangan dan bagaimana menkonstruksi keadaan untuk itu, distribusi massa untuk mencoblos di tempat-tempat tertentu, serangan fajar. Semua itu sudah harus diantisipasi dari sekarang," kata Amir di Ambon, Kamis (15/5). Dosen Ilmu Pemerintahan FISIP Unpatti itu menambahkan, pelanggaran tersebut tidak mendidik masyarakat untuk menyalurkan aspirasi dan suara mereka dengan benar. Sehingga menyebabkan turunnya demokrasi elektoral di Indonesia. "Mata rantai ini kuat sekali, elite partai dan peserta pemilu bekerja sama dengan pelaksana bermain-main dalam lingkaran setan yang memunculkan fenomena dan peraturan prinsip dari kondisi yang menyebabkan turunnya demokrasi elektoral kita," ujarnya.

Menurut dia, terbukanya situs Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan bisa diakses dengan bebas telah memunculkan modus operandi baru dalam pelanggaran pemilu. "Ada modus baru, undangan di-scan, kemudian situs KPU untuk daftar pemilih tetap dan pemilih tambahan yang terbuka lebar, dan bisa diakses memudahkan oknum-oknum tertentu mengunggah nama-nama orang di situs itu dan bisa dilihat di seluruh nusantara," ucapnya. Dia mengatakan, oknum-oknum di tingkat aparaturnya KPU juga harus diantisipasi. Mereka yang telah terbukti melakukan pelanggaran sesuai dengan UU Nomor 15/2011 jangan hanya diberi sanksi administrasi. Namun harus diberhentikan. Sebab kemungkinan akan mengulang tindakan yang sama di kemudian hari sehingga bisa merugikan negara. Serta menyebabkan semakin merosotnya kredibilitas dan keadilan demokrasi di Indonesia. Amir mencontohkan, KPU Kota Tual yang dengan sengaja selama dua hari menyimpan peti suara di Hotel Natsepa dan membukanya kemudian merekonstruksi ulang perhitungan suara hasil Pileg 9 April 2014. Alasannya, untuk dilaporkan kepada KPU Provinsi Maluku. "Pelanggaran yang dilakukan KPU Kota Tual sudah dua kali. Kalau cuma diberi teguran oleh KPU Provinsi, maka mereka juga turut bertanggung jawab terhadap pelanggaran berat yang sudah memenuhi unsur sistematis dan terstruktur pidana pemilu sesuai dengan UU Nomor 15/2011," katanya.

*<http://m.republika.co.id/berita/pemilu/berita-pemilu/14/05/15/n5ljra-jelang-pilpres-pelanggaran-pemilu-arus-bawah-harus-diantisipasi>*

## **5. Kasus V**

TRIBUNNEWS.COM, SAMARINDA - Dari total penduduk Kota Samarinda yang hampir mencapai 1 juta jiwa, sebanyak 36.600 jiwa diantaranya tergolong warga yang hasil pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan. Penghasilan 36.600 warga ini tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum, seperti pangan, sandang, kesehatan, papan, pendidikan (kemiskinan absolut). Berdasarkan angka tersebut kata Firdaus, Kepala Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Samarinda, dalam acara Rapat koordinasi dan Evaluasi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) dan Sosialisasi Pelaksanaan PPLS 2014 di rumah jabatan Walikota Samarinda, Rabu (12/11/2014), jumlah anak usia sekolah yang tidak mengenyam pendidikan mencapai 40 ribu jiwa. "Angka putus sekolah, harus kami akui masih cukup tinggi di Samarinda ini," kata Firdaus Provinsi Kaltim melalui Beasiswa Kaltim Cemerlang serta program posko anti putus sekolah menurutnya sudah direspon dengan baik oleh Wakil Walikota Samarinda Nusyirwan Ismail. Bahkan menurutnya, sudah ada instruksi kepada Dinas Pendidikan untuk segera membuat posko anti putus sekolah...

*<http://m.tribunnews.com/regional/2014/11/12/jumlah-anak-putus-sekolah-di-samarinda-mencapai-40-ribu-jiwa>*

E. Rencana Penilaian

Penilaian Auntenik :	Pengamatan perilaku siswa	: 50 %
	Kehadiran siswa	: 50 %
	<hr/>	
	Total	100 %

Penilaian Non Autentik :	Permainan <i>Mix and Match</i>	: 60 %
	<i>Post Test</i>	: 40 %
	<hr/>	
	Total	: 100 %

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn KTSP 2006**

## **KD 1.4 Menampilkan Sikap Positif Terhadap Pancasila dalam Kehidupan Masyarakat**



DISUSUN OLEH

**Annisa Istiqomah**

**(12401241041)**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN & HUKUM**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Depok  
Kelas/Semester : VIII/ 1 (satu)  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit ( 1 x Pertemuan )  
Standar Kompetensi : Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

### **A. Kompetensi Dasar**

1.4 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan masyarakat

### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1.4.1 Menjelaskan butir-butir pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

1.4.2 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1.4.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan butir-butir pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari setelah mendengarkan penjelasan dari guru sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku kritis, saling menghargai, toleran, sopan santun, dan responsive

1.4.1.2 Peserta didik mampu menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari setelah bermain *role playing* sehingga diharapkan dapat mengamalkan perilaku percaya diri, kerja sama, responsive, dan proaktif.

### **D. Materi Pembelajaran**

#### **45 Butir Pengamalan Pancasila**

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

E. Metode Pembelajaran

- 1. Peserta didik mampu menjelaskan butir-butir pengamalan Pancasila dalam kehidupan dengan metode ceramah dan tanya jawab.
- 2. Peserta didik mampu menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan metode permainan *role playing*

F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

- 1. Media Pembelajaran : buku paket, PPT
- 2. Alat Pembelajaran : *White board*, laptop, LCD.
- 3. Bahan Pembelajaran : peralatan yang berkaitan dengan *role playing*.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Minggu Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan Salam</li><li>• Menanyakan kepada peserta didik kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li><li>• Mempersilahkan salah satu peserta didik memimpin doa</li><li>• Menanyakan kehadiran peserta didik</li><li>• Menyanyikan lagu wajib “Ibu Kita Kartini”</li><li>• Memberikan apersepsi</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	10 menit
Inti	<p><u>Eksplorasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan penjelasan mengenai butir-butir pengamalan Pancasila</li><li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, apabila tidak ada yang bertanya maka guru yang memberikan pertanyaan balik kepada peserta didik</li></ul> <p><u>Elaborasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 6-7 anak</li></ul>	



	<ul style="list-style-type: none"><li>• Setiap kelompok diperintahkan bermain <i>role playing</i> untuk menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tema selam (8 menit)</li></ul> <p>Kelompok I : Sila I “Ketuhanan yang Maha Esa</p> <p>Kelompok II : Sila II “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”</p> <p>Kelompok III : Sila III “Persatuan Indonesia”</p> <p>Kelompok IV : Sila IV “ Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan</p> <p>Kelompok V : Sila V “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia”</p> <p><b><u>Konfirmasi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan (penilaian)</li><li>• Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya, apabila tidak ada pertanyaan, maka guru memberikan pertanyaan balik kepada peserta didik.</li></ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengadakan post test untuk mengukur pemahaman peserta didik terkait materi yang telah diajarkan yaitu butir-butir pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</li><li>• Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi pelajaran yaitu pengamalan butir-butir Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Apabila dalam menyampaikan kesimpulan terdapat kekurangan, guru</li></ul>	15 menit

	hendaknya melengkapi, tetapi apabila kesimpulan yang diberikan dirasa sudah cukup maka guru memberikan penguatan <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan penugasan kepada peserta didik untuk membaca buku paket tentang pengertian konstitusi</li><li>• Mengucapkan salam</li></ul>	
--	---	--

H. Penilaian

1. Jenis/ Teknik Penilaian
- a. Penilaian Aumentik : Pengamatan perilaku peserta didik, kehadiran peserta didik (Psikomotorik dan Afektif)

b. Penilaian Non Autentik : *post test* dan *role playing*.
2. Pedoman Penskoran
- Penilaian autentik : 50 %

Penilaian Non Autentik : 50 %

+

100 %

I. Sumber Pembelajaran

**Buku Guru :**  
Rukiyati dkk. 2008. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press.

**Buku Peserta didik :**  
  
Sundawa, Dadang dkk . 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.  
  
Dwiyono, Agus, dkk. 2006. *Kewarganegaraan SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudhistira.

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran PKn

NIP

NIP

Catatan:

.....

.....

## **LAMPIRAN**

### **A. Materi Pembelajaran**

#### **45 Butir Pengamalan Pancasila**

##### **1. Ketuhanan Yang Maha Esa**

- a. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketaqwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
- c. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang
- f. menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
- g. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- h. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

##### **2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab**

- a. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya.
- c. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
- d. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
- e. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
- f. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
- g. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
- h. Berani membela kebenaran dan keadilan.
- i. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.
- j. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.

### 3. **Persatuan Indonesia**

- a. Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- b. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.
- c. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
- d. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
- e. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
- f. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
- g. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

### 4. **Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan**

- a. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama.
- b. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
- c. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
- d. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
- e. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
- f. Dengan i'tikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
- g. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- h. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
- i. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
- j. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.

### 5. **Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia**

- a. Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
- b. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.

- c. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
- d. Menghormati hak orang lain.
- e. Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
- f. Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.
- g. Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.
- h. Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.
- i. Suka bekerja keras.
- j. Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.
- k. Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

*[http://www.kompasiana.com/thamrindahlan/45-butir-pancasila-puan-maharani-usulkan-1-juni-libur-nasional\\_556c453950f9fdd2038b4567](http://www.kompasiana.com/thamrindahlan/45-butir-pancasila-puan-maharani-usulkan-1-juni-libur-nasional_556c453950f9fdd2038b4567)*

**B. Lembar Penilaian**

**LEMBAR PENILAIAN BERMAIN PERAN (*ROLE PLAYING*)**

Tanggal /bulan/tahun : .....

Nama/kelompok : .....

Kelas/Smt : .....

Mata Pelajaran : .....

Judul Drama : .....

Nama	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
	Partisipasi	Penghayatan Peran	Kerja Sama	

--	--	--	--	--

**Pedoman Penskoran**

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"><li>Keterlibatan dalam bermain peran</li><li>Peran dan tokoh yang diperankan</li></ul>	60-100
Penghayatan Peran	<ul style="list-style-type: none"><li>Penjiwaan terhadap tokoh</li><li>Semangat bermain peran</li></ul>	60-100
Kerja Sama	<ul style="list-style-type: none"><li>Saling membantu dalam membuat skenario</li><li>Tenggang Rasa dengan teman</li></ul>	60-100

Sleman, 2015

Guru Mata Pelajaran PKn

.....

**C. Rencana Penilaian**

Penilaian Auntenik : Pengamatan perilaku siswa : 50 %

Kehadiran siswa : 50 %

\_\_\_\_\_ +

Total 100 %

Penilaian Non Autentik : Permainan *Role Playing* : 60 %

*Post Test* : 40 %

\_\_\_\_\_ +

Total : 100 %

## **ULANGAN HARIAN NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN IDEOLOGI KELAS VIII**

### **Petunjuk Mengerjakan Soal**

- 1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan soal**
- 2. Soal terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 uraian**
- 3. Periksa dan bacalah setiap soal dengan seksama sebelum menjawab.**
- 4. Kerjakan di lembar jawaban yang telah disediakan.**
- 5. Dilarang mencoret-coret soal, dan kembalikan soal dalam keadaan bersih**

**SELAMAT MENERJAKAN ☺**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang tepat A, B,C, atau D!**

1. Ideologi berasal dari kata 'idea' dan *logos*. *Logos* berarti ilmu dan 'idea' yang berarti....
  - A. cita-cita
  - B. gagasan
  - C. bentuk
  - D. ilmu
2. Pengertian tentang 'idea-idea', pengertian dasar, gagasan dan cita-cita merupakan pengertian dari....
  - A. dasar negara
  - B. visi-misi
  - C. ideologi
  - D. harapan
3. Pancasila diangkat dari pandangan hidup masyarakat Indonesia sehingga bangsa ini merupakan .... Pancasila.
  - A. materialis
  - B. formalis
  - C. subyek
  - D. obyek
4. Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dan Negara Indonesia berakar pada ....
  - A. harapan
  - B. cita-cita
  - C. kebiasaan
  - D. pandangan Hidup
5. Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi Negara memiliki dua sifat yaitu ....
  - A. obyektif-materialis
  - B. subyektif-formalis
  - C. obyektif-subyektif
  - D. formalis-materialis
6. Inti nilai-nilai Pancasila akan tetap ada sepanjang masa dalam kehidupan bangsa Indonesia dan juga pada bangsa lain dalam adat kebiasaan, kebudayaan, kenegaraan, maupun dalam kehidupan keagamaan. Hal ini merupakan salah satu ciri nilai pancasila yang bersifat ....
  - A. materialis
  - B. formalis
  - C. obyektif
  - D. subyektif
7. Rumusan sila-sila Pancasila memiliki hakikat makna yang dapat digunakan dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Hal ini dikarenakan rumusan dari sila-sila Pancasila bersifat ....
  - A. abstrak
  - B. kongkrit
  - C. fleksibel
  - D. universal
8. Keberadaan nilai-nilai Pancasila bergantung atau terlekat pada bangsa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai yang bersifat ....
  - A. obyektif
  - B. subyektif
  - C. materialis
  - D. formalis
9. Nilai-nilai Pancasila timbul dari bangsa Indonesia yang merupakan hasil pemikiran, penilaian kritis, serta hasil refleksi bangsa Indonesia.  
  
Hal ini menunjukkan nilai-nilai Pancasila bersifat ....
  - A. formalis
  - B. obyektif
  - C. materialis
  - D. subyektif
10. Di bawah ini merupakan nilai-nilai



kerohkanian yang terkandung dalam Pancasila, *kecuali*....

- A. estetis
- B. keadilan
- C. kedamaian
- D. kebijaksanaan

11. Setiap tingkah laku dan setiap pengambilan keputusan para penyelenggara negara dan pelaksana pemerintahan harus selalu berpedoman pada Pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila sebagai....

- A. pandangan hidup
- B. dasar negara
- C. falsafah
- D. ideologi

12. Setiap perumusan peraturan perundang-undangan nasional harus selalu memperhatikan dan menampung aspirasi rakyat dan merupakan cerminan nilai-nilai kemanusiaan, kerakyatan dan keadilan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila menjadi landasan dalam bidang....

- A. hukum
- B. politik
- C. ekonomi
- D. sosial-budaya

13. Dalam kehidupan bermasyarakat perlu dikembangkan etika kehidupan yang bertitik tolak dari rasa kemanusiaan dengan menampilkan sikap jujur, saling peduli, saling menghormati, menghargai, dan saling menolong antar sesama manusia. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila menjadi landasan dalam bidang....

- A. sosial –budaya
- B. ekonomi
- C. politik
- D. hukum

14. Segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan penyelenggaraan

negara, peraturan perundang-undangan, kebebasan dan hak asasi manusia harus dijiwai oleh nilai-nilai agama. Hal ini menunjukkan implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke....

- A. satu
- B. dua
- C. tiga
- D. empat

15. Setiap warga negara Indonesia mendapat perlakuan yang adil dan seimbang dalam bidang hukum, politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan. Hal ini menunjukkan pengamalan nilai sila ke....

- A. dua
- B. tiga
- C. empat
- D. lima

16. Perbedaan merupakan bawaan kodrat manusia dan juga merupakan ciri khas elemen-elemen yang membentuk negara. Konsekuensinya negara adalah beraneka ragam tetapi satu, mengikatkan diri dalam suatu persatuan yang dilukiskan dalam suatu seloka Bhineka Tunggal Ika. Hal ini menunjukkan implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam sila....

- A. Satu
- B. Dua
- C. Tiga
- D. Dua

17. Di bawah ini merupakan sikap dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan pengamalan nilai sila keempat Pancasila, *kecuali*....

- A. menghakimi begal hingga babak belur.
- B. musyawarah desa untuk membahas program kerja bakti
- C. pelaksanaan pemilu yang langsung, bebas, jujur, dan adil
- D. pemilihan ketua kelas dengan

jalan voting.

18. Pernyataan :

1. Tia dan Lia saling membantu saat kesusahan
2. Adi dan Adam saling menghargai walaupun berbeda agama
3. Kelas VIIIA sedang bermusyawarah mengenai kegiatan kerja bakti.
4. Risa memberikan sedekah kepada fakir miskin

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk pengamalan nilai Pancasila khususnya sila kedua adalah nomor....

- A. 1 dan 3
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 1 dan 4

19. Adi adalah anak yang baik. Ia selalu membantu sesama jika dibutuhkan, ia juga hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Dalam hal ini berarti Adi mengamalkan nilai sila Pancasila ke....

- A. satu
- B. dua
- C. tiga
- D. empat

20. Reni adalah warga negara Indonesia, ia senang karena merasa diberikan hak yang sama dalam mendapatkan pekerjaan oleh negara. Dalam hal ini negara menerapkan sila ke...

- A. dua
- B. tiga
- C. empat
- D. lima

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan dua contoh pengamalan nilai Pancasila sebagai dasar negara di bidang hukum!
2. Sebutkan dua contoh pengamalan nilai Pancasila sebagai dasar negara di bidang ekonomi!
3. Sebutkan dua contoh sikap yang mencerminkan nilai sila Pertama Pancasila!
4. Sebutkan dua contoh sikap yang mencerminkan nilai sila Ketiga Pancasila!
5. Sebutkan dua contoh sikap yang mencerminkan nilai sila Keempat Pancasila!

----- Good Luck ☺ -----

## **KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN**

### **KD 1.2 MENGURAikan NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN IDEOLOGI NEGARA**

#### **A. Pilihan Ganda**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian ideologi
2. Siswa mampu menjelaskan pengertian ideologi
3. Siswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai pandangan hidup masyarakat Indonesia
4. Siswa mampu menjelaskan akar Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dan Negara Indonesia
5. Siswa mampu menyebutkan dua sifat yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi Negara
6. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri nilai Pancasila yang bersifat objektif dan subjektif
7. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri nilai Pancasila yang bersifat objektif dan subjektif
8. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri nilai Pancasila yang bersifat objektif dan subjektif
9. Siswa mampu menyebutkan nilai-nilai kerohkanian yang terkandung dalam Pancasila
10. Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara.
11. Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara di bidang politik
12. Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara di bidang sosial budaya
13. Siswa mampu menunjukkan implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
14. Siswa mampu menunjukkan implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
15. Siswa mampu menunjukkan implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
16. Siswa mampu menunjukkan implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
17. Siswa mampu menunjukkan sikap dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan pengamalan nilai setiap sila Pancasila
18. Siswa mampu menunjukkan sikap dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan pengamalan nilai setiap sila Pancasila

19. Siswa mampu menunjukkan sikap dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan pengamalan nilai setiap sila Pancasila
20. Siswa mampu menunjukkan sikap dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan pengamalan nilai setiap sila Pancasila

**B. Uraian**

1. Siswa mampu menyebutkan pengamalan nilai Pancasila sebagai dasar negara di bidang hukum
2. Siswa mampu menyebutkan pengamalan nilai Pancasila sebagai dasar negara di bidang ekonomi
3. Siswa mampu menyebutkan sikap yang mencerminkan nilai setiap sila Pancasila
4. Siswa mampu menyebutkan sikap yang mencerminkan nilai setiap sila Pancasila
5. Siswa mampu menyebutkan sikap yang mencerminkan nilai setiap sila Pancasila

**KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN**  
**KD 1.2 MENGURAikan NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI DASAR**  
**NEGARA DAN IDEOLOGI NEGARA**

**A. Pilihan Ganda**

- |      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. C  | 11. B | 16. C |
| 2. C | 7. D  | 12. A | 17. A |
| 3. A | 8. B  | 13. A | 18. D |
| 4. D | 9. D  | 14. A | 19. B |
| 5. C | 10. C | 15. D | 20. D |

**B. Uraian**

1. Pengamalan nilai Pancasila sebagai dasar negara di bidang hukum:
  - Setiap perumusan peraturan perundang-undangan nasional yang harus selalu memperhatikan dan menampung aspirasi rakyat.
  - Nilai-nilai Pancasila menjadi landasan dalam pembentukan hukum yang aspiratif
  - Hukum atau peraturan perundang-undangan yang dibentuk haruslah merupakan cerminan nilai-nilai kemanusiaan, kerakyatan dan keadilan.
  - Dalam pembaharuan hukum, Pancasila sebagai cita-cita hukum yang berkedudukan sebagai peraturan yang paling mendasar (Staatsfundamentalnorm) di NKRI.
  - Pancasila menjadi sumber dari tertib hukum di Indonesia.
2. Pengamalan nilai Pancasila sebagai dasar negara di bidang ekonomi:
  - Pembangunan ekonomi yang berdasarkan atas nilai-nilai Pancasila selalu mendasarkan pada nilai kemanusiaan, artinya pembangunan ekonomi untuk kesejahteraan umat manusia.
  - Pembangunan ekonomi tidak hanya mengejar pertumbuhan ekonomi semata melainkan demi kemanusiaan dan kesejahteraan seluruh bangsa, dengan menghindarkan diri dari pengembangan ekonomi yang hanya berdasarkan pada

persaingan bebas, monopoli yang dapat menimbulkan penderitaan rakyat serta menimbulkan penindasan atas manusia satu dengan lainnya

3. Sikap yang mencerminkan nilai sila Pertama Pancasila:

- Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketaqwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
- Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
- Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

4. Sikap yang mencerminkan nilai sila Ketiga Pancasila :

- Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.
- Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
- Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
- Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
- Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
- Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

5. Sikap yang mencerminkan nilai sila Keempat Pancasila:

- Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama.
- Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
- Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
- Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
- Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
- Dengan i'tikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
- Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
- Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
- Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.

**DAFTAR PRESENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR BULAN SEPTEMBER**  
**SEMESTER : GASAL TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

PI: 16 PA :16

Kelas : VII - B

Wali Kelas : MARTINAH, S.Pd.

Nomor		Mengajar	Presensi pada hari / tanggal mengajar																
Urt	N I S	Tgl Mengajar	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	K e t
		Nama Siswa																	
1	8021	AINA INTAN ZAHRA							S										
2	8022	AMANDA PUSPITA DEWI							√										
3	8023	ANANDA CIKA RAHMADANI							√										
4	8024	CHOIRUNNISA SEPTI G							√										
5	8025	CLAUDIA TRI S							√										
6	8026	FAYZA AMARTIA MURTI							√										
7	8027	FEBRINA SENWA DIAN N							√										
8	8028	IRA ALINSTIA AHYA AMALIA							√										
9	8029	LOVINDA ENGGA MEI C.P							√										
10	8030	NABILAH SALMA							√										
11	8031	NEKI ARDRIANA							√										
12	8032	NOVITA SANIA							√										
13	8033	SAKINAH SAID BIN THALIB							√										
14	8034	TEKTISTA RELINDA PUTRI							√										
15	8035	VIONI JANUATANTRI							√										
16	8036	WINDA RACHMAWATI FITRI							√										
17	8037	ALVIAN DWI NUGROHO							√										
18	8038	ARGANSYAH FATTA N							√										
19	8039	ATTRAS HAFIDZ MA'RUF							√										
20	8040	DEFFA MAYURO							√										
21	8041	DENI HENDRAWAN							√										
23	8042	GALAWANGSA ADITYA S							√										
22	8043	IBNU YULIYANTO							√										
24	8044	MUHAMMAD ABI YUDAN I							√										
25	8045	MUHAMMAD DAFFA PUTRA							√										
26	8046	MUHAMMAD FABIAN N							√										
27	8047	MUHAMMAD ZAFAR SIDICK							√										
28	8048	NORBERT CRISTIAN W							√										
29	8049	NURVIAN RAMADHAN							√										
30	8050	PASCA ALBATA'ARIF							√										
31	8051	VEGA YASA SAVERO							√										
32	8052	YOGA DWIFRANS							√										

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Depok, September 2015  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1 003

\_\_\_\_\_  
NIP.



**DAFTAR PRESENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR BULAN AGUSTUS**  
**SEMESTER : GASAL TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

**PI : 16**

**Kelas : VII - C**

Nomor		Mengajar	Presensi pada hari/tanggal mengajar																
		Tgl Mengajar	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Ket	
Urt	N I S	Nama Siswa		√							√								
1	8053	ADELIA KARTIKA PUTRI		√							√								
2	8054	ADIN EVANISAA CALISTA		√							√								
3	8055	AISYIYATUN NAFISAH		√							√								
4	8056	AVIVA AURALISA ARSANTI		√							√								
5	8057	BAROROH ROHMANITA		√							√								
6	8058	DIFFA SETYORINI HARDYANTI		√							√								
7	8059	DWI CESAR WULANDARI		√							√								
8	8060	GITA AMALIA ANJALI		√							√								
9	8061	HAFAH UMMI LATIFAH		√							√								
10	8062	HANUN TSABITA		√							√								
11	8063	NUNGKI SULISTYANA		√							√								
12	8064	NURMALA WIDIANTARI		√							√								
13	8065	ODELIA VIOLETA PUSPA MURTI		√							√								
14	8066	TENTRY NOVI PAHLAWANTI		√							√								
15	8067	TIARA KUSUMA DEWI		√							√								
16	8068	VIRGINIA FINKA SALSABELA		√							√								
17	8069	ADAM KARINDRA ZHALIFUNNAS		√							√								
18	8070	ALEVITO RADITYA P.K		√							√								
19	8071	ANDHIKA SAPTO ARDIANTO		√							√								
20	8072	ANGGA DANDI PRAYOGA		√							√								
21	8073	ANGGAGAR BIMO PRIYAMBODO		√							√								
22	8074	ARDHITO EUSTOKIA ANAGОВI		√							√								
23	8075	ARIF RIZKILLAH		√							√								
24	8076	DAVIS OVISENA RABBANI		√							√								
25	8077	FADHIL MUFTI YUSUF		√							√								
26	8078	INDRA FEBRI ARDIANSYAH		√							√								
27	8079	KURNIAWAN IKHLAS NASUHA		√							√								
28	8080	MUHAMMAD ANDIKA EKA P		√							√								
29	8081	MUHAMMAD ADAM HUSAINI		√							√								
30	8082	RAHMAT NUR MUSA		√							√								
31	8083	SENOPATI PATRIO		√							√								
32	8084	SULTAN FAA'IZ F.J		√							√								

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Depok, Agustus 2015  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1 003

NIP.

**DAFTAR PRESENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR BULAN SEPTEMBER**  
**SEMESTER : GASAL TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

**PA : 16 PI : 16**

**Kelas : VII - C**

Nomor		Mengajar																K e t
Urt	N I S	Tgl Mengajar	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
		Nama Siswa																
1	8053	ADELIA KARTIKA PUTRI								√								
2	8054	ADIN EVANISAA CALISTA								√								
3	8055	AISYIYATUN NAFISAH								√								
4	8056	AVIVA AURALISA ARSANTI								√								
5	8057	BAROROH ROHMANITA								√								
6	8058	DIFFA SETYORINI HARDYANTI								√								
7	8059	DWI CESAR WULANDARI								√								
8	8060	GITA AMALIA ANJALI								√								
9	8061	HAFAH UMMI LATIFAH								√								
10	8062	HANUN TSABITA								√								
11	8063	NUNGKI SULISTYANA								√								
12	8064	NURMALA WIDIANTARI								√								
13	8065	ODELIA VIOLETA PUSPA MURTI								√								
14	8066	TENTRY NOVI PAHLAWANTI								√								
15	8067	TIARA KUSUMA DEWI								√								
16	8068	VIRGINIA FINKA SALSABELA								√								
17	8069	ADAM KARINDRA ZHALIFUNNAS								√								
18	8070	ALEVITO RADITYA P. K								√								
19	8071	ANDHIKA SAPTO ARDIANTO								√								
20	8072	ANGGA DANDI PRAYOGA								√								
21	8073	ANGGAGAR BIMO PRIYAMBODO								√								
22	8074	ARDHITO EUSTOKIA ANAGОВI								√								
23	8075	ARIF RIZKILLAH								√								
24	8076	DAVIS OVISENA RABBANI								√								
25	8077	FADHIL MUFTI YUSUF								√								
26	8078	INDRA FEBRI ARDIANSYAH								√								
27	8079	KURNIAWAN IKHLAS NASUHA								√								
28	8080	MUHAMMAD ANDIKA EKA P								√								
29	8081	MUHAMMAD ADAM HUSAINI								√								
30	8082	RAHMAT NUR MUSA								√								
31	8083	SENOPATI PATRIO								√								
32	8084	SULTAN FAA'IZ F.J								√								

Ket : ■ HUT SMPN 5 Depok

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Depok, September 2015  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1 003

NIP.

## PI : 19      PA : 13

Nomor		Mengajar																		
Urt	N I S	Tgl Mengajar	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29				Ket	
		Nama Siswa																		
1	7887	ADINDA PUTRI ARYANI			√							√								
2	7918	AISYAH NUR FADILLA			√							√								
3	7856	ANDITA DHAMAR YULIANA			√							√								
4	8117	ARDYAYU DIVA NORVELINA			√							√								
5	7891	DE ADILLAH SYLVANITA A			√							√								
6	7955	ERVINDA DWI YULIANA			√							√								
7	7893	FADHILA RIZKA DEWAYANTI			√							√								
8	7923	FARAH ALIZHANDA			√							√								
9	7895	FAREZA SHAFIRA			√							√								
10	7896	HANA NISRINA PRATIWI			√							√								
11	7863	HENING LARASATI			√							√								
12	7959	NADYA ASTARI S			√							√								
13	7960	NAUFALDA ZAINA HANUM			√							√								
14	7867	PRISKILLA AJENG W			√							√								
15	7928	RIKA YUNI ASTUTI			√							√								
16	7929	RIZQI SURAIYA SUNDUS			√							√								
17	7901	SYAFIRA NOORAISAH H			√															
18	7933	UMMI RAHAYU			√							√								
19	7935	ZAHRA NUR AZIZA			√															
20	7873	ABDUR ROFIQ NUR ROHIM			√							√								
21	7938	ANANDA PRAMUDYA S			√															
22	7939	ARLAN DIAS PUTRAWAN			√							√								
23	7876	ARYA PUTRA			√							√								
24	7904	DANANG FIRMAWAN			√							√								
25	7880	HANIF PRIA NUGRAHA			√							√								
26	7911	KURNIAWAN ADHE A			√							√								
27	7912	MATYAS JULIANNINO			√							√								
28	7945	MUHAMMAD IQBAL D.I			√							√								
29	7913	OBEY DIVA PRATAMA			√							√								
30	7914	RAFI BRILIANTO			√							√								
31	7885	RIZKY ANANDA S			√							√								
32	7980	SEPTIAN FADHLAN ULYA			√															

Depok, Agustus 2015  
Guru Mata Pelajaran

NIP.

**PA : 19 PI : 13**

Nomor		Mengajar	Presensi pada hari/tanggal mengajar																
		Tgl Mengajar	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Urt	N I S	Nama Siswa																	Ket
1	7887	ADINDA PUTRI ARYANI	√								√								
2	7918	AISYAH NUR FADILLA	√								√								
3	7856	ANDITA DHAMAR YULIANA	√								√								
4	8117	ARDYAYU DIVA NORVELINA	√								√								
5	7891	DE ADILLAH SYLVANITA A	√								√								
6	7955	ERVINDA DWI YULIANA	√								√								
7	7893	FADHILA RIZKA DEWAYANTI	√								√								
8	7923	FARAH ALIZHANDA	√								√								
9	7895	FAREZA SHAFIRA	√								√								
10	7896	HANA NISRINA PRATIWI	√								√								
11	7863	HENING LARASATI	√								√								
12	7959	NADYA ASTARI SURYACAHYANI	√								√								
13	7960	NAUFALDA ZAINA HANUM	√								√								
14	7867	PRISKILLA AJENG W	√								√								
15	7928	RIKA YUNI ASTUTI	√								√								
16	7929	RIZQI SURAIYA SUNDUS	√								√								
17	7901	SYAFIRA NOORAISAH HUMAIRA	√								√								
18	7933	UMMI RAHAYU	√								√								
19	7935	ZAHRA NUR AZIZA	√								√								
20	7873	ABDUR ROFIQ NUR ROHIM	√								√								
21	7938	ANANDA PRAMUDYA S	√								√								
22	7939	ARLAN DIAS PUTRAWAN	√								√								
23	7876	ARYA PUTRA	√								√								
24	7904	DANANG FIRMAWAN	i								√								
25	7880	HANIF PRIA NUGRAHA	√								√								
26	7911	KURNIAWAN ADHE ALVIAN TO	√								√								
27	7912	MATYAS JULIANNINO	√								√								
28	7945	MUHAMMAD IQBAL DAUD I	√								√								
29	7913	OBEY DIVA PRATAMA	√								√								
30	7914	RAFI BRILIAN TO	√								√								
31	7885	RIZKY ANANDA SYAHPUTRA	√								√								
32	7980	SEPTIAN FADHLAN ULYA	i								√								

Depok, September 2015  
Guru Mata Pelajaran

NIP.

**DAFTAR PRESENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR BULAN SEPTEMBER**  
**SEMESTER : GASAL TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

PI : 18    PA: 13

Kelas :    VIII - B

Wali Kelas : Sutomo

Nomor		Mengajar	Presensi pada hari / tanggal mengajar																Ket
Urt	N I S	Tgl Mengajar Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	7950	ADINDA RIZKI R		√							√								
2	7920	ANGGIT WINDYARTI		√							√								
3	7951	ANISA AYU WARDANI		√							√								
4	8118	ARI CAHYANI PUTRI		√							√								
5	7859	CHRISTINA APRILIA H		√							√								
6	7954	DHEA AMALIA NUR HIDAYAH		√							√								
7	7921	DINI DWI LESTARI		√							√								
8	7922	FAIDATUL AWWALIEN		√							√								
9	7862	FITRIANA DEWI ASTUTI		√							√								
10	7897	MUTIARA KHARISAWATI		√							√								
11	7868	ROSA DISMITA ETANIA		√							√								
12	7962	SEPTI ELISA PUTRI		√							√								
13	7963	SITTA RATNAWATI		√							√								
14	7900	SOFFIRA SURYA CITA		√							√								
15	7902	VERONICA AGELIA		√							√								
16	7965	WAHYU MURTI SUSILOWATI		√							√								
17	7966	WIKAN LAKSITA NARISWARI		√							√								
18	7934	YEKTI NUGRAHANI PANGESTU		√							√								
19	7968	ANGGI FEBRIYANTO		√							√								
20	7969	BAGUS TITAN PRATAMA		√							√								
21	7940	DZHIYAUH HAQ		√							√								
22	7905	ERLANGGA BINTANG VIERY		√							√								
23	7907	FAUZAN ABDUL AZIZ		√							√								
24	7879	GALIH MAULANA RAMDANI		√							√								
25	7908	GAVRIEL ENOS BERLIN		√							√								
26	7910	ISAPRIL LANANSYAH		√							√								
27	7882	MUHAMMAD FARHAN A		√							√								
28	7944	MUHAMMAD HANAFI R.W		√							√								
29	7977	PRADITYA HANUNG R		√							√								
30	7915	RENALDI SURYA SAPUTRA		√							√								
31	7886	WILLIAM BAGUS SETIAWAN		√							√								

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Depok, September 2015  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1 003

\_\_\_\_\_  
NIP.

**DAFTAR NILAI**  
**Semester : 1 Tahun Pelajaran 2015/2016**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas : VII B

No	Nama	Pertemuan I				NA
		NI	N2	N3	N4	
1	AINA INTAN ZAHRA					
2	AMANDA PUSPITA DEWI	80	80	100	80	86
3	ANANDA CIKA RAHMADANI	80	80	100	80	86
4	CHIOIRUNNISA SEPTI GUSNALDI	80	80	100	100	90
5	CLAUDIA TRI SETYANINGRUM	80	80	100	75	85
6	FAYZA AMARTIA MURTI	80	80	100	85	87
7	FEBRINA SENWA DIAN NUGRAHANI	80	80	100	100	90
8	IRA ALINSTIA AHYA AMALIA	80	80	100	100	90
9	LOVINDA ENGGA MEI CAHYA PUTRI	80	80	100	80	86
10	NABILAH SALMA	80	80	100	90	88
11	NEKI ARDRIANA	80	80	100	85	87
12	NOVITA SANIA	80	80	100	100	90
13	SAKINAH SAID BIN THALIB	80	80	95	70	82,5
14	TEKTISTA RELINDA PUTRI	80	80	95	80	84,5
15	VIONI JANUATANTRI	80	80	95	80	84,5
16	WINDA RACHMAWATI FITRI	80	80	100	80	86
17	ALVIAN DWI NUGROHO	80	80	100	85	87
18	ARGANSYAH FATTA NURMANDYA	80	80	100	65	83
19	ATTRAS HAFIDZ MA'RUF	80	80	100	65	83
20	DEFFA MAYURO	80	80	100	85	87
21	DENI HENDRAWAN	80	80	100	100	90
22	GALAWANGSA ADITYA SURYA HUTAMA	80	80	95	90	86,5
23	IBNU YULIYANTO	80	80	100	65	83
24	MUHAMMAD ABI YUDAN ILMA	80	80	95	75	83,5
25	MUHAMMAD DAFFA PUTRA	80	80	85	85	88
26	MUHAMMAD FABIAN NURDIN	80	80	100	90	88
27	MUHAMMAD ZAFAR SIDICK	80	80	100	100	90
28	NORBERT CRISTIAN WIBOWO	80	80	90	75	82
29	NURVIAN RAMADHAN	80	80	100	80	86
30	PASCA ALBATA'ARIF	80	80	85	85	82,5
31	VEGA YASA SAVERO	80	80	100	65	83
32	YOGA DWIFRANS	80	80	100	50	80

NILAI AKHIR :

$$\frac{50\% (NI)+ 50\% (N2) + 60\% (N3) + 40\% (N4)}{2}$$

- NI : Kehadiran Peserta Didik  
N2 : Perilaku Peserta Didik  
N3 : Hasil Pengamatan Simulasi Sidang  
N4 : Nilai Post Test  
NA : Nilai Akhir

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Depok, September 2015  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1003

NIP.

**DAFTAR NILAI**  
**Semester : 1 Tahun Pelajaran 2015/2016**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas : VII C

No	Nama	Pertemuan I					Pertemuan II				
		N1	N2	N3	N4	NA	N1	N2	N3	N4	NA
1	ADELIA KARTIKA PUTRI	80	80	70	45	71,25	80	80	78,75	90	81,62
2	ADIN EVANISAA CALISTA	80	80	74	85	78,65	80	80	78,75	70	77,62
3	AISYIYATUN NAFISAH	80	80	77	75	78,2	80	80	77,5	80	79,25
4	AVIVA AURALISA ARSANTI	80	80	77	85	79,7	80	80	77,5	50	73,25
5	BAROROH ROHMANITA	80	80	71	60	73,85	80	80	78,75	90	81,62
6	DIFFA SETYORINI HARDYANTI	80	80	70	60	73,5	80	80	78,75	50	73,75
7	DWI CESAR WULANDARI	80	80	70	70	75	80	80	78,75	90	81,62
8	GITA AMALIA ANJALI	80	80	73	90	79,05	80	80	78,75	70	77,62
9	HAFAH UMMI LATIFAH	80	80	80	65	77,75	80	80	78,75	50	73,62
10	HANUN TSABITA	80	80	80	65	77,75	80	80	78,75	80	79,62
11	NUNGKI SULISTYANA	80	80	71	40	70,85	80	80	78,75	80	79,62
12	NURMALA WIDIANTARI	80	80	74	85	78,65	80	80	78,75	90	81,62
13	ODELIA VIOLETA PUSPA MURTI	80	80	73	90	79,05	80	80	77,5	90	81,25
14	TENTRY NOVI PAHLAWANTI	80	80	70	55	72,75	80	80	77,5	90	81,25
15	TIARA KUSUMA DEWI	80	80	70	20	67,5	80	80	78,75	90	81,62
16	VIRGINIA FINKA SALSABELA	80	80	70	60	73,5	80	80	78,75	90	81,62
17	ADAM KARINDRA ZHALIFUNNAS	80	80	70	40	70,5	80	80	78,75	90	81,62
18	ALEVITO RADITYA PRABASWARA KUSUM	80	80	74	65	75,65	80	80	78,75	60	75,62
19	ANDHIKA SAPTO ARDIANTO	80	80	70	70	75	80	80	78,75	90	81,62
20	ANGGA DANDI PRAYOGA	80	80	77	60	75,95	80	80	78,75	20	67,62
21	ANGGAGAR BIMO PRIYAMBODO	80	80	70	80	76,5	80	80	78,75	70	77,62
22	ARDHITO EUSTOKIA ANAGОВI	80	80	70	50	72	80	80	77,5	90	81,25
23	ARIF RIZKILLAH	80	80	80	45	74,75	80	80	77,5	70	77,25
24	DAVIS OVIENA RABBANI	80	80	74	55	74,15	80	80	78,75	60	75,62
25	FADHIL MUFTI YUSUF	80	80	77	45	73,7	80	80	78,75	20	67,62
26	INDRA FEBRI ARDIANSYAH	80	80	71	35	70,1	80	80	78,75	90	81,62
27	KURNIAWAN IKHLAS NASUHA	80	80	70	35	69,75	80	80	78,75	90	81,62
28	MUHAMMAD ANDIKA EKA PRASETYA	80	80	73	80	77,5	80	80	77,5	70	77,25
29	MUHAMMAD ADAM HUSAINI	80	80	70	45	71,25	80	80	78,75	90	81,62
30	RAHMAT NUR MUSA	80	80	80	40	74	80	80	77,5	90	81,25
31	SENOPATI PATRIO	80	80	73	70	76,05	80	80	78,75	90	81,62
32	SULTAN FAA'IZ FADLURROHMAN J	80	80	73		65,55	80	80	78,75	60	75,62

<b>Pertemuan I NILAI AKHIR :</b>	<b>Pertemuan II NILAI AKHIR :</b>
<b>50% (N1)+ 50% (N2) + 70% (N3) + 30% (N4)</b>	<b>50% (N1)+ 50% (N2) + 60% (N3) + 40% (N4)</b>
<b>2</b>	<b>2</b>

Keterangan :

N1 : Kehadiran Peserta Didik

N2 : Perilaku Peserta Didik

N3 : Diskusi dan Presentasi

N4 : *Post Test*

Keterangan :

N1 : Kehadiran Peserta Didik

N2 : Perilaku Peserta Didik

N3 : Permainan *Mix n Match*

N4 : *Post Test*

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Depok, September 2015  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1003

NIP.

**DAFTAR NILAI**  
**Semester : 1 Tahun Pelajaran 2015/2016**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas : VII C

No	Nama	Pertemuan III				
		NI	N2	N3	N4	NA
1	ADELIA KARTIKA PUTRI	80	80	##	90	88
2	ADIN EVANISAA CALISTA	80	80	##	90	88
3	AISYIYATUN NAFISAH	80	80	##	80	86
4	AVIVA AURALISA ARSANTI	80	80	##	80	86
5	BAROROH ROHMANITA	80	80	##	100	90
6	DIFFA SETYORINI HARDYANTI	80	80	##	60	82
7	DWI CESAR WULANDARI	80	80	##	100	90
8	GITA AMALIA ANJALI	80	80	##	95	89
9	HAFAH UMMI LATIFAH	80	80	95	90	86,5
10	HANUN TSABITA	80	80	##	95	89
11	NUNGKI SULISTYANA	80	80	##	80	86
12	NURMALA WIDIANTARI	80	80	##	85	87
13	ODELIA VIOLETA PUSPA MURTI	80	80	##	85	87
14	TENTRY NOVI PAHLAWANTI	80	80	##	100	90
15	TIARA KUSUMA DEWI	80	80	##	90	88
16	VIRGINIA FINKA SALSABELA	80	80	##	95	89
17	ADAM KARINDRA ZHALIFUNNAS	80	80	##	90	88
18	ALEVITO RADITYA PRABASWARA KUSUM	80	80	##	50	80
19	ANDHIKA SAPTO ARDIANTO	80	80	##	95	89
20	ANGGA DANDI PRAYOGA	80	80	##	80	86
21	ANGGAGAR BIMO PRIYAMBODO	80	80	##	95	89
22	ARDHITO EUSTOKIA ANAGОВI	80	80	##	95	89
23	ARIF RIZKILLAH	80	80	##	100	90
24	DAVIS OVIENA RABBANI	80	80	95	95	87,5
25	FADHIL MUFTI YUSUF	80	80	##	90	88
26	INDRA FEBRI ARDIANSYAH	80	80	##	80	86
27	KURNIAWAN IKHLAS NASUHA	80	80	##	40	78
28	MUHAMMAD ANDIKA EKA PRASETYA	80	80	##	100	90
29	MUHAMMAD ADAM HUSAINI	80	80	##	95	89
30	RAHMAT NUR MUSA	80	80	##	100	90
31	SENOPATI PATRIO	80	80	##	100	90
32	SULTAN FAA'IZ FADLURROHMAN J	80	80	##	100	90

<b>Pertemuan III NILAI AKHIR :</b>
<b>50% (N1)+ 50% (N2) + 60% (N3) + 40% (N4)</b>
<b>2</b>

Keterangan

N1 : Kehadiran Peserta Didik

N2 : Perilaku Peserta Didik

N3 : Hasil Pengamatan Simulasi Sidang

N4 : *Post Test*

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Depok, September 2015  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1003

NIP.

**DAFTAR NILAI**  
**Semester : 1 Tahun Pelajaran 2015/2016**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas : VIII A

No	Nama	Pertemuan I					Pertemuan II				
		N1	N2	N3	N4	NA	NI	N2	N3	N4	NA
1	ADINDA PUTRI ARYANI	80	80	100	95	88,75	80	80	85	100	85,5
2	AISYAH NUR FADILLA	80	80	70	65	73,75	80	80	85	65	78,5
3	ANDITA DHAMAR YULIANA	80	80	100	80	85	80	80	85	90	83,5
4	ARDYAYU DIVA NORVELINA	80	80	90	85	83,75	80	80	85	90	83,5
5	DE ADILLAH SYLVANITA A	80	80	70	75	76,25	80	80	85	70	79,5
6	ERVINDA DWI YULIANA	80	80	100	80	85	80	80	85	90	83,5
7	FADHILA RIZKA DEWAYANTI	80	80	60	75	73,75	80	80	85	70	79,5
8	FARAH ALIZHANDA	80	80	90	70	80	80	80	85	100	85,5
9	FAREZA SHAFIRA	80	80	100	80	85	80	80	85	65	78,5
10	HANA NISRINA PRATIWI	80	80	100	95	88,75	80	80	85	90	83,5
11	HENING LARASATI	80	80	100	80	85	80	80	85	70	79,5
12	NADYA ASTARI SURYACAHYANI	80	80	80	75	74,75	80	80	85	70	79,5
13	NAUFALDA ZAINA HANUM	80	80	100	90	87,5	80	80	85	95	84,5
14	PRISKILLA AJENG W	80	80	100	80	85	80	80	85	65	78,5
15	RIKA YUNI ASTUTI	80	80	100	85	86,25	80	80	85	75	80,5
16	RIZQI SURAIYA SUNDUS	80	80	100	95	88,75	80	80	85	100	85,5
17	SYAFIRA NOORAISAH HUMAIRA	80	80	70	70	75	80	80	85		65,5
18	UMMI RAHAYU	80	80	100	95	88.75	80	80	85	75	80,5
19	ZAHRA NUR AZIZA	80	80	80	80	80	80	80	85		65,5
20	ABDUR ROFIQ NUR ROHIM	80	80	80	75	74,75	80	80	85	65	78,5
21	ANANDA PRAMUDYA SETIAWAN	80	80	80	80	80	80	80	85		65,5
22	ARLAN DIAS PUTRAWAN	80	80	90	80	82,5	80	80	85	75	80,5
23	ARYA PUTRA	80	80	70	70	75	80	80	85	60	77,5
24	DANANG FIRMAWAN	80	80	90	70	80	80	80	85	90	83,5
25	HANIF PRIA NUGRAHA	80	80	90	75	81,25	80	80	85	90	83,5
26	KURNIAWAN ADHE ALVIAN TO	80	80	100	70	82,5	80	80	85	50	75,5
27	MATYAS JULIANNINO	80	80	80	80	80	80	80	85	90	83,5
28	MUHAMMAD IQBAL DAUD IBRAHIM	80	80	60	70	72,5	80	80	85	75	80,5
29	OBEY DIVA PRATAMA	80	80	80	70	77,5	80	80	85	80	81,5
30	RAFI BRILIAN TO	80	80	80	65	76,25	80	80	85	50	75,5
31	RIZKY ANANDA SYAHPUTRA	80	80	100	95	88,75	80	80	85	80	81,5
32	SEPTIAN FADHLAN ULYA	80	80	100	65	81,25	80	80	85		65,5

<b>Pertemuan I NILAI AKHIR :</b>  <div> 50% (NI)+ 50% (N2) + 50% (N3) + 50% (N4) </div> <div>2</div>
--

<b>Pertemuan II NILAI AKHIR :</b>  <div> 50% (NI)+ 50% (N2) + 60% (N3) + 40% (N4) </div> <div>2</div>
---

Keterangan :

N1 : Kehadiran Peserta Didik  
N2 : Perilaku Peserta Didik  
N3 : Barter Ilmu  
N4 : *Post Test*

Keterangan :

N1 : Kehadiran Peserta Didik  
N2 : Perilaku Peserta Didik  
N3 : *Quiz Team*  
N4 : *Post Test*

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Depok, September 2015  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1003

NIP.

**DAFTAR NILAI**  
**Semester : 1 Tahun Pelajaran 2015/2016**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas : VIII A

No	Nama	Pertemuan III					Pertemuan IV				
		N1	N2	N3	N4	NA	N1	N2	N3	N4	NA
1	ADINDA PUTRI ARYANI	80	80	85	100	85,5	80	80	80	95	83
2	AISYAH NUR FADILLA	80	80	83,5	80	81,05	80	80	85	65	78,5
3	ANDITA DHAMAR YULIANA	80	80	85	70	79,5	80	80	80	65	77
4	ARDYAYU DIVA NORVELINA	80	80	85	90	83,5	80	80	80	70	70
5	DE ADILLAH SYLVANITA A	80	80	83,5	65	78,05	80	80	85	75	80,5
6	ERVINDA DWI YULIANA	80	80	85	90	83,5	80	80	90	50	77
7	FADHILA RIZKA DEWAYANTI	80	80	82,5	100	84,75	80	80	83,5	70	79,05
8	FARAH ALIZHANDA	80	80	85	75	80,5	80	80	80	85	81
9	FAREZA SHAFIRA	80	80	83,5	80	81,05	80	80	85	90	83,5
10	HANA NISRINA PRATIWI	80	80	85	100	85,5	80	80	80	70	70
11	HENING LARASATI	80	80	82,5	70	78,75	80	80	83,5		65,05
12	NADYA ASTARI SURYACAHYANI	80	80	82,5	70	78,75	80	80	83,5	80	81,05
13	NAUFALDA ZAINA HANUM	80	80	85	90	83,5	80	80	90	95	86
14	PRISKILLA AJENG W	80	80	85	70	79,5	80	80	80	70	70
15	RIKA YUNI ASTUTI	80	80	85	100	85,5	80	80	90	95	86
16	RIZQI SURAIYA SUNDUS	80	80	85	100	85,5	80	80	90	100	87
17	SYAFIRA NOORAISAH HUMAIRA	80	80	83,5	70	79,05	80	80	85	50	75,5
18	UMMI RAHAYU	80	80	85	85	91	80	80	90	95	86
19	ZAHRA NUR AZIZA	80	80	85	70	79,5	80	80	90	90	85
20	ABDUR ROFIQ NUR ROHIM	80	80	83,5	85	82,05	80	80	78	60	75,4
21	ANANDA PRAMUDYA SETIAWAN	80	80	82,5	100	84,75	80	80	83,5		65,05
22	ARLAN DIAS PUTRAWAN	80	80	83,5	70	79,05	80	80	78	85	80,4
23	ARYA PUTRA	80	80	83,5	75	80,05	80	80	78		63,4
24	DANANG FIRMAWAN	80	80			40	80	80	83,5	90	83,05
25	HANIF PRIA NUGRAHA	80	80	83,5	65	78,05	80	80	78	85	80,4
26	KURNIAWAN ADHE ALVIAN TO	80	80	83,5	65	78,05	80	80	83,5	80	81,05
27	MATYAS JULIANNINO	80	80	82,5	85	81,75	80	80	83,5	80	81,05
28	MUHAMMAD IQBAL DAUD IBRAHIM	80	80	83,5	90	83,05	80	80	83,5	80	81,05
29	OBEY DIVA PRATAMA	80	80	82,5	90	82,75	80	80	83,5	100	85,05
30	RAFI BRILIAN TO	80	80	83,5	85	82,5	80	80	78	80	79,4
31	RIZKY ANANDA SYAHPUTRA	80	80	83,5	90	83,05	80	80	78	95	82,4
32	SEPTIAN FADHLAN ULYA	80	80			40	80	80	78	85	80,4

<b>Pertemuan III NILAI AKHIR :</b>  <div> 50% (NI)+ 50% (N2) + 60% (N3) + 40% (N4) </div> <div>2</div>
--

<b>Pertemuan IV NILAI AKHIR :</b>  <div> 50% (NI)+ 50% (N2) + 60% (N3) + 40% (N4) </div> <div>2</div>
---

Keterangan :

N1 : Kehadiran Peserta Didik  
N2 : Perilaku Peserta Didik  
N3 : Permainan *Mix n Match*  
N4 : *Post Test*

Keterangan :

N1 : Kehadiran Peserta Didik  
N2 : Perilaku Peserta Didik  
N3 : Permainan *Role Playing*  
N4 : *Post Test*

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Depok, September 2015  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1003

NIP.

**DAFTAR NILAI**  
**Semester : 1 Tahun Pelajaran 2015/2016**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas : VIII B

No	Nama	Pertemuan I					Pertemuan II				
		NI	N2	N3	N4	NA	N1	N2	N3	N4	NA
1	ADINDA RIZKI R	80	80	80	100	84	80	80	86,67	90	84
2	ANGGIT WINDYARTI	80	80	78,75	100	83,63	80	80	80	90	82
3	ANISA AYU WARDANI	80	80	80	100	84	80	80	86,67	100	86
4	ARI CAHYANI PUTRI	80	80	80	100	84	80	80	83,33	90	82,3
5	CHRISTINA APRILIA HERAWATI	80	80	78,75	100	83,63	80	80	83,33	100	84,1
6	DHEA AMALIA NUR HIDAYAH	80	80	80	100	84	80	80	86,67	80	82
7	DINI DWI LESTARI	80	80	80	100	84	80	80	80	95	83
8	FAIDATUL AWWALIEN	80	80	80	95	83	80	80	80	85	81
9	FITRIANA DEWI ASTUTI	80	80	80	100	84	80	80	80	80	80
10	MUTIARA KHARISAWATI	80	80	78,75	90	81,63	80	80	76,67	95	82
11	ROSA DISMITA ETANIA	80	80	80	100	84	80	80	80	85	81
12	SEPTI ELISA PUTRI	80	80	80	65	77	80	80	86,67	80	82
13	SITTA RATNAWATI	80	80	80	100	84	80	80	86,67	100	86
14	SOFFIRA SURYA CITA	80	80	78,75	95	82,63	80	80	80	95	83
15	VERONICA AGELIA	80	80	78,75	100	83,63	80	80	81,67	80	80,5
16	WAHYU MURTI SUSILOWATI	80	80	78,75	100	83,63	80	80	80	70	78
17	WIKAN LAKSITA NARISWARI	80	80	80	100	84	80	80	81,67	100	84,5
18	YEKTI NUGRAHANI PANGESTU	80	80	78,75	100	83,63	80	80	80	100	84
19	ANGGI FEBRIYANTO	80	80	78,75	80	79,63	80	80	76,67	70	77
20	BAGUS TITAN PRATAMA	80	80	78,75	90	81,63	80	80	76,67	100	83
21	DZHIYAUH HAQ	80	80	78,75	100	83,63	80	80	81,67	100	84,5
22	ERLANGGA BINTANG VIERY	80	80	78,75	95	82,63	80	80	76,67	70	77
23	FAUZAN ABDUL AZIZ	80	80	78,75	100	83,63	80	80	78,33	80	79,5
24	GALIH MAULANA RAMDANI	80	80	78,75	100	83,63	80	80	78,33	90	81,5
25	GAVRIEL ENOS BERLIN	80	80	78,75	90	81,63	80	80	76,67	95	82
26	ISAPRIL LANANSYAH	80	80	80	95	83	80	80	86,67	100	86
27	MUHAMMAD FARHAN AL FAROZI	80	80	78,75	85	80,63	80	80	76,67	95	82
28	MUHAMMAD HANAFI RAHESA WIJAYA	80	80	80	90	82	80	80	86,67	95	85
29	PRADITYA HANUNG RAMADHANU	80	80	78,75	85	80,63	80	80	81,67	100	84
30	RENALDI SURYA SAPUTRA	80	80	78,75	100	83,63	80	80	76,67	95	82
31	WILLIAM BAGUS SETIAWAN	80	80	78,75	100	83,63	80	80	76,67	95	82
Pertemuan I NILAI AKHIR :		Pertemuan II NILAI AKHIR :									
<u>50% (NI)+ 50% (N2) + 60% (N3) + 40% (N4)</u>		<u>50% (NI)+ 50% (N2) + 60% (N3) + 40% (N4)</u>									
2		2									

Keterangan :  
N1 : Kehadiran Peserta Didik  
N2 : Perilaku Peserta Didik  
N3 : Permainan *Mix n Match*  
N4 : *Post Test*

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Drs. Susiyanto, M.Pd  
NIP. 19600326 198202 1003

Keterangan :  
N1 : Kehadiran Peserta Didik  
N2 : Perilaku Peserta Didik  
N3 : Permainan *Role Playing*  
N4 : *Post Test*

Depok, September 2015  
Guru Mata Pelajaran

\_\_\_\_\_  
NIP.



## FOTO PELAKSANAAN PROGRAM PPL DI SMP NEGERI 5 DEPOK

### 1. Kegiatan Praktik Mengajar

#### a. Kegiatan Praktik Mengajar Kelas VII B



Gambar 1 Penjelasan Materi Mengenai Susunan Ruang Sidang



Gambar 1.1 Simulasi Sidang Perkara Pidana

#### b. Kegiatan Praktik Mengajar Kelas VII C



Gambar 1.2 Penjelasan Materi Mengenai Pengertian Hukum





Gambar 1.3 Diskusi dan bermain *Mix & Match*



Gambar 1.4 Presentasi Kelompok dan Foto Bersama



Gambar 1.5 Simulasi Sidang (*Role Playing*)

### c. Kegiatan Praktik Mengajar Kelas VIII A



Gambar 1.6 Menonton Video Pengamalan Pancasila dan Foto Bersama





Gambar 1.7 Diskusi, Bermain *Mix & Match* & Presentasi Kelompok

#### d. Kegiatan Praktik Mengajar Kelas VIII B



Gambar 1.8 Foto Bersama Kelas VIII B

## 2. Pembuatan Media Pembelajaran

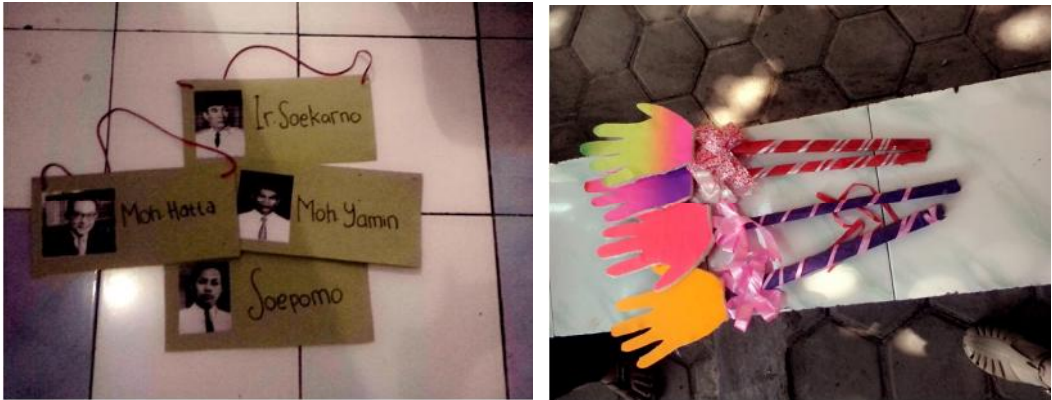


Gambar 1.9 Mading Edukasi Kelas VII (Permainan *Mix & Match*)



Gambar 2 Mading Edukasi Kelas VII (Permainan *Mix & Match*)





Gambar 2.1 Name Chez dan Tangan Hias (Quiz Team)



Gambar 2.2 Name Table (Simulasi Sidang)

3. Lomba Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke 70



Gambar 2.3 Jalan Sehat dan Lomba Memasukkan Paku ke dalam Botol

4. Hari Ulang Tahun SMP Negeri 5 Depok



Gambar 2.4 Pemotongan Tumpeng



Gambar 2.5 Lomba Paduan Suara Antar Kelas di SMPN 5 Depok

5. Pelatihan Pleton Inti



Gambar 2.6 Pelatihan Pleton Inti Siswa SMPN 5 Depok

6. Latihan Upacara Bendera Hari Senin



Gambar 2.7 Latihan Upacara Bendera Hari Senin (Petugas Upacara Kelas VIIIA)